

LAPORAN TAHUNAN 2020 | ANNUAL REPORT 2020

# MENCIPTAKAN MOMENTUM MEMACU PERTUMBUHAN

CREATING MOMENTUM, ACCELERATING GROWTH





#### SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan 2020 ini dibuat sebagai salah satu sarana keterbukaan informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Terdapat kata "Perusahaan" atau "KPB" sebagai definisi dari PT Kilang Pertamina Balikpapan. Penyebutan satuan mata uang "Dolar Amerika Serikat" atau "USD" merujuk pada mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Sedangkan penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia juga digunakan.

Laporan Tahunan 2020 ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Proses pengambilan foto-foto dokumentasi dalam Laporan Tahunan ini telah dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan.

#### DISCLAIMER

This 2020 Annual Report is part of the information transparency to the Shareholders, relevant authorities, and other stakeholders. The word "Company" or "KPB" refers to PT Kilang Pertamina Balikpapan. The "United States Dollar" or "USD" refer to the currency of the Financial Statements according to the Indonesian Financial Accounting Standards. While "Rupiah" or "Rp" refers to the official currency of the Republic of Indonesia.

This 2020 Annual Report contains financial conditions, operation results, policy, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

The photoshoot for documentation in this Annual Report has strictly followed the health protocol.

# MENCIPTAKAN MOMENTUM, MEMACU PERTUMBUHAN

## CREATING MOMENTUM, ACCELERATING GROWTH



PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) terus melanjutkan momentum pertumbuhan di tahun awal berdirinya untuk memacu progres fisik *Engineering, Procurement and Construction (EPC) InSide Battery Limit-OutSide Battery Limit (ISBL-OSBL), EPC Lawe-Lawe, dan 8 (delapan) proyek Early Works*. Walaupun di tengah tantangan pandemi Covid-19, KPB terus bergerak maju untuk beradaptasi dengan era “*new normal*” dalam mengatasi setiap tantangan sehingga dapat merealisasikan progres fisik proyek mencapai 27,73% dan Realisasi Capex sebesar USD475,9 Juta di tahun 2020. KPB akan memegang komitmen untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan target untuk kemandirian energi nasional.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) keeps building on the momentum from its recent establishment to accelerate the physical *Engineering, Procurement and Construction (EPC) of the InSide Battery Limit-OutSide Battery Limit (ISBL-OSBL), EPC Lawe-Lawe, and 8 (eight) Early Works projects*. Despite the challenging Covid-19 pandemic, KPB never stops moving forward to adapt to the “*new normal*” in facing every challenge to achieve 27.73% physical progress and USD475.9 million of Capex Realization by the end of 2020. KPB will remain committed to finish the project according to the targets for national energy resilience.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

<b>6</b>	<b>KILAS KINERJA</b> Performance Highlight	41	<b>VISI DAN MISI PERUSAHAAN</b> Corporate Vision and Mission
8	CAPAIAN PENTING 2020 Important Achievements in 2020	42	<b>NILAI-NILAI UNGGUL PERUSAHAAN</b> Excellent Values
10	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	43	<b>PENGHARGAAN</b> Award
11	RASIO KEUANGAN Financial Ratio	44	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organization Structure
12	IKHTISAR SAHAM, OBLIGASI, DAN AKSI KORPORASI Share, Bond Highlights, and Corporate Action	45	<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners Profile
12	LIST KONTRAK SEPANJANG TAHUN 2020 2020 Contract List	46	<b>PROFIL DIREKSI</b> Board of Directors Profile
13	PERISTIWA PENTING 2020 Important Events 2020	49	<b>STRUKTUR KEPEMILIKAN</b> Ownership Structure
<b>14</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	50	<b>INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI</b> Share and Obligation
16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	50	<b>LEMBAGA PROFESIONAL PENUNJANG PERUSAHAAN</b> Professional Institutions Supporting The company
22	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	<b>51</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis
<b>27</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	52	<b>TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI</b> Economic and Industrial Review
28	IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	53	<b>TINJAUAN OPERASIONAL</b> Operational Review
30	SEKILAS PERUSAHAAN The Company at a Glance	54	<b>TINJAUAN KEUANGAN</b> Financial Review
32	LATAR BELAKANG & TUJUAN PT KPB Objectives & Purpose of PT KPB's Establishment	63	<b>TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN</b> Soundness Level of the Company
33	PROFIL PROYEK RDMP BALIKPAPAN & LAWE-LAWE Profile of RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe Projects	63	<b>PENCAPAIAN TARGET</b> Target Achievement
34	TAHAPAN INVESTASI KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN Investment Phase for KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN	63	<b>INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH PELAPORAN AKUNTAN</b> Subsequent Events After the Accountant's Report
36	REKAM JEJAK PERUSAHAAN Corporate Milestone	64	<b>INFORMASI PEMBAGIAN DIVIDEN</b> Dividend Payment
38	PRODUK DAN JASA Products and Services	64	<b>PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN</b> Management and Employee Stock Ownership Program
39	STRATEGI BISNIS KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN Business Strategy of Kilang Pertamina Balikpapan	64	<b>INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, DAN TRANSAKSI AFILIASI DI TAHUN BUKU</b> Investment, Expansion, Divestment, Business Combination/ Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transactions in the Current Year
40	WILAYAH OPERASIONAL Operational Area		

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

65	KONTRIBUSI KEPADA NEGARA Contribution to the State	104	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
65	TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN Material Transactions with Conflict of Interest	106	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
65	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting Policies	106	PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI Legal Dispute and Administrative Sanction
66	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Amendments to Laws and Regulation	106	KODE ETIK PERUSAHAAN Code of Conduct
66	PROSPEK USAHA Business Prospect	106	MEKANISME <i>WHISTLEBLOWING SYSTEM</i> Whistleblowing System Mechanism
<b>70</b>	<b>TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS</b> Business Support	107	MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA Mechanism to Procure Goods and Services
72	SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital	107	KEBIJAKAN GRATIFIKASI Gratification Policy
80	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	109	PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL Company Guidelines Regarding Political and Social Activities
<b>82</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance	109	KEBIJAKAN ANTIKORUPSI Anti-Corruption Policy
84	PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Principles and Foundation of Good Corporate Governance	110	PAKTA INTEGRITAS Integrity Pact
86	STRUKTUR GCG PERUSAHAAN The Company's GCG Structure	110	LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN)
86	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	<b>111</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
88	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	113	TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA MASYARAKAT Social Responsibility to the Community
92	DIREKSI Board of Directors	115	TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Social Responsibility to the Environment
95	ASPEK TRANSPARANSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Transparency of the Board of Commissioners and Directors	116	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) Occupational Health and Safety (K3)
100	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	<b>118</b>	<b>SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN</b> Statement Of Accountability Of 2020 Annual Report Of Pt Kilang Pertamina Balikpapan By The Board Of Commissioners And Board Of Directors
103	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	<b>119</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report
103	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Access to Information and Company's Data		
104	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant		



# KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT





## CAPAIAN PENTING 2020

### IMPORTANT ACHIEVEMENTS IN 2020

#### **Milestone yang Diakui Perusahaan Sejalan dengan Peningkatan Progres Fisik** *The Recognized Milestone Aligns with the Physical Progress.*

Beberapa unit signifikan yang berhasil direalisasikan di tahun 2020 antara lain:

- **Erection 2 unit Boiler**
- **2 unit Gas Turbine Generator (GTG)**
- **2 unit Heat Recovery Steam Generator (HRSG)**

Some major units that the Company had built in 2020 include:

- The Erection of 2 Boiler units
- 2 units of Gas Turbine Generator (GTG)
- 2 units of Heat Recovery Steam Generator (HRSG)

#### **Ekuitas** *Equity*



**USD768,33 Juta**  
**USD768.33 Million**

Meningkat 807,10% karena penyertaan modal dari KPI selaku Pemegang Saham Mayoritas, dengan dana yang berasal dari PT Pertamina (Persero).

Increased 807.10% due to capital injection from KPI as the Majority Shareholder, with the funding came from PT Pertamina (Persero).

#### **Aset Perusahaan** *Company's Asset*



**USD1,52 Miliar**  
**USD1.52 Billion**

Meningkat 1.690,27% karena progres fisik pengembangan proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* di tahun 2020 mencapai 27,73% dan Realisasi Capex sebesar USD475,9 juta.

Increased 1,690.27% due to the physical progress of the Refinery Development Master Plan (RDMP) project in 2020 reached 27.73% and USD475.9 million of Capex Realization.

#### **Mendapatkan Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya**

**Received the Patra Nirbhaya Karya Madya Award**



Pada bulan November 2020 mendapat Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya: Keselamatan Migas dengan kategori tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan selama 2 (dua) tahun hingga mencapai 12.247.430 jam kerja. Per tanggal 31 Desember 2020 mampu mencapai 19.768.431 jam kerja aman.

In November 2020, the Company was awarded the Patra Nirbhaya Karya Madya Award: Oil and Gas Safety award of safe working hours up to 12,247,430 working hours in the past 2 (two) years. As of December 31, 2020, the Company achieved 19,768,431 safe working hours.



## Menjalankan Kegiatan Sosial di Tahun Awal Berdirinya Perusahaan

*The Company is Committed to Conduct Social Activities in Its Early Year of Establishment*



- Dalam menjalankan aktivitas pengembangan kilang RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau yang lazim disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Kegiatan CSR Perusahaan masih mencakup kegiatan jangka pendek dalam bentuk donasi dan perbaikan sarana & prasarana sosial bagi para *stakeholder* di sekitar lokasi proyek, mencakup:
  - 6 kegiatan pemberdayaan masyarakat
  - 3 kegiatan perbaikan sarana & prasarana sosial
  - 9 kegiatan bantuan donasi lainnya
- Kegiatan TJSL yang sifatnya berkelanjutan direncanakan akan mulai dilaksanakan pada tahun 2021.
- In constructing the RDMP refinery of Balikpapan & Lawe-Lawe, the Company also carries out social and environmental responsibility activities that refer to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly in article 74 concerning Social and Environmental Responsibility (TJSL) or commonly known as Corporate Social Responsibility (CSR).
- The Company's CSR activities are categorized as short-term activities through donations and improvement of social facilities & infrastructure for stakeholders around the project, including:
  - 6 community empowerment activities
  - 3 activities to improve social facilities & infrastructure
  - 9 other donations
- The Company plans to develop sustainable TJSL activities in 2021.

## Pengembangan Karyawan dan Struktur Organisasi

*Employee Development and Organizational Structure*



Jumlah karyawan tahun 2020 mencapai 127 orang pekerja KPB dan 395 orang mitra kerja (TKJP & TKPP). Perusahaan juga telah mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan Visi dan Misi KPB, serta sejalan dengan kebutuhan progres proyek.

The Company had 127 workers and 395 work partners (TKJP & TKPP) by the end of 2020. The Company has also expanded its organizational structure to facilitate the achievement of KPB's Vision and Mission and aligning with the project construction.

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam USD)	(In USD)	
Uraian Description	2020	2019
<b>Laporan Posisi Keuangan</b> Statement of Financial Position		
Aset Lancar Current Assets	693.289.613	84.697.357
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	823.435.003	23.168
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>1.516.724.616</b>	<b>84.720.525</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	748.023.062	18.307
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	367.680	-
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>748.390.742</b>	<b>18.307</b>
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	<b>768.333.874</b>	<b>84.702.218</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>1.516.724.616</b>	<b>84.720.525</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(495.651)	(4.367)
Rugi Usaha Operating Loss	(495.651)	(4.367)
Pendapatan Keuangan Finance Income	445.671	716
(Beban)/Pendapatan Lain-lain Neto Other (Expense)/Income - Net	(1.599.488)	15.484
(Rugi)/Laba Usaha Sebelum Pajak Penghasilan (Loss)/Gain Before Income Tax	(1.649.468)	11.833
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(66.409)	-
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Gain for The Year	(1.583.059)	11.833
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive Income After Income Tax	23.903	-
<b>Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive (Loss)/Income for The Year	<b>(1.559.156)</b>	<b>11.833</b>



## RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

(Dalam Persentase)	(In Percentage)	
Uraian Description	2020	2019
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) Profit/(Loss) to Total Assets (%)	-0,104	0,014
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas (%) Profit/(Loss) to Equity (%)	-0,206	0,014
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	70,41	462.647,89
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	92,68	462.650,12
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liabilities to Equity (%)	97,40	0,022
Liabilitas terhadap Aset (%) Liabilities to Assets (%)	49,34	0,022



# IKHTISAR SAHAM, OBLIGASI, DAN AKSI KORPORASI

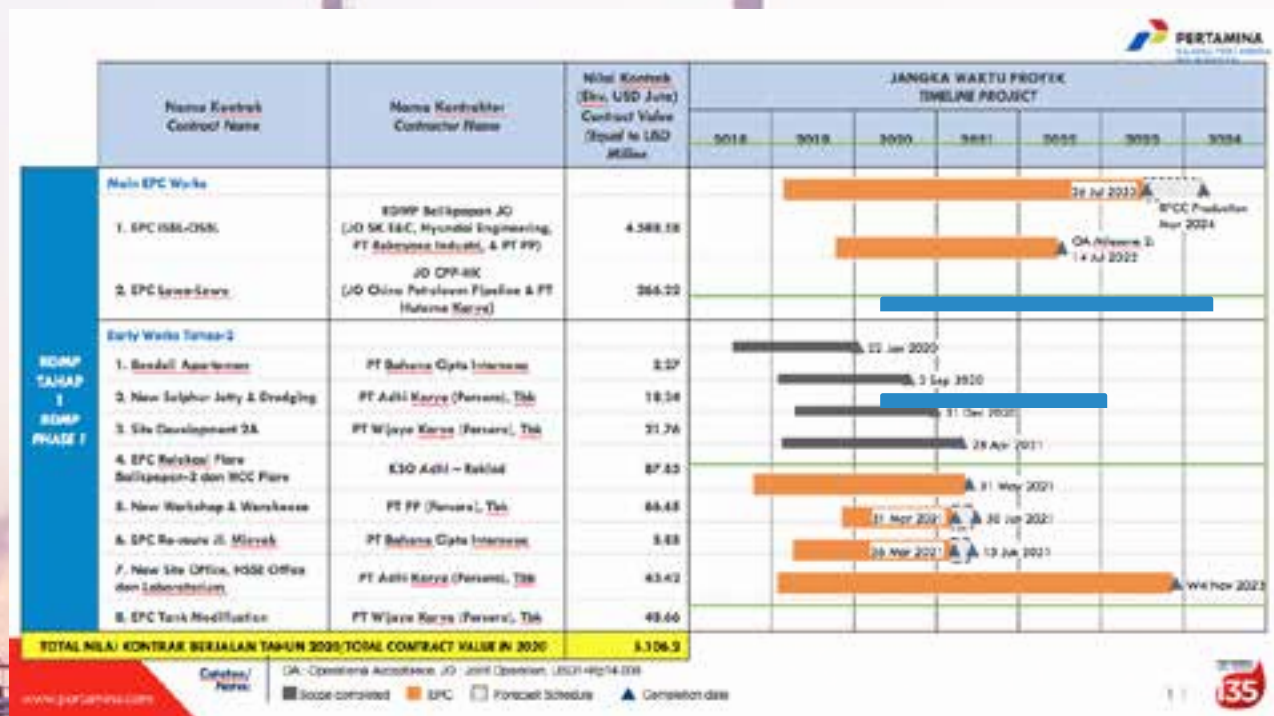
## SHARE, BOND HIGHLIGHTS, AND CORPORATE ACTION

Hingga 31 Desember 2020, PT Kilang Pertamina Balikpapan tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatatkan atau memperdagangkan sahamnya di bursa efek. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi. Dengan demikian informasi mengenai ikhtisar saham, aksi korporasi, dan pencatatan obligasi tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

By December 31, 2020, PT Kilang Pertamina Balikpapan did not issue a public offering at any stock exchange. The Company also not issued any bond. Hence, information concerning share highlights, corporate action, and bond throughout 2020 is not available in this Annual Report.

# LIST KONTRAK SEPANJANG TAHUN 2020

## 2020 CONTRACT LIST





## PERISTIWA PENTING 2020

### IMPORTANT EVENTS 2020

#### Triwulan Pertama

##### First Quarter

- Penyelesaian Novasi Kontrak EPC ISBL-OSBL
- Memulai pekerjaan *piling* dan *stone column* di area *Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC)*
- Memulai instalasi *Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC)* Feed Tank D-320-12, 02A/B
- Memulai *Principal Agreement* dengan salah satu calon *equity partner*
- *Completed the Novation of EPC ISBL-OSBL Contract*
- *Started the Piling & Stone Column work at Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) area*
- *Started the installation of Storage Tank D-320-12, 02A/B*
- *Started the Principal Agreement with the candidate of equity partner*

#### Triwulan Kedua

##### Second Quarter

- Penyelesaian Novasi Kontrak *Project Management Consultant (PMC)*
- Pencapaian *Operational Acceptance* Proyek Relokasi *Acid Flare*
- Persetujuan L3 Schedule Proyek EPC Lawe-Lawe
- *Completed the Novation of Project Management Consultant (PMC) Contract*
- *Operational Acceptance of Relocation Acid Flare Project*
- *Approved the L3 Schedule EPC Lawe-Lawe*

#### Triwulan Ketiga

##### Third Quarter

- Memulai aktivitas *P&ID Review Meeting* unit *Sulfur Recovery Unit (SRU)* dan *Hydrogen Manufacturing Unit (HMU)*
- Memulai pekerjaan pondasi *Gas Turbine Generator Train 1*
- Pencapaian *Operational Acceptance* Proyek Jetty Sulfur Baru & Dredging
- *Started the P&ID Review Meeting of Sulfur Recovery Unit (SRU) and Hydrogen Manufacturing Unit (HMU)*
- *Started the foundation work of Gas Turbine Generator Train 1*
- *Operational Acceptance of New Sulphur Jetty & Dredging Project*

#### Triwulan Keempat

##### Fourth Quarter

- Penerbitan *Purchase Order (PO) Single Point Mooring (SPM)* EPC Lawe-Lawe
- Penerbitan *Purchase Order (PO) Onshore & Offshore Pipeline (20" & 52")* EPC Lawe-Lawe
- Pelaksanaan *Erection 2 unit Gas Turbine Generator (GTG), 2 unit Heat Recovery (HRSG), dan 2 unit Boiler*
- Penyelesaian *Mechanical Installation Tangki D-320-12*
- *Issued PO SPM EPC Lawe-Lawe*
- *Issued PO Onshore & Offshore Pipeline (20" & 52") EPC Lawe-Lawe*
- *Erection 2 unit of GTG, 2 unit of HRSG, and 2 unit of Boiler*
- *Completed the Mechanical Installation Tank D-320-12*



# LAPORAN MANAJEMEN

---

MANAGEMENT REPORT

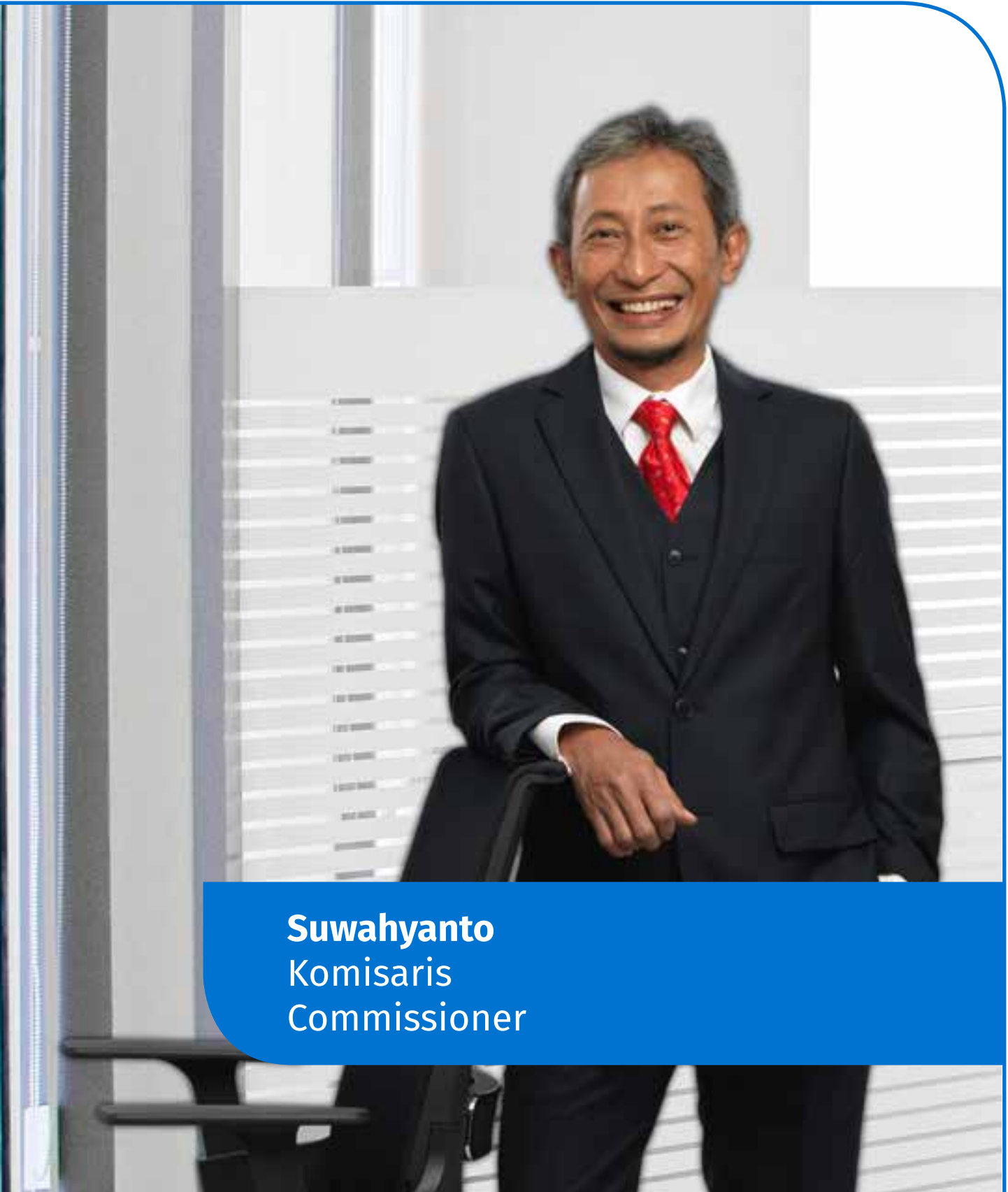
---





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**Suwahyanto**  
Komisaris  
Commissioner



## PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT Kilang Pertamina Balikpapan tetap mampu menjalankan usaha dan memberikan progres pengembangan proyek yang positif di tengah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pihak terkait, selaku Dewan Komisaris, saya akan menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan PT Kilang Pertamina Balikpapan di sepanjang tahun 2020.

## TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL 2020

Pada awal 2020, Amerika Serikat dan Tiongkok melakukan perundingan hubungan dagang tahap pertama. Selain itu, setelah sempat tertunda, Brexit mulai memasuki masa transisi. Kedua situasi tersebut cukup mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia yang cenderung positif di awal tahun. Namun kondisi tersebut tidak berlangsung lama karena menjelang pertengahan Maret 2020, dunia dikejutkan dengan pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO. Pandemi membuat berbagai negara di dunia menerapkan sejumlah pembatasan yang berpengaruh pada kegiatan ekonomi dunia.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Dunia dalam laporan yang berjudul “*Global Economic Prospects*”, pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 tercatat minus 4,3%, turun drastis dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,3% dan 3,0%. Sementara itu berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 tercatat sebesar minus 2,19%, turun signifikan dibanding tahun 2019 sebesar 5,02%. Kondisi pertumbuhan minus ini juga dialami beberapa negara seperti AS, Singapura, Korea Selatan, dan Uni Eropa. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh pandemi Covid-19.

## TINJAUAN KONDISI KILANG NASIONAL 2020

Di tengah kondisi ekonomi global yang kurang kondusif, Indonesia terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara merata melalui percepatan pembangunan infrastruktur.

## OUR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

Praise God Almighty for making PT Kilang Pertamina Balikpapan succeeded in doing business and present positive progress on project construction despite the challenging Covid-19 pandemic worldwide. As a form of responsibility to all relevant parties, as the Board of Commissioners, I will submit the supervisory report on the management of PT Kilang Pertamina Balikpapan throughout 2020.

## THE GLOBAL ECONOMY IN 2020

In early 2020, the United States and China entered the first trade negotiations. In addition, after delayed for quite some time, Brexit has now started the transition period. These two situations have had a significant impact on the world economy, which looks to be promising at the beginning of the year. However, this condition did not last long because in the middle of March 2020, the world was shocked by the announcement of the Covid-19 pandemic from WHO. The pandemic has forced many countries to issue various restriction policies that affected the global economy.

Based on the World Bank report of “*Global Economic Prospects*”, the global economic growth in 2020 was contracted minus 4.3%, drastically decreased compared to 2019 and 2018 which grew 2.3% and 3.0%, respectively. Meanwhile, based on BPS, Indonesia’s 2020 economic growth was contracted minus 2.19%, significantly decreased compared to 5.02% in 2019. Many countries such as the US, Singapore, South Korea, and the European Union had also contracted economic growth. This decline was mainly due to the Covid-19 pandemic.

## THE NATIONAL REFINERY IN 2020

Amidst the unfavorable global economy, Indonesia still pursues equal economic growth throughout the archipelago through infrastructure development.

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) menyebutkan pembangunan kilang menjadi salah satu proyek prioritas pemerintah untuk mendukung industri minyak dan gas. PT Pertamina (Persero) telah mendirikan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) sebagai pengelola pengembangan kilang RU V *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan dan Lawe-Lawe. Pengembangan ini sekaligus menjadi sarana bagi PT Pertamina (Persero) untuk bekerja sama dengan sejumlah mitra investasi. Di tengah situasi pandemi Covid-19, KPB tetap memberikan upaya maksimal untuk menunjukkan progres pengembangan proyek dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

## PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

Dalam mendukung kegiatan usaha di KPB, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan setiap minggu mengundang perwakilan Direksi Perusahaan dalam rapat koordinasi Direktorat Proyek Infrastruktur untuk melakukan *stakeholders alignment* dan memberikan dukungan teknis demi kelancaran proyek dengan memberikan saran yang membangun kepada Direksi terkait implementasi strategi Perusahaan. Di sepanjang tahun 2020, koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik. Terdapat 8 (delapan) kali rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi untuk membahas berbagai permasalahan. Dewan Komisaris telah memberikan saran, pendapat, dan nasihat yang diperlukan untuk membantu Direksi menghadapi setiap permasalahan. Selain pendekatan formal, saya juga berkoordinasi melalui surat elektronik (*e-mail*) dan komunikasi informal lainnya dengan Direksi.

Saya melihat bahwa Direksi telah menyusun struktur organisasi dan mengembangkan fasilitas operasional yang diperlukan untuk menjalankan bisnis dan operasi. Direksi telah melakukan upaya yang tepat dengan mengisi setiap fungsi dalam struktur organisasi sesuai kebutuhan minimal untuk memastikan bisnis berjalan lancar serta memenuhi target.

The Committee for Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPPIP) describes refineries as one of the government's priorities to support the national oil and gas industry. PT Pertamina (Persero) has established PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) to manage the RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Refinery Development Master Plan (RDMP). This is an opportunity for PT Pertamina (Persero) to cooperate with investors. Despite the Covid-19 pandemic, the construction of the project was still ongoing in strict compliance with health protocols.

## OVERSEEING THE STRATEGY OF KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

To support KPB, the Board of Commissioners becomes the supervisor through weekly coordination meeting with the Board of Directors and the Infrastructure Project Directorate to align the progress with stakeholder's aspiration and discussed the technical support to accelerate the construction through constructive suggestion to the Board of Directors concerning the implementation of Company's strategies. Throughout 2020, coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners was going well. There were 8 (eight) meetings where the Board of Commissioners invited the Board of Directors to discuss various issues. The Board of Commissioners gave suggestions, opinions, and advice to assist the Board of Directors in dealing with business issues. Apart from the formal approach, the coordination with the Board of Directors was also done via e-mail and other informal communications.

I have seen how the Board of Directors has restructured the organizational structure and built the operational facilities to run the operation. The Board of Directors has done what is necessary to complement the organization structure according to the minimum requirements to ensure smooth operation and achieve targets.



## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris terus berupaya untuk memastikan seluruh target dalam RKAP 2020 tercapai. Secara umum, kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan di sepanjang tahun 2020 telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja operasional dan keuangan Perusahaan sebagai berikut.

### KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2020, progres fisik Overall RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe telah mencapai 27,73% dan realisasi CAPEX sebesar USD475,9 juta sampai dengan Desember 2020. Direksi juga berhasil menyelesaikan sejumlah hal penting seperti novasi kontrak EPC ISBL-OSBL dan PMC dari PT Pertamina (Persero) ke KPB.

Dewan Komisaris terus berupaya untuk memastikan kegiatan proyek berjalan efektif dan efisien. Direksi telah berkontribusi secara positif bagi Perusahaan dan mampu mengoptimalkan kinerja operasional di sepanjang tahun 2020.

Tentunya kita semua berharap Direksi dapat menyelesaikan semua kebutuhan proyek di tahun 2021 dan dapat segera bertindak sebagai Pelaksana Proyek RDMP RU V Balikpapan. Direksi perlu untuk mulai menyiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk *commissioning/start-up* dan operasional kilang di tahun 2024.

### KINERJA KEUANGAN

Sampai dengan akhir tahun 2020 Perusahaan belum menghasilkan pendapatan karena masih dalam tahap penyelesaian pembangunan proyek. Terjadi peningkatan aset yang cukup signifikan di tahun 2020 karena Perusahaan telah menyelesaikan beberapa unit utama yang cukup signifikan.

Di tahun 2020, Direksi telah berhasil membebaskan Perusahaan dari biaya bea masuk impor, mendapatkan fasilitas *tax holiday*, dan terbebas dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor. Fasilitas ini tentunya layak untuk didapatkan KPB mengingat proyek pembangunan kilang termasuk dalam proyek strategis nasional untuk kemajuan energi nasional. Tentunya segenap Insan KPB harus dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan penuh tanggung jawab dan merealisasikan proyek untuk kepentingan masyarakat.

## ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners had ensured that the Company could achieve all targets in the 2020 RKAP. In general, the Board of Directors' performance in managing the Company throughout 2020 was quite excellent. This can be seen from the Company's operational and financial performance as follows.

### OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2020, the Overall RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe physical progress reached 27.73% and USD475.9 million realization of CAPEX by December 2020. The Board of Directors has also succeeded in resolving important issues such as the novation of the ISBL-OSBL EPC and PMC contract from PT Pertamina (Persero) to KPB.

The Board of Commissioners strives to ensure that the project runs effectively and efficiently. The Board of Directors made a positive contribution to the Company and succeeded in optimizing the operational performance throughout 2020.

Of course, we all hope that the Board of Directors can complete all that it takes to finish the project by 2021 and start managing the RDMP RU V Balikpapan Project. The Board of Directors needs to start preparing the workforce for commissioning/start-up and refinery operations by 2024.

### FINANCIAL PERFORMANCE

By the end of 2020, the Company has not generated any revenue because the construction of the project was still going on. There was a significant increase in assets in 2020 as the Company finished constructing significant main units.

In 2020, through the Board of Directors' effort, the Company receives the exemption of import duty and Article 22 Income Tax on Importation and tax holiday. KPB deserves this facility considering that the refinery construction is part of the national strategic project for the state. KPB personnel must use this facility responsibly to finish the project for society.

Di tahun 2021, Direksi harus mampu menerapkan strategi yang efektif dan efisien untuk memperlancar penyertaan dan penggunaan dana modal dari Pemegang Saham. Hal ini penting dalam rangka pembiayaan proyek dan operasional terutama di tengah pandemi Covid-19. EPC Proyek RDMP RU V Balikpapan harus tetap berjalan tanpa hambatan sehingga implementasi *Project Financing* merupakan hal mutlak yang harus dilakukan untuk mengurangi beban Pemegang Saham.

## PROSPEK USAHA 2021

Direksi telah menyusun prospek usaha yang sesuai dengan kondisi dan situasi Perusahaan. Direksi telah melakukan evaluasi terhadap berbagai kendala dan tantangan pada tahun sebelumnya untuk menjadi acuan dalam menyusun prospek usaha di tahun 2021.

Kita semua berharap, sesuai dengan rencana awal, tahun 2021 akan menjadi tahun “puncak” kegiatan pengembangan proyek. Perusahaan harus lebih fokus dalam merealisasikan target-target operasional termasuk pencapaian progres fisik EPC ISBL-OSBL sebesar 89,8% dan progres finansial sebesar 76,2%.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Pelaksanaan GCG di KPB telah dilaksanakan dengan baik. Di tahun 2020, Direksi telah menyesuaikan struktur organisasi dengan perkembangan proyek di lapangan yang disertai upaya pemenuhan tenaga kerja yang handal. Diharapkan implementasi GCG di internal Perusahaan akan semakin baik ke depannya.

Dalam mendukung penerapan GCG di KPB, Direksi perlu untuk melengkapi struktur organisasi dengan menegaskan *role & responsibility* setiap fungsi sesuai ketentuan yang ada. Sistem Tata Kelola Perusahaan perlu diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan agar aktivitas operasional dan implementasi GCG dapat berjalan baik.

Di sisi lain, Dewan Komisaris telah merencanakan untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna membantu fungsinya dalam melakukan analisis yang lebih baik terhadap pengelolaan Perusahaan. Kehadiran komite-komite pendukung akan berdampak positif pada kinerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan operasional oleh Direksi.

In 2021, the Board of Directors must be able to come up with an effective and efficient strategy to use the capital from shareholders. This is important for the project and the operation, especially during the Covid-19 pandemic. The EPC of the RDMP RU V Balikpapan Project must continue to run smoothly and therefore the Project Financing must be dealt with swiftly to reduce the burden on Shareholders.

## BUSINESS PROSPECTS IN 2021

The Board of Directors has presented the business prospects according to the current situation. The Board of Directors has evaluated various obstacles and challenges in the previous year and treated them as a reference in preparing business prospects in 2021.

We all hope that, based on the initial plan, 2021 will be the “peak” of the Company’s project development. The Company must focus on achieving operational targets including 89.8% of the EPC ISBL-OSBL physical progress and 76.2% financial progress.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

KPB has implemented GCG properly. In 2020, the Board of Directors has adjusted the organizational structure according to the project development and recruited reliable manpower. Hopefully, the Company can improve the implementation of GCG in the future.

In supporting the implementation of GCG at KPB, the Board of Directors needs to complete the organizational structure by emphasizing the role & responsibility of each function according to prevailing regulations. The Corporate Governance system needs to be implemented consistently and continuously to support the operation and make GCG runs properly.

On the other hand, the Board of Commissioners has planned to form an Audit Committee and other committees to help in evaluating the Company’s management. The supporting committees will have a positive impact on the performance of the Board of Commissioners in supervising the operation by the Board of Directors.



## INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di 2020, Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris KPB per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020-14 April 2020 January 1, 2020-April 14, 2020		14 April 2020-31 Desember 2020 April 14, 2020-December 31, 2020	
Komisaris Utama President Commissioner	Suwahyanto	Komisaris Commissioner	Suwahyanto
Komisaris Commissioner	Torang M. Napitupulu		

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the Company changed the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020, is as follows:

## APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Direksi atas seluruh kontribusi positif yang telah diberikan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, dan berupaya sebaik mungkin untuk memenuhi target operasional dan finansial di tahun 2020. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemangku Kepentingan, baik di Pusat maupun di Daerah, serta khususnya bagi para Pemegang Saham, dalam hal ini PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, atas seluruh dukungan yang telah diberikan bagi kemajuan Perusahaan.

Tantangan ke depannya akan semakin berat, KPB tetap harus berupaya mencapai target pelaksanaan proyek dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan menerapkan Protokol Kesehatan yang disiplin & ketat. Bersama kita wujudkan pembangunan proyek sesuai dengan target dan mendukung Ketahanan Energi Nasional.

## APPRECIATION

The Board of Commissioners really appreciates what the Directors have done to make the Company's vision and mission a reality and giving their best to meet operational and financial targets in 2020. I would also like to thank the Stakeholders, both at the Capital and the Region where we operate and to Shareholders as well, particularly PT Kilang Pertamina Internasional and PT Pertamina Pedeve Indonesia, for all the support towards the Company.

The challenges ahead will be tougher and KPB must strive to finish the project and complies to the principles of GCG and strictly follows the Health Protocol. Together we can finish the project according to the target and support the National Energy Resilience.

Jakarta  
Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners  
PT Kilang Pertamina Balikpapan



**Suwahyanto**  
Komisaris  
Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Narendra Widjanto**  
Direktur Utama  
President Director

## PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena telah menganugerahkan berbagai rahmat dan karunia kepada PT Kilang Pertamina Balikpapan (Perusahaan atau KPB) sehingga mampu menunjukkan pencapaian kinerja di tengah kondisi yang penuh tantangan. Bersama ini kami sampaikan ikhtisar Laporan Pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2020. Secara umum pembangunan fisik proyek masih terus berjalan dan pengembangan organisasi di tahun 2020 membawa pertumbuhan aset signifikan bagi Perusahaan dalam mencapai target penyelesaian konstruksi walaupun kondisi pandemi Covid-19 masih tetap tinggi. Hasilnya dapat dilihat dari pembahasan di bawah ini.

## KONDISI EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN

Covid-19 telah mempengaruhi kondisi ekonomi global sehingga menyebabkan krisis ekonomi di hampir seluruh negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dunia berkontraksi -4,3% dan ekonomi nasional juga berkontraksi -2,19% di tahun 2020.

Covid-19 merupakan pandemi yang menjadi topik utama sepanjang tahun dan sempat mencapai puncak di akhir 2020 selama dan paska liburan akhir tahun. Di tengah pandemi Covid-19 ini, dunia usaha juga harus beradaptasi dengan era “*new normal*” yang sempat menghambat kelancaran usaha akibat dari pembatasan sosial dan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Seiring dengan berjalannya waktu, adaptasi dunia usaha menjadi sebuah keharusan, tidak terkecuali KPB yang menerapkan protokol kesehatan ketat untuk mengelola fluktuasi pasien Covid-19.

Mekanisme penerapan protokol Covid-19 dan pengaturan kerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) dan kerja di kantor (*Work From Office/WFO*) menjadi suatu keharusan bagi semua pekerja maupun mitra kerja KPB dalam beraktivitas.

Namun demikian, di masa “*new normal*” saat ini, kebutuhan masyarakat akan energi tetap terus berkelanjutan. Menurut World Energy Outlook 2019 rilis Badan Energi Internasional (IEA), konsumsi energi di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 2,3 juta barel minyak per hari (bpd) pada 2030.

## OUR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

Praise Allah Almighty for His Blessing that made PT Kilang Pertamina Balikpapan (Company or KPB) performed splendidly despite the challenging conditions. We present to you the summary of the Company’s Management Report throughout 2020. In general, the physical construction is still ongoing and the organizational development in 2020 has made the assets grow significantly to finish the project according to targets despite the high number of Covid-19 cases. The results are presented below.

## EXTERNAL CONDITIONS AFFECTING COMPANY PERFORMANCE

Covid-19 has affected the global economy, causing a worldwide economic crisis, including in Indonesia. The world economy was contracted at -4.3% and the national economy also contracted at -2.19% in 2020.

The talk about the Covid-19 pandemic has been going on throughout the year and had reached its peak by the end of 2020 during and after the year-end holidays. Amidst the Covid-19 pandemic, the business must also adapt to the “*new normal*” era, which obstructed business operations due to social restrictions and strict health protocols. Over time, the business world must adapt to the situation, and that includes KPB which follows the health protocols strictly to control the Covid-19 patients.

The Covid-19 protocol and arrangement between work from home (WFH) and work from the office (WFO) have all been implemented for all workers and partners.

However, despite the “*new normal*”, people’s need for energy will continue to increase. According to the World Energy Outlook 2019 released by the International Energy Agency (IEA), energy consumption in Indonesia is estimated to reach around 2.3 million barrels of oil per day (bpd) by 2030.



Angka tersebut dapat saja berubah seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Kapasitas kilang yang dimiliki PT Pertamina (Persero) adalah 1,04 juta BPD dengan kapasitas operasional 860 ribu BPD.

KPB berperan sebagai salah satu pendukung PT Pertamina (Persero) untuk memaksimalkan utilisasi 1,04 juta BPD dalam *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan & Lawe-Lawe melalui pengembangan proyek kilang Balikpapan dengan meningkatkan kapasitas 100 ribu bpd dari semula 260 ribu bpd menjadi 360 ribu bpd.

## KINERJA PERUSAHAAN 2020

Di tengah kondisi pandemi di tahun 2020, KPB masih tetap dapat melanjutkan pembangunan *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* InSide Battery Limit-OutSide Battery Limit (ISBL-OSBL), EPC Lawe-Lawe dan *Early Works* tanpa harus mengurangi hak-hak karyawan maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Keadaan ini tentunya patut untuk disyukuri di saat banyak perusahaan harus melakukan restrukturisasi, penutupan kantor, pengurangan fasilitas dan pekerja akibat penurunan kinerja perusahaan.

Kondisi tahun 2020 yang cukup kompleks sebetulnya menjadi bahan pembelajaran bagi Perusahaan untuk beradaptasi dengan mengutamakan strategi efisiensi biaya dan bekerja secara lebih efektif untuk menunjang kelancaran proyek.

Pada bulan April 2020, novasi kontrak EPC ISBL-OSBL telah diselesaikan. Pada bulan Mei 2020, struktur organisasi Proyek RDMP Balikpapan mulai terbentuk di KPB, dengan mutasi sejumlah tenaga perbantuan dari PT Pertamina (Persero), untuk melanjutkan kontrak Proyek EPC ISBL-OSBL dan Lawe-Lawe. Di akhir tahun 2020, jumlah pekerja yang mendukung proyek sudah mencapai lebih dari 5.000 pekerja, termasuk pekerja kontraktor.

The number may change as the population grew. The refineries of PT Pertamina (Persero) have a capacity of 1.04 million BPD with 860 thousand BPD in operation.

KPB supports PT Pertamina (Persero) to maximize the utilization of 1.04 million BPD in the Balikpapan & Lawe-Lawe Refinery Development Master Plan (RDMP) through the construction of the Balikpapan refinery project that will increase the capacity by 100 thousand bpd from the initial 260 thousand bpd to 360 thousand bpd.

## COMPANY PERFORMANCE IN 2020

Despite the pandemic in 2020, KPB still managed to continue the Engineering, Procurement and Construction (EPC) of InSide Battery Limit-OutSide Battery Limit (ISBL-OSBL), EPC Lawe-Lawe, and Early Works without sacrificing the employees or fire them. The Company is grateful as others had to restructure, close, reduce facilities and fire workers due to the decline in the performance.

The complex situation in 2020 becomes a learning lesson for the Company to adapt by prioritizing cost efficiency and working more efficient to support the project.

In April 2020, the novation of the EPC ISBL-OSBL contract has been completed. In May 2020, the organizational structure of the Balikpapan RDMP Project began to form at KPB, along with the mutation of seconded employees from PT Pertamina (Persero), to continue the contract of the EPC ISBL-OSBL and Lawe-Lawe Projects. By the end of 2020, more than 5,000 workers are supporting the project and that include those from the contractors.

Ikhtisar pencapaian target KPI 2020 sebagai berikut:

1. Realisasi fisik proyek mencapai 27,73%.
2. Realisasi CAPEX mencapai USD475,9 juta.
3. KPB juga mendapatkan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya yaitu Penghargaan Keselamatan Migas dalam kategori tanpa kehilangan Jam Kerja akibat kecelakaan. Perusahaan mendapatkan penghargaan ini karena telah berhasil berjalan selama dua tahun tanpa kecelakaan kerja dengan jam kerja aman mencapai 12.247.410 dan pada akhir tahun 2020 mampu mencapai 19.768.431 Jam Kerja Aman.

Diharapkan Insan KPB tetap semangat dan mampu melanjutkan performa positif di tahun 2020 di tahun 2021. Semangat ini harus dijalankan dengan senantiasa berpegang teguh pada AKHLAK (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif) yang sesuai dengan perkembangan JAMAN (Jujur, Amanah, Manfaat, Akurat, dan *Network*).

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Perusahaan berupaya untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan standar terbaik. Di tahun-tahun awal perkembangannya, Perusahaan terus berupaya melengkapi struktur GCG dan di tahun 2020, Perusahaan telah melengkapi struktur organisasi di bawah Direksi, termasuk Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Perusahaan akan terus menjalankan komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang selama ini telah berjalan, pelaporan gratifikasi, kepatuhan *Code of Conduct* (CoC) yang masih mengikuti sistem yang digunakan PT Pertamina (Persero), dan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) (bagi level Manager ke atas) melalui sistem *online*.

Direksi menilai bahwa perkembangan ini merupakan hal yang baik bagi Perusahaan dan akan terus berupaya memenuhi kelengkapan struktur GCG ke depannya mulai dari *Board Manual*, CoC khusus milik KPB dan juga *Code of Corporate Governance* (CoCG).

The summary of KPI target achievement in 2020 is as follows:

1. The physical realization of the project reached 27.73%.
2. CAPEX realization reached USD475.9 million.
3. KPB received the Patra Nirbhaya Karya Madya award, an Oil and Gas Safety Award for zero accidents. The Company was awarded due to the success of achieving zero accidents for 12,247,410 working hours in the past two years since its establishment and by the end of 2020, the Company reached 19,768,431 Safe Working Hours.

All personnel of KPB is expected to be enthusiastic and continue the positive performance from 2020 to 2021. This kind of spirit must be carried out by always sticking to AKHLAK (Trustworthy-Competent-Harmony-Loyal-Adaptive-Collaborative) which is in accordance with the current development (JAMAN – Honest, Trustworthy, Beneficial, Accurate, and Network).

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company strives to implement the GCG principles according to best practice. In the early years of its establishment, the Company continued to complete the GCG structure and in 2020, the Company has established the organization structure under the Board of Directors that include the Corporate Secretary. In addition, the Company will remain committed to the Good Corporate Governance, gratification report, follows the Code of Conduct (CoC) that PT Pertamina (Persero) is using, and complies to the online State Official Wealth Report (LHKPN) reporting (for Managers and higher levels).

The Board of Directors believes that this is a good thing for the Company and will continue to complement its GCG structure in the future starting from the Board Manual, specific CoC to KPB, and also the Code of Corporate Governance (CoCG).

## PROSPEK USAHA 2021

Perusahaan memiliki target penyelesaian proyek EPC ISBL-OSBL & RDMP Balikpapan fase pertama tahun 2024. Tentunya hal ini menjadi sebuah target yang harus dicapai. Ketidakpastian ekonomi masih akan menjadi masalah utama di tahun 2021 akibat pengaruh Covid-19.

Perusahaan senantiasa mengawasi kondisi eksternal dan beradaptasi dengan melakukan sejumlah langkah-langkah serta upaya adaptif untuk mengatasi dampak eksternal terhadap kinerja usaha. Perusahaan akan terus berupaya untuk menggunakan instrumen keuangan yang lebih aman dan menerapkan protokol Covid-19 dengan ketat & konsisten.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Kami ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan yang sangat baik kepada Direksi sehingga pencapaian kinerja dapat terlaksana sesuai rencana. Terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan dan arahnya yang sangat berharga sehingga Direksi dapat menjalankan rencana kerjanya dengan baik. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras mereka di tengah tahun yang penuh tantangan. Terima kasih juga kepada para mitra yang telah membantu Perusahaan menjalankan operasi di tahun 2020. Semoga Perusahaan dapat terus berkembang dan mencapai semua target dengan tingkat yang cukup.

## BUSINESS PROSPECT 2021

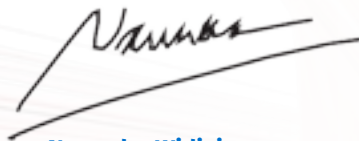
The Company has a target to finish the phase one of the ISBL-OSBL & PMC RDMP Balikpapan EPC project by 2024. Of course, this is a target that must be achieved. Economic uncertainty will remain a major problem in 2021 mostly because of Covid-19.

The Company will always monitor the external conditions and adapts by taking the necessary steps to overcome external impacts on business performance. The Company will continue to use safer financial instruments and implement the Covid-19 protocol strictly & consistently.

## APPRECIATION AND CLOSING

We would like to thank the Shareholders for supporting the Board of Directors, allowing the Company to perform as planned. We really appreciate the valuable input and supervision from the Board of Commissioners that allow us to work appropriately as planned. We would also like to thank all employees for their hard work in this challenging year. Thanks to all the partners who have helped the Company to operate in 2020. Hopefully, the Company can continue to grow and achieve all targets appropriately.

Jakarta  
Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors  
PT Kilang Pertamina Balikpapan



**Narendra Widjanto**  
Direktur Utama  
President Director





# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### CORPORATE IDENTITY

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Kilang Pertamina Balikpapan *Perusahaan tidak mengalami perubahan nama sejak didirikan hingga sekarang The Company has not changed its name since it was established until present	
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perseroan Terbatas *Perusahaan bukan merupakan perusahaan publik yang memperdagangkan sahamnya di bursa efek The Company is not a public company that trades its shares in a stock exchange	
<b>Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial</b> Date of Establishment and Commercial Operation	7 Mei 2019 May 7, 2019	
<b>Dasar Hukum Pembentukan</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0025280.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 18 Mei 2019. Deed of Establishment Number 12 dated May 7, 2019, made before Marianne Vincentia Hamdani, SH., Notary in Jakarta, which approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0025280.AH.01.01 of 2019 dated May 18, 2019.	
<b>Bidang Usaha</b> Business Fields	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Industri produk pengilangan minyak bumi Petroleum refining products industry</li> <li>2. Industri bahan bakar dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi Fuel and lubricating oil industry from petroleum refineries</li> <li>3. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas, and coal</li> <li>4. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu Wholesale trade in solid, liquid and gas and all related products</li> <li>5. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi Civil Construction for Oil and Gas Facilities</li> </ol>	
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	PT Kilang Pertamina Internasional 99,90% PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,10%	
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp1.176.501.500 terbagi atas 11.765.015 lembar saham, masing-masing saham senilai Rp100.000. Rp1,176,501,500 divided into 11,765,015 shares, each with Rp100,000 in value.	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor Penuh</b> Issued/Fully Paid-In Capital	Rp1.176.501.500, 100% dari modal dasar, yang terbagi atas 11.765.015 lembar saham, masing-masing saham senilai Rp100.000. Rp1,176,501,500 or 100% of the authorized capital, which divided into 11,765,015 shares, each with Rp100,000 in value.	
<b>Total Aset</b> Total Assets	USD1,52 miliar USD1.52 billion	
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees	Jumlah karyawan: 127 orang pekerja KPB 395 orang mitra kerja (TKJP & TKPP)	Total employees: 127 workers of KPB 395 work partners (TKJP & TKPP)
<b>Kantor Pusat</b> Head Office	Patra Jasa Office Tower Lantai 2 Jalan Jendral Gatot Subroto Kavling 32-34, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia, Kode Pos 12950	



<p>Kantor Cabang Branch Office</p>	<p>Jakarta Gedung Pertamina Lantai 14 Jalan Medan Merdeka Timur 1A, Gambir, Kode Pos 10110 Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia Tel.: (021) 1500000</p> <p>*Alamat ini merupakan kedudukan hukum KPB. *This address is the legal standing of KPB.</p> <p>Balikpapan Jalan Kom. L Yos Sudarso, Karang Jati Balikpapan Tengah, Kode Pos 76123 Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia Tel.: (0542) 731988, 7362001</p>
<p>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p>	<p>Reno Marina Shahputri reno.shahputri@pertamina.com</p>





## SEKILAS PERUSAHAAN

### THE COMPANY AT A GLANCE



PT Kilang Pertamina Balikpapan (“KPB” atau “Perusahaan”) dibentuk sebagai Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional, yang bergerak di bidang usaha minyak, gas bumi, dan energi baru dan terbarukan. PT Kilang Pertamina Internasional sendiri merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

PT Kilang Pertamina Internasional dibentuk sebagai *strategic holding company* dalam investasi dan usaha bisnis Pertamina terkait megaprojek kilang pengolahan dan petrokimia, terutama dalam menjalankan skema kerja sama dan untuk strategi pendanaan proyek. KPB sendiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) Pertamina untuk membangun dan mengoperasikan *New Unit* Kilang RDMP RU V Balikpapan.

Sejak didirikan pada Mei 2019, KPB mengelola kegiatan pembangunan RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 260 ribu *barrels per day* (BPD) menjadi 360 ribu BPD dan menghasilkan produk kualitas Euro V.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (“KPB” or “the Company”) was established as a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional, engages in the field of oil, natural gas, and new and renewable energy.

PT Kilang Pertamina Internasional is a subsidiary of PT Pertamina (Persero). PT Kilang Pertamina Internasional was established as a strategic holding company of Pertamina’s megaprojects in refinery and petrochemical, especially on cooperation agreement and project funding. KPB was established based on the Deed of Establishment Number 12 dated May 7, 2019, as the Special Purpose Vehicle (SPV) of Pertamina to build and operate the New Unit of RDMP RU V Balikpapan Refinery.

Since established in May 2019, KPB manages the construction of RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe to increase the production capacity from 260 thousand barrels per day (BPD) to 360 thousand BPD and generated products with Euro V quality.

Kilang RU V Balikpapan menjadi salah satu fokus *Refinery Development Master Plan (RDMP) Project* dari Pertamina dalam rangka mencapai target RJPP 2030 untuk mewujudkan kemandirian ekonomi Indonesia, terutama dari sisi produksi minyak domestik.

Walaupun baru didirikan di tahun 2019, seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan memiliki gabungan pengalaman puluhan tahun lamanya di bidang industri pengolahan minyak bumi. Setiap individu memiliki keahlian teknis sesuai standar industri kelas dunia setelah lama berkecimpung di bidang energi, baik di Grup Pertamina ataupun perusahaan energi lainnya. Perusahaan optimis dapat berperan besar membantu mengatasi tantangan energi di Indonesia dan mewujudkan kemandirian energi melalui peningkatan daya saing Kilang Balikpapan.

The RU V Balikpapan refinery is a part of Pertamina's Refinery Development Master Plan (RDMP) Project to achieve the RJPP 2030 target concerning Indonesia's resilience in terms of economy, especially in domestic oil production.

Even if the Company was recently established in 2019, all of its employees have decades of experiences in the petroleum refining industry. Every personnel has global technical expertise according to the industry standards due to his vast experiences in the energy sector, working at Pertamina Group or other companies. The Company will play a major part in realizing Indonesia's resilience in the energy sector by improving the competitiveness of Balikpapan Refinery.

#### Logo Perusahaan Company Logo



Sebagai Anak Perusahaan dari PT Kilang Pertamina Internasional, yang merupakan bagian dari Grup Pertamina, logo KPB mengacu kepada logo PT Pertamina (Persero). Terdapat kalimat "Kilang Pertamina Balikpapan" di bawah logo Pertamina yang menandakan identitas KPB dan Kilang Balikpapan yang dikelola.

As a Subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional, a part of Pertamina Group, KPB's logo refers to the logo of PT Pertamina (Persero). There is a writing of "Kilang Pertamina Balikpapan" under the Pertamina logo to signify the identity of KPB and the Balikpapan Refinery that it operates.

# LATAR BELAKANG DAN TUJUAN PT KPB

## OBJECTIVES & PURPOSE OF PT KPB'S ESTABLISHMENT

### LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

### PURPOSE OF THE COMPANY'S ESTABLISHMENT



### ● Balikpapan

- |   |   |   |  |   |
|---|---|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta Pendirian No. 12 tanggal 7 Mei 2019</li> <li>• Surat Kuasa Khusus SK-044/C 0 0 0 0 0 / 2 0 2 0 - S 0 tanggal 8 Mei 2020</li> <li>• Establishment Deed No. 12 dated May 7, 2019</li> <li>• Special Power of Attorney SK-044/C 0 0 0 0 0 / 2 0 2 0 - S 0 dated May 8, 2020</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpres RI No. 146 – tahun 2015</li> <li>• Pembangunan &amp; Pengembangan Kilang Minyak Dalam Negeri</li> <li>• Presidential Regulation No. 146 – 2015</li> <li>• Construction &amp; Development of Domestic Oil Refinery</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpres RI No. 1 – tahun 2016</li> <li>• Perpres RI No. 3 – tahun 2016</li> <li>• Perpres RI No. 109 – tahun 2020</li> <li>• Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN)</li> <li>• Presidential Regulation No. 1 – 2016</li> <li>• Presidential Regulation No. 3 – 2016</li> <li>• Presidential Regulation No. 109 – 2020</li> <li>• Acceleration of National Strategic Projects Implementation</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• KepMen ESDM RI No. 1001 K/12/MEM/2016</li> <li>• Penugasan PT Pertamina (Persero) dalam Pengembangan Kilang di Kota Balikpapan</li> <li>• EMR Minister Regulation No. 1001 K/12/MEM/2016</li> <li>• Assignment to PT Pertamina (Persero) to Develop the Refinery in Balikpapan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• KepMen ESDM RI No. 508/14/MEM.M/2019</li> <li>• Rekomendasi / Dukungan untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan dalam Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional</li> <li>• EMR Minister Regulation No. 508/14/MEM.M/2019</li> <li>• Recommendation / Support for PT Kilang Pertamina Balikpapan to Implement the National Strategic Project</li> </ul> |
|---|---|---|--|---|

### TUJUAN PERUSAHAAN

### THE COMPANY'S OBJECTIVE

1. Sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) PT Pertamina (Persero) dalam membangun dan mengelola unit baru (*new unit*) pada proyek RDMP Balikpapan, serta melakukan pengawasan pekerjaan konstruksi keseluruhan lingkup proyek RDMP Balikpapan.
2. Mengelola Novasi Kontrak EPC ISBL-OSBL dan *Project Management Consultant* (PMC).
3. Melakukan pengawasan proyek Pembangunan EPC Lawe-Lawe dan *Revamping* unit eksisting, serta pekerjaan *Early Works* yang asetnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan kontrak tidak dinovasikan ke PT KPB.
4. Menjalankan bisnis kilang pengolahan di Balikpapan berbasis pada integrasi kilang *existing* dan unit baru (*new unit*) hasil proyek RDMP Balikpapan, dalam bentuk kerjasama dengan PT Pertamina (Persero) dengan skema *Tolling Fee* dan *Operational and Maintenance* (O&M).
5. Mendapatkan pendanaan eksternal (*project financing*) mempertimbangkan keterbatasan sumber pendanaan dari pemegang saham dan batasan *covenant* keuangan PT Pertamina (Persero).
6. Melaksanakan mekanisme *project financing* (sistem *Trustee Borrowing Scheme*) pada proyek RDMP Balikpapan. PT KPB akan memiliki *cash flow* terpisah secara penuh dari PT Pertamina (Persero), yang didapatkan dari pengoperasian kilang Balikpapan, dan berguna sebagai dasar bagi *Lender* untuk meyakini bahwa pengembalian dana pendanaan dapat dilakukan.



# PROFIL PROYEK RDMP BALIKPAPAN & LAWE-LAWE

## PROFILE OF RDMP BALIKPAPAN & LAWE-LAWE PROJECTS



**Peningkatan Kapasitas Pengolahan**  
dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd

**Refinery Capacity Development**  
from 260 kbpd to 360 kbpd

**Peningkatan Produksi dan Kualitas BBM**

1. Peningkatan *Gasoline* dari 42 kbpd menjadi 142 kbpd
2. Peningkatan *Diesel* dari 125 kbpd menjadi 160 kbpd
3. Peningkatan *Avtur* dari 30 kbpd menjadi 41 kbpd
4. Peningkatan *LPG* dari 0,8 kbpd menjadi 17 kbpd
5. Menghasilkan *BBM* yang lebih Ramah Lingkungan yaitu *EURO V*

**Improvement of Fuel Production and Quality**

1. Gasoline improvement from 42 kbpd to 142 kbpd
2. Diesel improvement from 125 kbpd to 160 kbpd
3. Avtur improvement from 30 kbpd to 41 kbpd
4. LPG improvement from 0.8 kbpd to 17 kbpd
5. Generating Environmentally Friendly Fuel, the *EURO V*

**Nilai Investasi**

Estimasi nilai investasi mencapai USD6.506 Miliar.

**Investment Value**

Investment value reaches USD6,506 Billion.

### TUJUAN PEMBANGUNAN RDMP BALIKPAPAN & LAWE-LAWE

- Meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi standar *EURO V*.
- Meningkatkan kuantitas produk.
- Meningkatkan kompleksitas kilang dengan menambah unit konversi untuk menghasilkan lebih banyak *higher value products*.
- Meningkatkan fleksibilitas pengolahan *crude* agar mampu mengolah *crude* yang lebih *sour* (akan dilakukan pada RDMP Balikpapan Tahap 2).

### PURPOSE OF RDMP BALIKPAPAN & LAWE-LAWE DEVELOPMENT

- Improving product quality to comply with *EURO V* standard.
- Improving the product quantity.
- Improving the refinery complexity with a conversion unit to generate products with higher values.
- Improving the capacity of crude processing to be more flexible and generate *sour crude oil* (RDMP Balikpapan Phase 2).

#### DAMPAK / IMPACT



**KAPASITAS PENGOLAHAN**  
Refinery Capacity  
**360.000 BPD**



**KOMPLEKSITAS**  
Complexity  
**~8.8 NCI**



**KUALITAS PRODUK**  
Product Quality  
**EURO V**



**TARGET PENYERAPAN**  
TKDN Target  
**30-35%**



**TOTAL PEKERJA**  
Total Workers

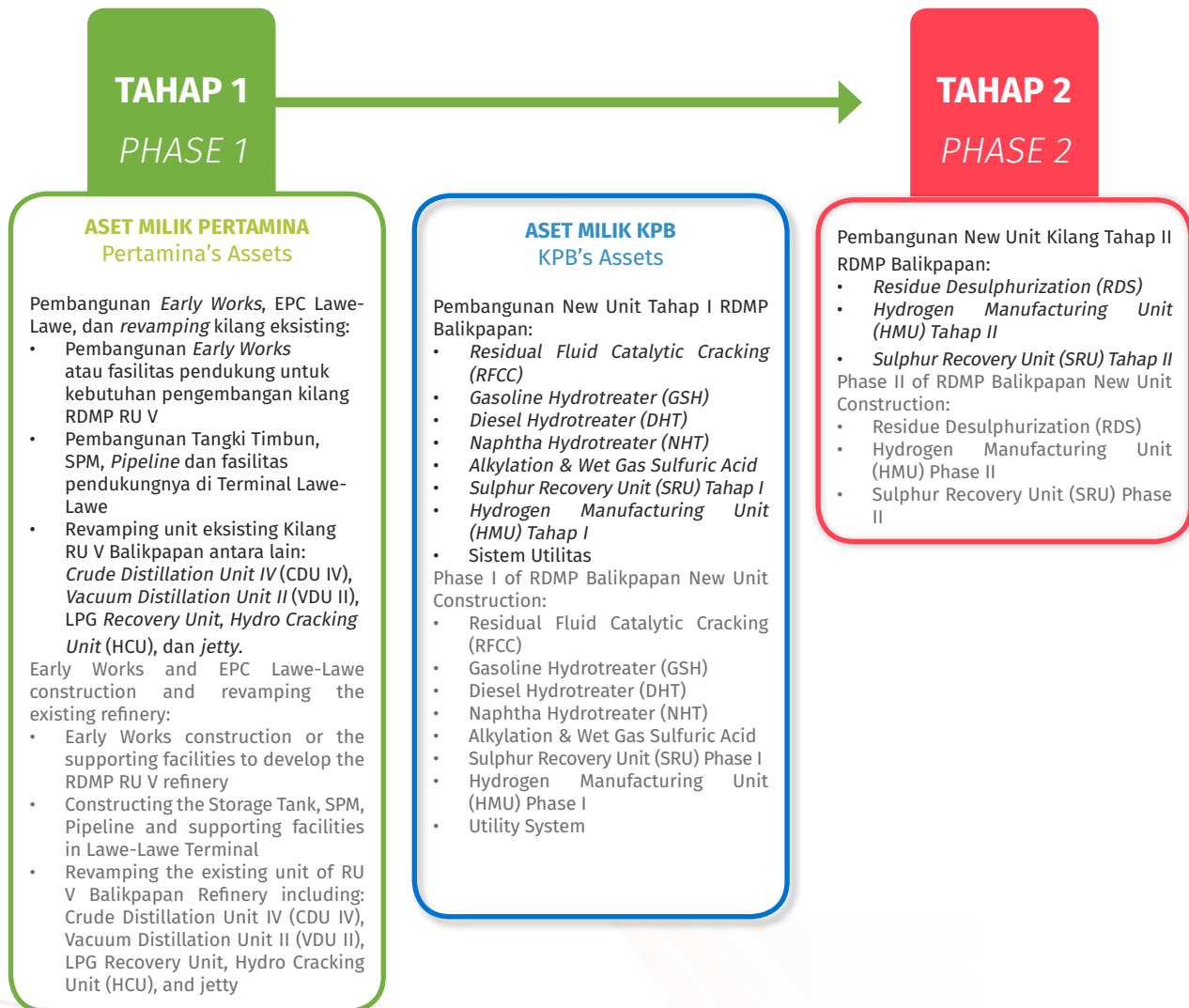


**MULTIPLIER EFFECT (GDP)**

~15.000 Puncak Konstruksi / *Construction Peak*  
600-800 saat Operasional / *When Operating*

**USD1,6 MILIAR / BILLION**

## INVESTASI CAPEX USD6,51 MILIAR CAPEX INVESTMENT OF USD6.51 BILLION



### TAHAPAN INVESTASI KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

1. Pertimbangan Penggunaan Dana Eksternal Sebagai Salah Satu Sumber Pendanaan  
Nilai *capex* investasi RDMP RU V Balikpapan, sesuai *Final Investment Decision*, membutuhkan dana sebesar USD6,51 miliar yang akan diimplementasikan dalam dua tahap pembangunan kilang. Pendanaan eksternal dipertimbangkan sebagai salah satu sumber pendanaan mengingat kebutuhan investasi yang besar dan keterbatasan pendanaan internal.

### INVESTMENT PHASE FOR KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

1. Consideration of Using External Funds as a Source of Financing  
According to the Final Investment Decision, the development of RDMP RU V Balikpapan requires USD6.51 billion. The investment will be made in two phases of refinery construction. It has already been considered to use funding from an external source given the significant amount of investment and limited internal resources.

- *Negative Pledge* dari World Bank Pemerintah, dalam hal ini Pertamina, tidak dapat mengagunkan aset atau memberikan jaminan dalam melakukan pinjaman eksternal sehingga menempuh skema pendanaan *Trustee Borrowing Scheme*.

Skema ini mengakibatkan aset baru yang dibangun menjadi agunan bagi *Trustee* sebagai pihak penjamin perusahaan terhadap *Lender*.

- Pemisahan *Cash Flow* dan *Revenue Stream* *Trustee Borrowing Scheme* dan pemisahan aset berguna untuk pemisahan *Cash Flow* atau *Revenue Stream* antara Proyek dan Pertamina terkait *Project Financing*. Pemisahan ini membuat pengembangan Kilang *Existing* RU V Balikpapan dilakukan Pertamina dan terpisah dari proyek pembangunan *New Unit* Kilang.
- Pembentukan Badan Usaha Baru untuk Membangun dan Mengoperasikan *New Unit* Kilang pasca Proyek RDMP Balikpapan *Project Financing* yang melibatkan *Lender* dalam *Trustee Borrowing Scheme* mensyaratkan pemisahan pembukuan antara *cash flow* Proyek dan Pertamina untuk mendapatkan akuntabilitas proyek dan memastikan pengembalian dana pendanaan kepada *Lender*. Pertamina harus membentuk Badan Usaha baru, yang bertindak sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) Pertamina, sebagai pemilik proyek pembangunan dan pengelola *New Unit* RDMP RU V Balikpapan.

## 2. Lingkup Pelaksanaan RDMP RU V Balikpapan Dalam RJPP 2030 Pertamina

- Lingkup pengembangan RU V Balikpapan *existing*, selanjutnya disebut "*revamp*", dan pembangunan Tangki Timbun, SPM, dan *pipeline* di Terminal Lawe-Lawe dan Jetty yang akan dilakukan oleh Pertamina menggunakan pendanaan internal dan/atau *corporate loan*.
- Lingkup pembangunan *New Unit* RU V Balikpapan, selanjutnya disebut "*expansion*" yang akan dilakukan oleh SPV Pertamina menggunakan pendanaan dari mekanisme *project financing*. Pembentukan SPV Pertamina untuk lingkup *expansion* dipenuhi dengan pendirian PT Kilang Pertamina Balikpapan.

- *Negative Pledge* from the World Bank The government, in this case, Pertamina, cannot use its assets as collateral for loans from external resources, and therefore the *Trustee Borrowing Scheme* is used.

The scheme allows the new assets, which currently being constructed, as collateral for the *Trustee*, a company guarantor against the *Lender*.

- Separation of *Cash Flow* and *Revenue Stream* The *Trustee Borrowing Scheme* and asset separation help separate *Cash Flow*, or *Revenue Stream*, between the Project and Pertamina when it comes to *Project Financing*. This separation made the development of the *Existing* RU V Balikpapan Refinery by Pertamina different from the *New Unit* Refinery construction.
- Establishment of a *New Business Entity* to Build and Operate the *New Unit* of Refinery after the RDMP Balikpapan Project *Project Financing* involving *Lenders* in the *Trustee Borrowing Scheme* requires separate bookkeeping between the *cash flow* of the Project and Pertamina to present the project's accountability and capability to pay back the loan from *Lender*. Pertamina must form a *New Business Entity* of *Special Purpose Vehicle* (SPV) to be the owner of the construction project and manage the *New Unit* RDMP RU V Balikpapan.

## 2. Scope of Work of RDMP RU V Balikpapan in Pertamina's RJPP 2030

- Pertamina's activities to expand the existing RU V Balikpapan, hereinafter referred to as "*revamp*", and the the construction of Storage Tank, SPM, and pipeline at Lawe-Lawe Terminal and Jetty Terminals will use internal funding and/or corporate loans.
- The SPV of Pertamina will manage the *New Unit* RU V Balikpapan construction, hereinafter referred to as "*expansion*", using the project financing mechanism. The establishment of the SPV of Pertamina to manage the expansion has been fulfilled with the establishment of PT Kilang Pertamina Balikpapan.



## REKAM JEKAK PERUSAHAAN

### CORPORATE MILESTONE

#### INDONESIA MENGHADAPI TANTANGAN ENERGI

Indonesia mengalami lonjakan kebutuhan energi di tengah produksi minyak mentah domestik yang terus menurun. Produksi minyak mentah domestik merosot tajam sejak tahun 1998 bahkan terus menurun dari 1,1 juta BPD pada tahun 2008 menjadi 0,8 juta BPD pada tahun 2013.

Kilang minyak domestik berkapasitas total 1,15 juta BPD semakin menua dan menyebabkan produksi BBM menurun di tengah proyeksi permintaan BBM domestik yang semakin meningkat, bahkan diprediksi mencapai 2,1 juta BPD pada tahun 2025. Tanpa adanya pembangunan kilang minyak baru, Indonesia terancam akan terus mengimpor BBM sekitar 1,2 juta BPD pada tahun 2025.

#### INDONESIA IS FACING A CHALLENGE IN ENERGY SECTOR

Indonesia's high energy demand is not followed by the domestic crude oil production that keeps declining. Domestic crude oil production has fallen sharply since 1998 from 1.1 million BPD in 2008 to 0.8 million BPD in 2013.

The 1.15 million BPD domestic oil refineries are aging, causing fuel production to decline when the domestic demand for fuel increases to reach 2.1 million BPD by 2025. Without new oil refineries, Indonesia might have to import fuel of around 1.2 million BPD by 2025.

#### STRATEGI PERTAMINA 2030 MEMASTIKAN KEMANDIRIAN ENERGI NASIONAL

Visi Pertamina menjadi "Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia" dirumuskan melalui pilar-pilar utama dalam Inisiatif Strategi Pertamina 2030. Salah satunya adalah melalui peningkatan daya saing kilang minyak dari segi kapasitas maupun kompleksitas kilang, pembangunan kilang minyak baru, ekspansi bisnis petrokimia, dan pengembangan produk inovatif dengan keragaman pilihan.

#### PERTAMINA 2030 STRATEGY OF NATIONAL ENERGY RESILIENCE

The main pillars of the Pertamina 2030 Strategic Initiative will help Pertamina to achieve its vision of becoming a "World Class National Energy Company". One of the strategies is directed to increase the oil refinery's competitiveness in terms of capacity and complexity, construction of new oil refineries, expansion of the petrochemical business, and more diverse, innovative product development.

## PERAN KPB MELAKSANAKAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

Didirikan 7 Mei 2019, pembentukan KPB tidak terlepas dari pelaksanaan Proyek Strategis Nasional berdasarkan Perpres RI No. 146 tahun 2015 tentang Pembangunan & Pengembangan Kilang Minyak Dalam Negeri, Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia Nomor 1001/K/12/MEM/2016 tentang Penugasan kepada PT Pertamina (Persero) dalam Pengembangan dan Pengoperasian Kilang Minyak di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, dan Surat Menteri ESDM No. 508/14/MEM.M/2019 perihal Rekomendasi/Dukungan untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan dalam Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

## KPBS'S ROLE IN MANAGING A NATIONAL STRATEGIC PROJECT

The establishment of KPB on May 7, 2019, cannot be separated from the National Strategic Project based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia in 2015 concerning the Construction & Development of Domestic Oil Refinery, the Minister of Energy and Mineral Resources (EMR) of the Republic of Indonesia Decree Number 1001/K/12/MEM/2016 concerning the Assignment to PT Pertamina (Persero) to Develop and Operate the Oil Refineries in Balikpapan, East Kalimantan Province, and Recommendation Letter from EMR Ministry No. 508/14/MEM.M/2019 concerning the Recommendation/Support to PT Kilang Pertamina Balikpapan to Manage the National Strategic Project.

## MEMULAI Pengerjaan Konstruksi di Tahun 2020

Perusahaan telah menyelesaikan sejumlah Novasi Kontrak terkait EPC ISBL OSBL dan PMC. Sejumlah pengerjaan konstruksi juga telah dimulai mencakup *piling & stone column* di area RFCC hingga pengerjaan fondasi GTG Train 1. Pada akhir tahun 2020, Perusahaan menyelesaikan pendirian tiang pancang 2 unit GTG, 2 unit HRSG, dan 2 unit Boiler, serta menyelesaikan instalasi *Mechanical RFCC Feed Tank D-320-12*.

## STARTED THE CONSTRUCTION WORK IN 2020

The Company has finished the novation of several contracts of EPC ISBL OSBL and PMC. Several construction works have started including *piling & stone columns* at the RFCC area and the GTG Train 1 foundation. By the end of 2020, the Company finished the erection of 2 GTG units, 2 HRSG units, 2 Boiler units, and installed the *Mechanical RFCC Feed Tank D-320-12*.

## PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES



### USAHA PEMURNIAN DAN PENGOLAHAN MINYAK BUMI

OIL DISTILLATION AND REFINERY  
BUSINESS

Avigas, avtur, *gasoline*, minyak tanah atau kerosin, minyak gas, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, *solvent* atau pelarut, termasuk LPG yang dihasilkan dari kilang minyak dan produk lainnya yang dimurnikan

*Avigas, aviation fuel, gasoline, kerosene, gas oil, diesel oil, fuel oil or gasoline, solvent, including LPG produced from refineries and other refined products*

### INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK

BASIC ORGANIC CHEMICALS  
INDUSTRY

Bahan kimia *propylene, benzene, toluene*, dan produk petrokimia lainnya

*Chemicals propylene, benzene, toluene, and other petrochemical products*

### JASA LAINNYA

OTHER SERVICES

- Investasi pembangunan dan pengembangan kilang minyak di dalam dan luar negeri
- Perancangan, pembangunan, pengembangan, pengoperasian, dan pengelolaan kilang minyak

- *Investments to construct and expand the oil refineries, inside and outside the country*
- *Design, construct, expand, operate, and manage the oil refineries*



# STRATEGI BISNIS KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

## BUSINESS STRATEGY OF KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

<p>Menghasilkan produk-produk dengan kualitas tinggi yang menjadi kebutuhan masyarakat dengan menekankan kaidah-kaidah budaya HSSE (<i>Health, Safety, Security, Environment</i>)</p>	<p>Memperkuat kemampuan kompetisi dan efisiensi bisnis dengan menghasilkan produk-produk yang kompetitif dan bervariasi</p>	<p>Meningkatkan hasil produksi ramah lingkungan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dalam negeri maupun ekspor</p>	<p>Memanfaatkan berbagai sumber pendanaan yang tersedia di dalam negeri maupun <i>offshore</i> yang dapat mendukung kinerja proyek dengan tetap memperhatikan <i>risk exposure</i> bisnis KPB terhadap PT Pertamina (Persero) (<i>Ring Fencing</i>)</p>	<p>Partisipasi dalam program kemandirian energi nasional yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia</p>
<p>Producing high-quality products for the people with emphasize on the principles of HSSE culture (Health, Safety, Security, Environment)</p>	<p>Strengthening the ability to compete and ensure business efficiency through competitive, varied products</p>	<p>Increase the production of environmentally friendly products to increase domestic and export market share</p>	<p>Utilizing various resources of funding available domestically and offshore that can support project performance while still taking into account the risk exposure of KPB to PT Pertamina (Persero) (<i>Ring Fencing</i>)</p>	<p>Participating in the national energy resilience program that the government has planned</p>

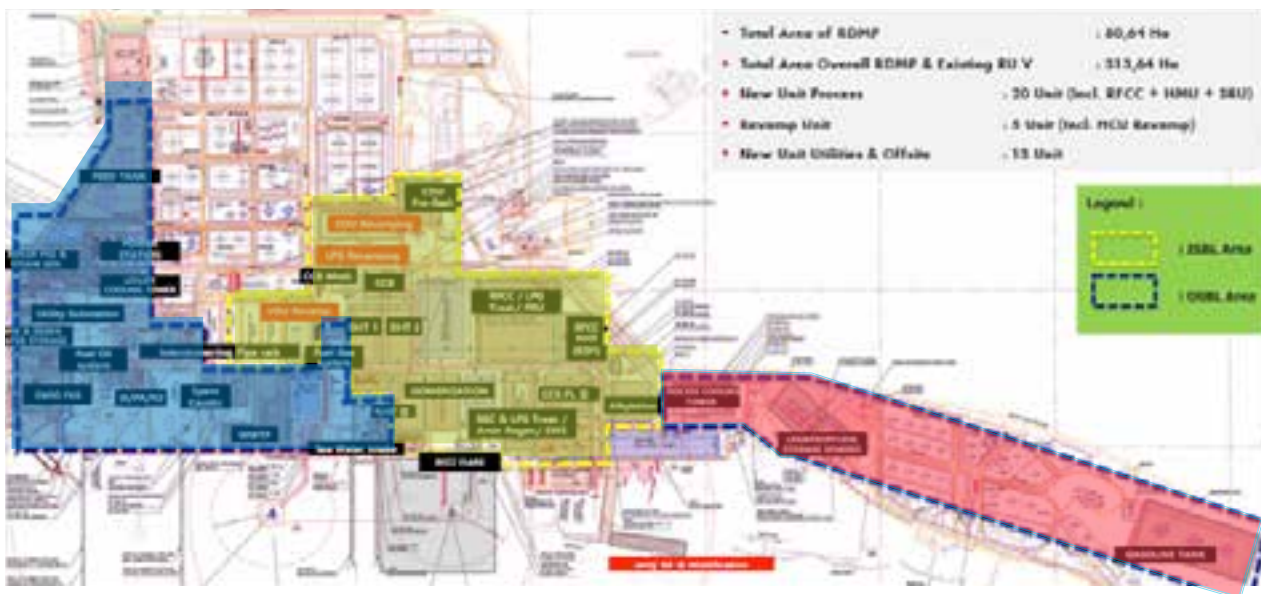
## WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

### PLOT PLAN RENCANA PENGEMBANGAN KILANG PROYEK EPC ISBL-OSBL & EARLY WORKS

### DEVELOPMENT PLOT PLAN OF EPC ISBL- OSBL & EARLY WORKS REFINERY PROJECT

Meliputi *Revamping Unit Existing* dan *Pembangunan New Unit*

Including The Revamping Of Existing Unit and New Unit Development

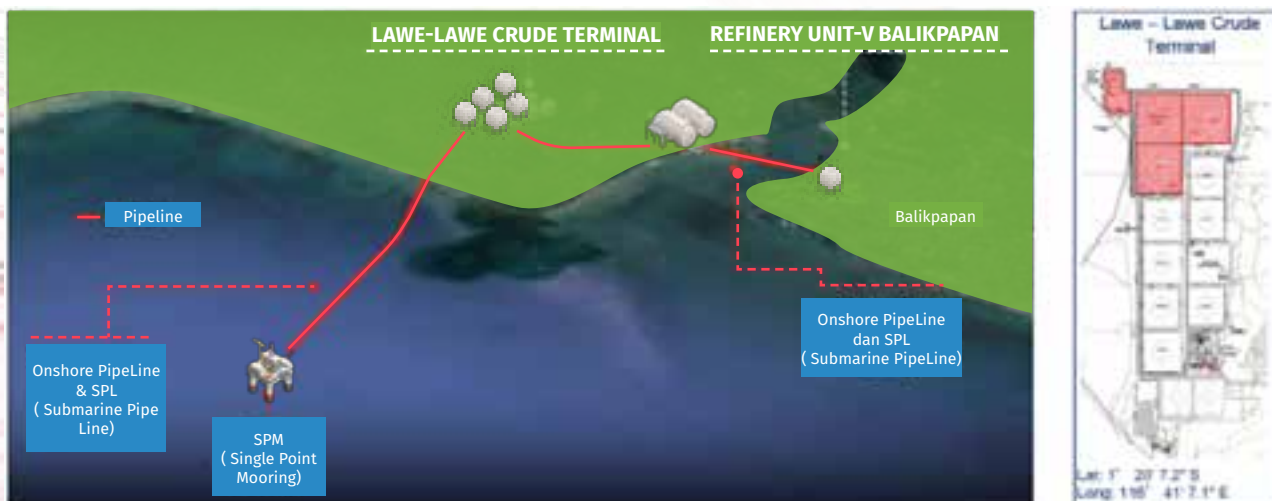


### PENGEMBANGAN TERMINAL LAWE-LAWE (PROYEK EPC LAWE-LAWE)

### LAWE-LAWE TERMINAL DEVELOPMENT (LAWE-LAWE EPC PROJECT)

Meliputi *Pembangunan Unit Baru SPL (Subsea Pipeline)* & *SPM (Single Point Mooring)* dan *Fasilitas 2 (Dua) Tangki Crude 1.000.000 Barrel*

Including the New Unit Construction of SPL (Subsea Pipeline) & SPM (Single Point Mooring) and 2 (Two) Crude Tank Facilities Of 1,000,000 Barrel





## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

### CORPORATE VISION AND MISSION

# VISI

## VISION

Visi Perusahaan adalah menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan kinerja Perusahaan yang *Excellent* dalam menghasilkan produk berkualitas yang ramah lingkungan dan profit optimal dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

*The Company's vision is to become the owner and operator of a world-class refinery with Excellent performance of delivering superior, environmentally-friendly products that generate optimal profit for the Company's business growth.*

# MISI

## MISSION

- Mendukung program Pertamina Group dan Pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah produk kilang, mengurangi impor produk dan meningkatkan kapasitas produksi kilang nasional.
- Mendukung pertumbuhan korporasi melalui pengembangan kilang, pemanfaatan teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan potensi portofolio pendanaan konvensional dan alternatif lainnya serta mampu bekerja sama dengan berbagai mitra terpilih, dan melakukan pemberdayaan lingkungan sekitar.
- *Supporting the programs of Pertamina Group and the Government in increasing the additional values of refinery products, reducing imports, and increasing the capacity of the national refineries.*
- *Supporting the corporate growth through refinery development, technology utilization and Human Resources (HR), utilizing the potential of conventional financing portfolio and other alternatives and able to cooperate with partners and empowering surrounding environment.*



## NILAI-NILAI UNGGUL PERUSAHAAN EXCELLENT VALUES

Sebagai salah satu bagian dari PT Pertamina (Persero), yang merupakan BUMN di bidang energi, KPB memiliki kewajiban untuk menanamkan pedoman budaya kerja AKHLAK. Kewajiban ini dilakukan berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.

As part of PT Pertamina (Persero), a State-Owned enterprise in the energy sector, KPB must instill a work culture of AKHLAK as corporate guidelines. This obligation is carried out based on the Circular of the Minister of SOE Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020.

Nilai-nilai Unggulan KPB saat ini berpedoman pada AKHLAK.

The Values of KPB are currently guided by AKHLAK.

# AKHLAK

### AMANAHAH

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.  
*Holding tight the trust that is given.*

### LOYAL

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.  
*Dedicated and prioritizes the interest of the state and the nation.*

### KOMPETEN

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
*Keep on learning and improving capabilities.*

### ADAPTIF

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.  
*Keeps innovating and enthusiastic in moving or facing changes.*

### HARMONIS

Harmony

Saling peduli dan menghargai perbedaan.  
*Care for others and appreciate differences.*

### KOLABORATIF

Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.  
*Building a synergistic collaboration.*

## PENGHARGAAN AWARD



### **NARENDRA WIDJAJANTO**

“THE BEST CHIEF FINANCIAL OFFICER 2020”

### **PATRA NIRBHAYA KARYA MADYA**

KPB mendapatkan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya. Ini merupakan Penghargaan Keselamatan Migas dalam kategori tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan. Perusahaan mendapatkan penghargaan ini karena berhasil mencapai 2 tahun tanpa kecelakaan kerja dengan 12.247.410 Jam Kerja Aman.

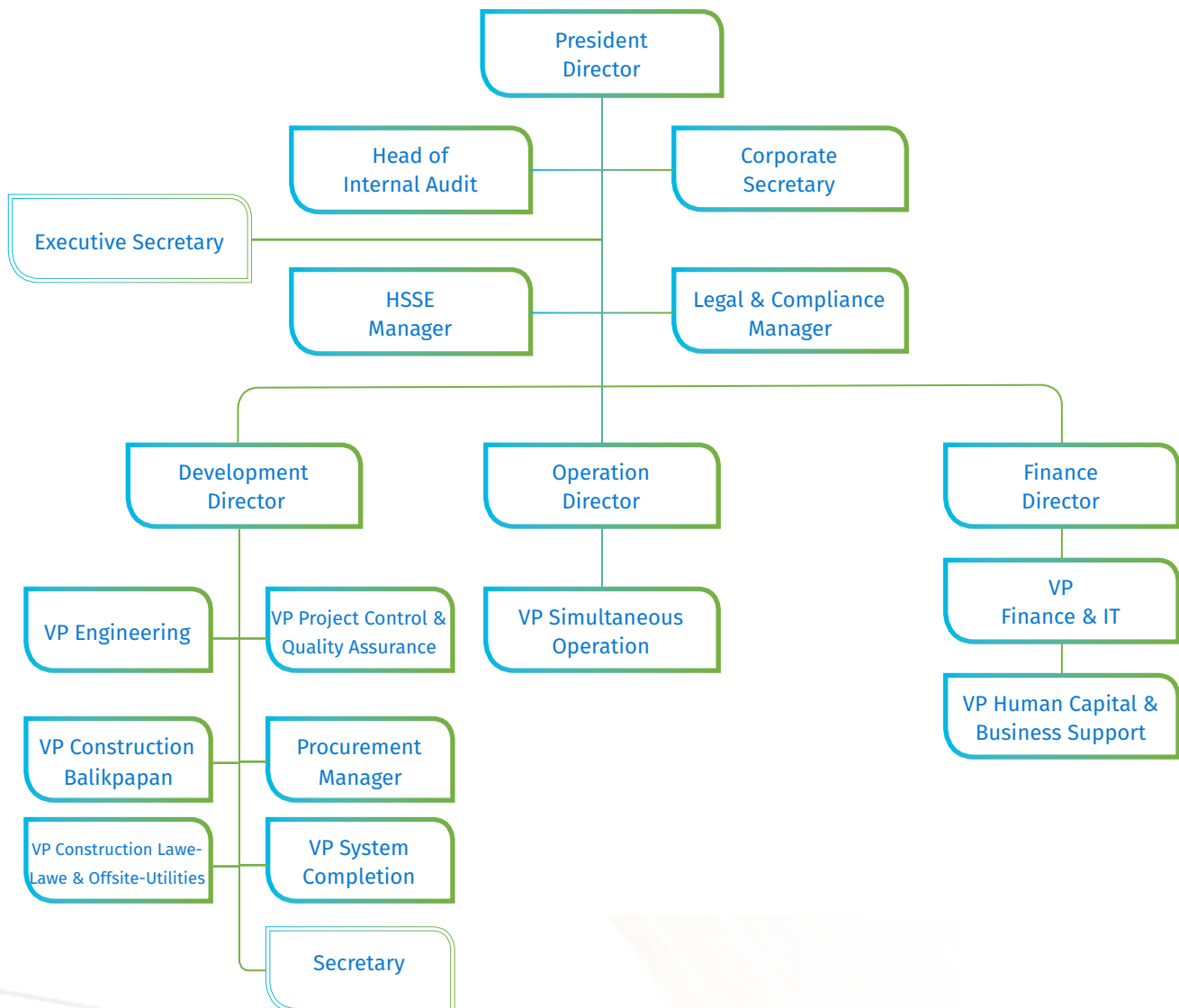
*KPB received the Patra Nirbhaya Karya Madya award. This is an Oil and Gas Safety Award of zero accidents for several working hours. The Company received this award for the success of achieving 12,247,410 Safe Working Hours without accidents in the past 2 years.*





# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



Dapat diisi oleh pekerja PWT/secara *ex officio* jabatan fungsional terkait  
Open for PWT workers/*ex officio* of related functions

Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020 telah disahkan melalui Surat Keputusan Nomor: Kpts-001/KPB0000/2020-S0 tanggal 23 Januari 2020.

The Company's organizational structure as of December 31, 2020, has been stipulated by the Decree Number: Kpts-001/KPB0000/2020-S0, which was validated on January 23, 2020.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

#### SUWAHYANTO

Komisaris  
Commissioner

Periode jabatan pertama | Diangkat sebagai Komisaris Utama pada tanggal 7 Mei 2019, kemudian diangkat menjadi Komisaris pada 20 Maret 2020 dengan masa jabatan sampai dengan 3 (tahun) sejak diangkat.

First period | Appointed as President Commissioner on May 7, 2019, then appointed as Commissioner on March 20, 2020, to serve for 3 (three) years since appointment



Kewarganegaraan  
Nationality

Indonesia

Usia | Tempat Tanggal Lahir  
Age | Place of Birth and Date

Usia 55 tahun. Kelahiran Surabaya, 25 Maret 1965.

55 years old. Born in Surabaya, March 25, 1965.

Domisili  
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan  
Basis of Appointment

Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019, Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan selanjutnya menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler tanggal 20 Maret 2020 yang disahkan melalui Akta Perusahaan No.21 Tanggal 14 April 2020, Beliau menjabat sebagai Komisaris.

Circular decision of the Shareholders of PT KPI as stipulated in the Deed Number 11 concerning the Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the establishment of a Subsidiary, PT Kilang Pertamina Balikpapan. Based on Company Deed No.12 on May 7, 2019, he was appointed as the President Commissioner, and then becomes the Commissioner based on the Circular Decree of PT KPI on March 20, 2020, which was stipulated based on the Company Deed No.21 on April 14, 2020.

Riwayat Pendidikan  
Educational Background

Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989)

Bachelor of Chemical Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (1989)

Pengalaman Kerja  
Work Experience

- Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (November 2019-Februari 2020)
- Presiden Komisaris PT Badak NGL (Februari 2019-Desember 2019)
- Senior Vice President (SVP) Project Development PT Pertamina (Persero) (Juli 2018-Juni 2020)
- Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan PT Pertamina (Persero) (Agustus 2016-Juli 2018)
- Manager Process Technology PT Pertamina (Persero) (Maret 2015-Juli 2016)

- Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (November 2019-February 2020)
- President Commissioner of PT Badak NGL (February 2019-December 2019)
- Senior Vice President (SVP) of Project Development at PT Pertamina (Persero) (July 2018-June 2020)
- Project Coordinator of RDMP RU V Balikpapan at PT Pertamina (Persero) (August 2016-July 2018)
- Process Technology Manager of PT Pertamina (Persero) (March 2015-July 2016)

Jabatan Rangkap  
Concurrent Positions

- Direktur Proyek Infrastruktur di PT Kilang Pertamina Internasional (Juni 2020-sekarang)

- Infrastructure Project Director of PT Kilang Pertamina Internasional (June 2020-present)

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan  
Affiliation & Share Ownership at the Company

- Bekerja sebagai SVP di PT Pertamina (Persero) dan sebagai Direktur di PT Kilang Pertamina Internasional. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.

- Works as SVP at PT Pertamina (Persero) and as a Director at PT Kilang Pertamina Internasional. Has no affiliation with the Board of Directors.
- Do not own the Company's shares.

## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS PROFILE

#### NARENDRA WIDJAJANTO

Direktur Utama merangkap PTH Direktur Keuangan  
President Director, concurrently Acting Finance Director



Periode jabatan pertama | Diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 7 Mei 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun sejak diangkat, kemudian diangkat merangkap sebagai PTH Direktur Keuangan pada 27 Mei 2019.

First period | Appointed as President Director on May 7, 2019, to serve for 3 (three) years before then appointed to hold a concurrent position as Acting Finance Director on May 27, 2019.

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia   Tempat Tanggal Lahir Age   Place of Birth and Date	Usia 57 tahun. Kelahiran Bandung, 1 Oktober 1963.	57 years old. Born in Bandung, October 1, 1963.
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Posisi Beliau selaku Direktur Utama disahkan berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019. Posisi Beliau selaku PTH Direktur Keuangan disahkan berdasarkan Akta No.56 tanggal 27 Mei 2019.	Circular Decision of Shareholders, PT KPI, as stipulated in the Deed Number 11 concerning Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Establishment of a Subsidiary, PT Kilang Pertamina Balikpapan. His position as the President Director is ratified based on Company Deed No.12 on May 7, 2019. His Position as the Acting Finance Director is ratified based on Deed No.56 on May 27, 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Akuntansi dari University of Illinois at Urbana Champaign, USA (1997)</li> <li>Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia (1988)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Science in Accounting from University of Illinois at Urbana Champaign, USA (1997)</li> <li>Bachelor of Science in Accounting from Padjajaran University, Bandung, Indonesia (1988)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris di PT Pertamina Power Indonesia (2019-Februari 2020)</li> <li>Direktur di Maurel &amp; Prom Group (listed co) Paris, Perancis (2019-2020)</li> <li>Ketua Dewan Pengawas di Pertamina Foundation (2018-akhir 2020)</li> <li>Komisaris Utama di PT Elnusa Tbk (2018-Agustus 2020)</li> <li>SVP Corporate Finance di PT Pertamina (Persero) (2018-2019)</li> <li>SVP Financing &amp; Business Support di PT Pertamina (Persero) (2017-2018)</li> <li>Direktur Finance &amp; Business Support di PT Pertamina EP (2017)</li> <li>VP Treasury di PT Pertamina (Persero) (2014-2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner at PT Pertamina Power Indonesia (2019-February 2020)</li> <li>Director at Maurel &amp; Prom Group (listed co) Paris, France (2019-2020)</li> <li>Supervisory Board Chairman of Pertamina Foundation (2018-end of 2020)</li> <li>President Commissioner at PT Elnusa Tbk (2018-August 2020)</li> <li>SVP Corporate Finance at PT Pertamina (Persero) (2018-2019)</li> <li>SVP Financing &amp; Business Support at PT Pertamina (Persero) (2017-2018)</li> <li>Finance &amp; Business Support Director at PT Pertamina EP (2017)</li> <li>VP Treasury at PT Pertamina (Persero) (2014-2016)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation & Share Ownership at the Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menempati jabatan Ketua Dewan Pengawas di Pertamina Foundation. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.</li> <li>Tidak memiliki saham Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>He is the Chairman of the Supervisory Board at Pertamina Foundation. Has no affiliation with other members of the Board of Directors.</li> <li>Do not own the Company's shares.</li> </ul>

## DJOKO KOEN SOEWITO

Direktur Pengembangan  
Development Director



Periode jabatan pertama | Diangkat sebagai Direktur Pengembangan pada tanggal 7 Mei 2019 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sejak pengangkatan.  
First period | Appointed as Development Director on May 7, 2019, to serve for 3 (three) years since appointment.

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia   Tempat Tanggal Lahir Age   Place of Birth and Date	Usia 56 tahun. Kelahiran Madiun, 10 Desember 1964.	56 years old. Born in Madiun, December 10, 1964.
Domisili Domicile	Bandung	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Posisi Beliau disahkan berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019.	Circular Decision of Shareholders, PT KPI, as stipulated in the Deed Number 11 concerning Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Establishment of a Subsidiary, PT Kilang Pertamina Balikpapan. His position is ratified based on Company Deed No.12 on May 7, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989)	Bachelor of Physics Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan &amp; Lawe-Lawe (2018-2020)</li> <li>VP Contracting and Procurement Service di RDMP RU VI Balongan PT Pertamina (Persero) (2017-2018)</li> <li>Site VP Start Up and Commissioning di PT Pertamina (Persero) (Juli-November 2017)</li> <li>Manager Project Engineering di PT Pertamina (Persero) (2016-2017)</li> <li>Senior Manager Operation &amp; manufacturing RU VI Balongan (2014-2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RDMP RU V Balikpapan &amp; Lawe-Lawe Project Coordinator (2018-2020)</li> <li>VP Contracting and Procurement Service of RDMP RU VI Balongan at PT Pertamina (Persero) (2017-2018)</li> <li>Site VP Start Up and Commissioning at PT Pertamina (Persero) (Juli-November 2017)</li> <li>Project Engineering Manager at PT Pertamina (Persero) (2016-2017)</li> <li>Operation &amp; manufacturing Senior Manager of RU VI Balongan (2014-2016)</li> </ul>
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe (2019-2020)	RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Project Coordinator (2019-2020)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation & Share Ownership at the Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.</li> <li>Tidak memiliki saham Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.</li> <li>Do not own the Company's shares.</li> </ul>



## MULYONO

Direktur Operasi  
Operation Director

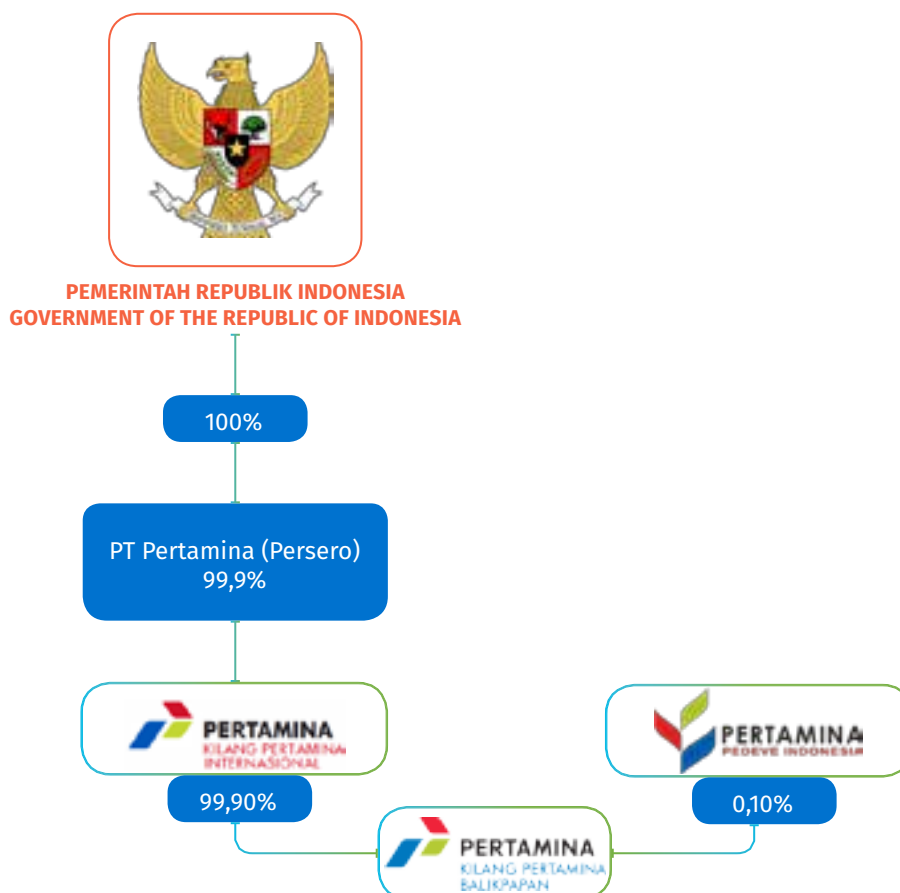


Periode jabatan pertama | Diangkat sebagai Direktur Operasi pada tanggal 7 Mei 2019 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sejak pengangkatan.  
First period | Appointed as Operation Director on May 7, 2019, to serve for 3 (three) years since appointment.

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia   Tempat Tanggal Lahir Age   Place of Birth and Date	Usia 55 tahun. Kelahiran Yogyakarta, 22 Februari 1965.	55 years old. Born in Yogyakarta, February 22, 1965.
Domisili Domicile	Bogor	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Posisi Beliau disahkan berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019.	Circular Decision of Shareholders, PT KPI, as stipulated in the Deed Number 11 concerning Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Establishment of a Subsidiary, PT Kilang Pertamina Balikpapan. His position is ratified based on Company Deed No.12 on May 7, 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1989)	Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>VP Commercial &amp; Optimization PT Kilang Pertamina Internasional (November 2020-Februari 2021)</li> <li>VP Performance Support Direktorat Pengolahan (Juni 2020-Oktober 2020)</li> <li>General Manager RU V Balikpapan Direktorat Pengolahan (Juli 2019-Mei 2020)</li> <li>Senior Manager Operation Manufacturing RU V Balikpapan (Februari 2019-Juni 2019)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>VP Commercial &amp; Optimization of PT Kilang Pertamina Internasional (November 2020-February 2021)</li> <li>VP Performance Support of Processing Directorate (June 2020-October 2020)</li> <li>RU V Balikpapan General Manager of Processing Directorate (July 2019-May 2020)</li> <li>Operation Manufacturing of RU V Balikpapan Senior Manager (February 2019-June 2019)</li> </ul>
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	-	
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation & Share Ownership at the Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.</li> <li>Tidak memiliki saham Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.</li> <li>Do not own the Company's shares.</li> </ul>

## STRUKTUR KEPEMILIKAN

### OWNERSHIP STRUCTURE



Perusahaan tidak memiliki entitas anak, asosiasi, ataupun joint venture lainnya hingga 31 Desember 2020.

The Company does not have any subsidiaries, associates, or other joint ventures as of December 31, 2020.

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Kilang Pertamina Internasional	11.753.215	1.175.324.999	99,90
PT Pertamina Pedeve Indonesia	11.800	1.176.501	0,10
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.765.015</b>	<b>1.176.501.500</b>	<b>100</b>

## INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

### SHARE AND OBLIGATION

Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi ataupun melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai hal-hal berikut yang dapat diungkapkan di Laporan Tahunan ini:

The Company does not issue its shares to be owned by the public or by management or employees. By the end of 2020, the Company did not issue bonds or other securities. Therefore, there is no information on the following that can be disclosed in this Annual Report:

Informasi Saham Share Information	Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Disclosure in this Annual Report
Komposisi 20 pemegang saham terbesar The 20 largest shareholders	Tidak berlaku Not applicable
Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih The shareholders with ownership of 5% or more	Tidak berlaku Not applicable
Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% Shareholder groups from the public with ownership less than 5%	Tidak berlaku Not applicable
Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Share ownership of the Board of Commissioners and Directors	Tidak berlaku Not applicable
Informasi Obligasi dan Efek Lainnya Bond and Other Securities	Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Disclosure in this Annual Report
Penerbitan obligasi, sukuk, obligasi konversi, atau efek lainnya Issuance of bonds, sharia bonds, convertible bonds, or other securities	Tidak berlaku Not applicable
Informasi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo Information on name of securities, year of issuance, interest/return rate, maturity date	Tidak berlaku Not applicable
Informasi nama bursa dan peringkat Stock exchange name and rating information	Tidak berlaku Not applicable

## LEMBAGA PROFESIONAL PENUNJANG PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menggunakan lembaga dan profesional penunjang pasar modal, namun Perusahaan menggunakan lembaga dan profesional penunjang aktivitas bisnis Perusahaan yaitu:

## PROFESSIONAL INSTITUTIONS SUPPORTING THE COMPANY

In 2020, the Company did not use capital market supporting institutions and professionals, but the Company used other institutions and professionals to support the Company's business activities, namely:

Lembaga Institution	Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Form of Services
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Audited Financial Statements for the years ended December 31, 2020, and December 31, 2019.





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



### TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Covid-19 telah mempengaruhi kondisi ekonomi global sehingga menyebabkan krisis ekonomi yang cukup berat di hampir seluruh negara, termasuk Indonesia. World Bank, melalui laporannya berjudul “*Global Economic Prospects*” yang dirilis pada Januari 2021, menyatakan bahwa ekonomi dunia mengalami kontraksi pertumbuhan mencapai -4,3%. Covid-19 menyebabkan masyarakat dunia terpaksa membatasi pergerakan orang dan barang sehingga menyebabkan banyak potensi pendapatan yang hilang.

Indonesia sendiri tidak bisa menghindari dari dampak pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, melalui Berita Resmi Statistik yang dirilis pada 5 Agustus 2020, mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,19% (y-to-y) dibandingkan tahun 2019.

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Covid-19 had impacted the global economy, causing a great recession worldwide, including Indonesia. The World Bank, through its “*Global Economic Prospects*” report released on January 2021, stated that the global economy was contracted -4.3%. Covid-19 made the global society limit the movement of both people and commodities, making them losing the potential to gain income.

Indonesia could not escape the Covid-19. The Indonesian Central Statistic Bureau (BPS), in its Official Statistic Gazette on August 5, 2020, stated that Indonesia suffered a -2.19% contraction (y-to-y) compared to 2019.

Pemerintah Indonesia telah bertindak cepat untuk meminimalkan dampak negatif pandemi melalui kebijakan fiskal yang meningkatkan batas defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari batas 3% menjadi 6,34% terhadap produk domestik bruto (PDB). Kementerian Keuangan juga telah mengambil keputusan untuk mengalokasikan sementara anggaran pemerintah untuk menangani pandemi.

Covid-19 memang menjadi sebuah momok baru yang meresahkan masyarakat di seluruh dunia. Walaupun demikian, tentu saja aktivitas masyarakat tetap harus berjalan di tengah era “*new normal*” dan manusia tetap harus memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Salah satunya adalah kebutuhan energi, yang menurut *World Energy Outlook 2019* rilis Badan Energi Internasional (IEA), konsumsi energi diperkirakan meningkat hingga 36% pada 2030. Saat itu, konsumsi energi di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 2,3 juta barel minyak per hari (bpd).

Melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK Migas), Pemerintah Indonesia telah menetapkan target produksi minyak 1 juta bpd pada 2030 mendatang. Sebuah target yang sulit, namun bukan mustahil untuk direalisasikan. Indonesia sendiri memiliki potensi cadangan minyak sebesar 783 *billion of barrels of oil equivalent* (bboe). PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) berperan sebagai salah satu pendukung realisasi pencapaian 1 juta bpd melalui pengembangan proyek kilang RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe.

## TINJAUAN OPERASIONAL

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan, saat ini KPB sedang dalam tahap pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2026. Penyusunan rencana jangka panjang Perusahaan berbasis pada kesesuaian dengan program jangka panjang Pertamina yang diturunkan melalui KPI. Rencana jangka panjang masih tetap memiliki standar menuju *World Class Refinery* yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan operasional kilang dan menerapkan teknologi terbaru.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan sejumlah kegiatan operasional. Definisi kegiatan operasional di sini adalah kegiatan yang dilakukan KPB untuk menyiapkan tambahan unit baru dan pendukung lainnya. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Progres Pelaksanaan *Overall* Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe sebesar 27,73% di akhir tahun 2020.

The Indonesian Government reacted quickly to minimize the negative impact of the pandemic by increasing the limit of the State Budget (APBN) deficit from 3% to 6.34% against the gross domestic products (PDB). The Finance Ministry also decided to temporarily allocate the budget to deal with the pandemic.

Covid-19 is a very frustrating issue for the global society. Nevertheless, the people still need to work amidst the “*new normal*” era to make ends meet. One of them is the energy needs, which according to the *World Energy Outlook 2019* released by the International Energy Agency (IEA), the energy consumption will increase 36% by 2030. At that moment, Indonesia is expected to be needing 2.3 million barrel of oil per day (bpd).

Through the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business (SKK Migas), the Indonesian Government targeted to produce 1 million bpd by 2030. It’s a challenging target but still achievable. Indonesia currently has 783 billion barrels of oil equivalent (bboe) of oil potential. PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) has a role to support the achievement of the 1 million bpd target through the development of the RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe refineries project.

## OPERATIONAL REVIEW

As part of the Company’s strategy, KPB is still drafting the Long-Term Plan (RJPP) 2020-2026. The long-term plan is based on Pertamina’s long-term program, which derived from the KPI. The long-term plan refers to the effective and efficient *World Class Refinery* that optimizes the refinery operations and application of the latest technology.

In 2020, the Company performed several operational activities. The operational activity is the installation of new units and other supporting units. Those activities were:

1. The Overall Progress of RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Project reached 27.73% by the end of 2020.



2. Perekrutan pekerja baru, berikut dengan pelaksanaan *training classroom* dan *on the job training*.
3. Pekerjaan instalasi tangki RFCC *Feed Tank D-320-12, 02 A/B*.
4. Penyelesaian novasi kontrak EPC ISBL-OSBL dan *Project Management Consultant* dari PT Pertamina (Persero) ke KPB.
5. Pengurusan fasilitas *green line* untuk memperlancar pelaksanaan impor.
6. Pengurusan persetujuan pembebasan biaya impor dan PPN dari Dirjen Pajak.
7. Pelaksanaan Pengadaan *Steam Reformer Package* di *Unit Hydrogen Manufacture (HMU)*.
8. Supervisi Proyek RDMP Balikpapan lingkup Pertamina oleh KPB.
9. Pengadaan *Lender Advisor* dan *Owner Advisor* (sesuai keperluan) untuk kebutuhan *Due Diligence Project Financing* Proyek RDMP Balikpapan.

2. New employee recruitment with *classroom training* and *on the job training*.
3. Installation of RFCC *Feed Tank D-320-12, 02 A/B*.
4. Completed the contract novation of EPC ISBL-OSBL and *Project Management Consultant* from PT Pertamina (Persero) to KPB.
5. Application of *green line* facility on imports.
6. Application of exemption of import tax and VAT from the Directorate General of Taxes.
7. Procurement of *Steam Reformer Package* in the *Hydrogen Manufacture Unit (HMU)*.
8. Supervising the Balikpapan RDMP Project of Pertamina.
9. Procurement of *Lender Advisors* and *Owner Advisors* (as needed) for the *Due Diligence of Financing* for Balikpapan RDMP Project.

## TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Laporan Keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited, dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## TINJAUAN POSISI KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

The discussion of the Company's financial performance is made based on the Financial Statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan for the years ended on December 31, 2020, and December 31, 2019, which have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, Ernst & Young Global Limited, with an opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## FINANCIAL POSITION REVIEW

Uraian Description	2020 (USD)	2019 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
<b>ASET LANCAR</b> CURRENT ASSETS				
Kas dan kas di bank Cash on hand and cash in bank	526.685.910	84.696.949	441.988.961	521,85
Piutang lain-lain Other receivables	-	408	(408)	(100)
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	54.166.025	-	54.166.025	100

Uraian Description	2020 (USD)	2019 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Biaya dibayar di muka Prepayments	112.437.678	-	112.437.678	100
<b>Total aset lancar</b> Total current assets	<b>693.289.613</b>	<b>84.697.357</b>	<b>608.592.256</b>	<b>718,55</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b> NON-CURRENT ASSETS				
Aset pajak tangguhan Deferred tax asset	60.433	-	60.433	100
Aset tetap Fixed asset	823.374.570	23.168	823.351.402	3.553.830,29
<b>Total aset tidak lancar</b> Total non-current assets	<b>823.435.003</b>	<b>23.168</b>	<b>823.411.835</b>	<b>3.554.091,14</b>
<b>TOTAL ASET</b> TOTAL ASSETS	<b>1.516.724.616</b>	<b>84.720.525</b>	<b>1.432.004.091</b>	<b>1.690,27</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b> CURRENT LIABILITIES				
<b>Utang usaha</b> Account payables				
Pihak berelasi Related parties	569.627.526	-	569.627.526	100
Pihak ketiga Third parties	177.448.096	-	177.448.096	100
Utang pajak Taxes payable	944.214	5.766	938.448	16.275,55
Beban akrual Accrued expenses	3.226	12.541	(9.315)	(74,28)
<b>Total liabilitas jangka pendek</b> Total current liabilities	<b>748.023.062</b>	<b>18.307</b>	<b>748.004.755</b>	<b>4.085.894,77</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b> LONG-TERM LIABILITIES				
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefit liabilities	367.680	-	367.680	100
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b> Total long-term liabilities	<b>367.680</b>	<b>-</b>	<b>367.680</b>	<b>100</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b> TOTAL LIABILITIES	<b>748.390.742</b>	<b>18.307</b>	<b>748.372.435</b>	<b>4.087.903,18</b>

Uraian Description	2020 (USD)	2019 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
<b>EKUITAS EQUITY</b>				
Modal saham Share capital	84.690.385	69.911	84.620.474	121.040,29
<b>Saldo rugi/laba Retained earnings</b>				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	-	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(1.571.226)	11.833	(1.559.393)	(13.178,34)
Uang muka untuk modal saham Advance for share capital	685.190.812	84.620.474	600.570.338	709,72
Komponen ekuitas lainnya Other equity component	23.903	-	23.903	100
<b>TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY</b>	<b>768.333.874</b>	<b>84.702.218</b>	<b>683.631.656</b>	<b>807,10</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>1.516.724.616</b>	<b>84.720.525</b>	<b>1.432.004.091</b>	<b>1.690,27</b>

**ASET**

Aset Perusahaan per 31 Desember 2020 mencapai USD1,52 miliar, meningkat USD1,43 miliar dari jumlah tahun sebelumnya sebesar USD84,72 juta. Total aset meningkat karena dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar USD608,59 juta dan USD823,41 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

**ASET LANCAR**

Aset lancar Perusahaan meningkat sebesar USD608,59 juta atau 718,55% dibandingkan USD84,70 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan kas di bank sebesar USD441,99 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi utamanya karena penyertaan modal dari pemilik. Selain itu Perusahaan juga baru mencatatkan pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka tahun 2020 sebesar USD54,17 juta dan USD112,44 juta. Hal ini terjadi karena novasi kontrak atas proyek dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Balikpapan baru dimulai pada tahun 2020.

**ASSETS**

The Company's assets as of December 31, 2020, reached USD1.52 billion, which was USD1.43 billion higher from USD84.72 million in the previous year. Total assets increased due to the increase in the current assets and non-current assets by USD608.59 million and USD823.41 million, respectively, compared to the previous year.

**CURRENT ASSETS**

The Company's current assets increased by USD608.59 million or 718.55% compared to USD84.70 million in the previous year. The increase in current assets was mainly due to a USD441.99 million increase in cash and cash equivalents in banks compared to the previous year. This increase was mainly due to additional paid-in capital from the owners. In addition, the Company has also recorded prepaid taxes and prepaid expenses in 2020 as much as USD54.17 million and USD112.44 million, respectively. This occurred due to the novation of the contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan in 2020.



### ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar USD823,44 juta, lebih tinggi USD823,41 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar USD823,35 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena proyek baru dimulai setelah novasi kontrak atas proyek dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Balikpapan pada tahun 2020. Perusahaan juga baru mencatatkan aset pajak tangguhan di tahun 2020 sebesar USD60.433 karena baru terdapat pembebanan *past service liability* yang diperhitungkan aset pajak tangguhannya pada tahun 2020.

### LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2020 mencapai USD748,39 juta, meningkat USD748,37 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD18.307. Peningkatan ini terjadi terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar USD748 juta dibandingkan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar USD367.680.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 meningkat USD748 juta dibandingkan tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh adanya pencatatan utang usaha di tahun 2020 dari pihak berelasi sebesar USD569,63 juta dan dari pihak ketiga sebesar USD177,45 juta. Pencatatan ini terjadi karena baru terdapat pengakuan utang usaha atas proyek berjalan pasca novasi kontrak dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Balikpapan pada tahun 2020.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2020 hanya terdiri dari liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar USD367.680. Hal ini terjadi karena pembebanan atas *past service liability* yang baru diakui pada tahun 2020.

### TINJAUAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets in 2020 were USD823.44 million, which was USD823.41 million higher than the previous year. The increase in non-current assets was mainly due to a USD823.35 million increase in fixed assets compared to the previous year. This increase occurred because the project can only start after the novation of the contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan in 2020. The Company had also recorded USD60,433 of deferred tax assets in 2020 due to the past service liability on the deferred tax assets in 2020.

### LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2020, reached USD748.39 million, which was higher by USD748.37 million compared to USD18,307 in 2019. This increase was mainly due to an increase of USD748 million in current liabilities compared to a USD367,680 increase in long-term liabilities.

### CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2020 increased by USD748 million compared to 2019. This increase was mainly due to the registration of account payables in 2020 from related parties amounted to USD569.63 million and USD177.45 million from the third parties. This registration occurred because there was a recognition of trade payables of the ongoing project after the novation of the contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan in 2020.

### LONG-TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities in 2020 only consisted of employee benefits liabilities of USD367,680. This was due to the imposition of past service liability which was only recognized in 2020.

### REVIEW ON STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2020 (USD)	2019 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(495.651)	(4.367)	491.284	11.249,92

Uraian Description	2020 (USD)	2019 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
<b>RUGI USAHA</b> OPERATING LOSS	(495.651)	(4.367)	491.284	11.249,92
Pendapatan keuangan Finance income	445.671	716	444.955	62.144,55
(Beban)/pendapatan lain-lain - neto Other (expense)/income - net	(1.599.488)	15.484	(1.584.004)	(10.229,94)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> INCOME TAX EXPENSE	(66.409)	-	(66.409)	(100)
<b>(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN</b> (LOSS)/GAIN FOR THE YEAR	(1.583.059)	11.833	(1.571.226)	(132,78)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak): Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto Remeasurement of not defined benefit liability	23.903	-	23.903	100
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b> OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX	23.903	-	23.903	100
<b>TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b> TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR	(1.559.156)	11.833	(1.547.323)	(13.076,34)

Hingga berakhirnya tahun 2020, Perusahaan masih dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial, sehingga belum membukukan pendapatan usaha. Namun pada tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan keuangan sebesar USD445.671, lebih tinggi USD444.955 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan jumlah dana yang didepositokan pada bank pada tahun 2020.

By the end of 2020, the Company is still constructing the project and has not started the commercial phase and therefore the Company did not recognize any operating income. However, in 2020, the Company recorded a finance income of USD445,671, which was USD444,955 higher than the previous year. This increase occurred due to an increase in deposits in banks in 2020.

Rugi tahun berjalan yang dicatatkan Perusahaan di tahun 2020 terjadi karena pengaruh dari beban umum dan administrasi, beban pendapatan lain-lain - neto, dan beban pajak penghasilan. Beban umum dan administrasi di tahun 2020 tercatat sebesar USD495.651, meningkat USD491.284 dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan ini terjadi karena biaya yang timbul disebabkan berjalannya proyek pasca novasi kontrak. Perusahaan juga mencatatkan beban lain-lain - neto sebesar USD1,60 juta dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebagai pendapatan sebesar USD15.484. Hal ini terjadi karena operasi tahap pembangunan proyek telah berjalan pada tahun 2020.

The current year's loss in 2020 was due to the general and administrative expenses, other income expenses - net, and income tax expenses. General and administrative expenses in 2020 were USD495,651, which was USD491,284 higher compared to the previous year.

This increase occurred due to the costs arising from the project after the contract novation. The Company also recorded other expenses - net amounted to USD1.60 million compared to USD15,484 of gain in 2019. This occurred due to the project that has started in 2020.

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian Description	2020 (USD)	2019 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan bunga Interest income	445.671	716	444.955	62.144,55
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya Other operating activity income	100.343	-	100.343	100
Pembayaran kepada pekerja Payment for employee	-	(294)	294	100
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya Payment for insurance premium	(416.609)	-	(416.609)	(100)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya Payment for other operating activities	-	(170)	170	100
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b> Net cash flows provided by operating activities	<b>129.405</b>	<b>251</b>	<b>129.154</b>	<b>51.455,78</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penambahan aset tetap Acquisition of fixed assets	(245.222.385)	(9.085)	245.213.300	2.699.100,72



Uraian Description	2020 (USD)	2019 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(245.222.385)	(9.085)	245.213.300	2.699.100,72
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan uang muka saham Proceed from advance for share capital	685.190.812	84.690.385	600.500.427	709,05
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	685.190.812	84.690.385	600.500.427	709,05
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK</b> NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANK				
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents	1.891.129	15.398	1.875.731	12.181,65
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b> CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR				
	84.696.949	-	84.696.949	100
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b> CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT END OF YEAR				
	526.685.910	84.696.949	441.988.961	521,85

Pada akhir tahun 2020, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar USD526,69 juta, meningkat sebesar USD441,99 juta dari tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi karena arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2020 meningkat USD600,50 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar USD129.154 menjadi USD129.405. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan bunga sebesar USD445.671. Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi juga meningkat karena Perusahaan melakukan penambahan aset tetap sebesar USD245,21 juta di tahun 2020.

By the end of 2020, the Company's cash and cash equivalents were USD526.69 million, which was USD441.99 million higher than the previous year. The increase in 2020 was due to the increase of USD600.50 million in net cash flow from financing activities compared to the previous year.

Net cash provided by the operating activities increased by USD129,154 to USD129,405. This increase was mainly due to the interest of USD445,671. Net cash used in investing activities also increased due to the addition of fixed assets by USD245.21 million in 2020.

Sedangkan kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat akibat adanya penerimaan uang muka saham sebesar USD600,50 juta.

Meanwhile, net cash provided by financing activities increased due to the advances of shares amounted to USD600.50 million.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

Keterangan Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	748.023.062	49,32%	18.307	0,02%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	367.680	0,02%	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	748.390.742	49,34%	18.307	0,02%
Ekuitas Neto Net Equity	768.333.874	50,66%	84.702.218	99,98
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.516.724.616	100%	84.720.525	100%

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2020 terdiri dari 49,34% liabilitas dan 50,66% ekuitas. Perusahaan mendapatkan utang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam jangka waktu pendek. Sedangkan ekuitas Perusahaan sebagian besar terdiri dari uang muka untuk modal saham. Terdapat porsi yang berimbang antara liabilitas dan ekuitas Perusahaan dan Manajemen memandang bahwa komposisi ini masih cukup sehat. Manajemen senantiasa memantau struktur modal secara berkala untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan. Progres pembangunan proyek harus selalu dikawal untuk memastikan pencapaian operasi komersial sesuai rencana sehingga Perusahaan dapat segera memperoleh pendapatan dan membayar semua kewajibannya.

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan Perusahaan dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

The Company's capital structure as of December 31, 2020, comprised 49.34% liabilities and 50.66% equity. The Company's payables are short-term payables from related parties and third parties. While the equity mostly consisted of advances for share capital. The composition between the Company's liabilities and equity are quite balanced and the Management believes that this is a sound composition. The Management continues to regularly monitor the capital structure to ensure the Company's business continuity. The project must always be monitored to start the commercial operations according to plan for the Company to start gaining revenues and pay all debt.

#### SOLVENCY

The ability to pay debts shows the Company's ability to fulfill both short-term and long-term obligations. The Company's ability can be seen from its liquidity and solvency ratios.

Manajemen selalu memperhatikan kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan selalu dijaga dalam tingkat yang cukup untuk bisa memenuhi kewajiban Perusahaan dalam jangka pendek. Perusahaan juga memastikan ketersediaan aset lancar yang produktif untuk dapat melunasi setiap kewajiban jangka pendeknya.

The Management always pays attention to its short-term obligations. The Company's cash and cash equivalents are always maintained to meet its short-term obligations. The Company also ensures to always have productive current assets to pay off its short-term obligations at any time.

Keterangan Description	2020 (dalam kali/ in times)	2019 (dalam kali/ in times)	Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease) %
Rasio Kas Cash Ratio	0,70	4.627,50	462.577,48
Rasio Lancar Current Ratio	0,93	4.626,50	462.557,43
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Asset	0,49	0,22	49,32
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity	0,97	0,22	97,38

Rasio kas tahun 2020 tercatat sebesar 0,70 kali, meningkat 462.577,48% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan ini terjadi karena penerimaan atas penyertaan modal dari pemilik. Sedangkan rasio lancar tahun 2020 tercatat sebesar 0,93 kali, menurun 462.557,43% dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini terjadi karena utamanya terdapat peningkatan secara signifikan atas utang usaha pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

The cash ratio in 2020 was recorded at 0.70 times, 462,577.48% higher compared to 2019. This increase was due to the additional paid-in capital from the owner. Meanwhile, the current ratio in 2020 was recorded at 0.93 times, which was 462,557.43% lower compared to 2019. This decrease occurred mainly due to the significant increase in account payables in 2020 compared to 2019.

Sedangkan dari perhitungan rasio utang terhadap aset tercatat pada tahun 2020 sebesar 0,49, naik 49,32% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan ini terjadi karena utamanya terdapat peningkatan secara signifikan atas utang usaha pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Dari perhitungan rasio utang terhadap ekuitas tercatat di tahun 2020 sebesar 0,97. Terjadi peningkatan 97,38% dibandingkan tahun 2019 karena Perusahaan membukukan utang usaha secara signifikan atas transaksi ke pihak berelasi pada tahun 2020.

Meanwhile, the debt to assets ratio in 2020 was recorded at 0.49, which was 49.32% higher compared to 2019. This increase occurred mainly due to the significant increase in the 2020 account payables compared to 2019. The 2020 debt to equity ratio was at 0.97. There was an increase of 97.38% compared to 2019 due to the significant amount of account payables from transactions with related parties in 2020.

Berdasarkan perhitungan rasio, Manajemen Perusahaan telah melihat perubahan kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutangnya di tahun 2020 dan menganggap bahwa Perusahaan masih memiliki aset yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Walaupun demikian, Manajemen Perusahaan mengedepankan asas kehati-hatian dalam mengelola utang usaha untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Based on the calculation above, the Company's Management has seen how in 2020 the Company improved its ability to pay off its debts and believes that the Company has sufficient assets to pay its debt. Nevertheless, the Company's Management remain prudence when managing its debt to ensure business sustainability.



### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga berakhirnya tahun 2020, Perusahaan masih dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial sehingga belum membukukan pendapatan usaha. Dengan demikian, Perusahaan belum memiliki piutang usaha yang dapat dilaporkan di Laporan Tahunan ini.

### IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan berbagai investasi terkait barang modal yang digunakan untuk pembangunan proyek. Seluruh investasi dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah dan USD. Perusahaan menggunakan uang investasi yang berasal dari penyeteroran modal pemilik saham (PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pedeve Indonesia), *project financing* dari *lender*, dan penyertaan modal dari *lender*.

### TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

KPB masih dalam tahap konstruksi proyek. Dengan demikian nilai kinerja keuangan, operasional dan pertumbuhan belum dapat dihitung, sehingga hanya dapat dinilai dari aspek kinerja administrasi.

### PENCAPAIAN TARGET

Perusahaan masih dalam tahap pembangunan proyek di tahun 2020. Walaupun demikian terdapat ikhtisar pencapaian target KPI 2020 yaitu dari sisi realisasi fisik proyek mencapai 27,73% dan investasi yang mencapai USD475,9 juta.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH PELAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Kilang Pertamina Balikpapan tanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Komisaris, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	2021	2020
Komisaris Utama President Commissioner	Suwahyanto	-
Komisaris Commissioner	Saifullah Ma'shum	Suwahyanto

### COLLECTABILITY

By the end of 2020, the Company is still constructing and has not started the commercial phase and therefore the Company did not recognize any operating income. Therefore, there is no information on receivables that can be reported in this Annual Report.

### MATERIAL INVESTMENT FOR CAPITAL GOODS

In 2020, the Company has invested on capital goods for project development. All investments were made in Rupiah and USD. The investment money came from the shareholders (PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pedeve Indonesia), project financing from lender, and capital investment from lender.

### SOUNDNESS LEVEL OF THE COMPANY

KPB is still in the process of constructing its project. Hence, the financial performance, operational, and growth cannot be calculated, and the assessment can only be done from the administrative performance.

### TARGET ACHIEVEMENT

In 2020, the project was still under construction. However, the summary of KPI achievement in 2020 can be seen from the physical realization of the project at 27.73% and investment amounted to USD475.9 million.

### SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT

Based on the Circular Shareholders' Decree of PT Kilang Pertamina Balikpapan on January 8, 2021, regarding the compositions of Commissioners, will be as follows:

## INFORMASI PEMBAGIAN DIVIDEN

Hingga berakhirnya tahun 2020, Perusahaan masih dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial sehingga belum membukukan pendapatan usaha dan belum dapat mendistribusikan dividen.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perusahaan tidak memiliki program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*).

## INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, DAN TRANSAKSI AFILIASI DI TAHUN BUKU

Tidak terdapat aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal di tahun 2020.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Transactions
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina (Persero)</li> <li>PT Kilang Pertamina Internasional</li> <li>PT Pertamina Pedeve Indonesia</li> <li>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> <li>PT Bank Mandiri Syariah</li> <li>PT Patra Badak Arun Solusi</li> <li>PT Pertamina Training &amp; Consulting</li> <li>PT Mitra Tours &amp; Travel</li> <li>PT Asuransi Tugu Mandiri</li> <li>PT Patra Jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang saham/<i>shareholders</i></li> <li>Pemegang saham/<i>shareholders</i></li> <li>Pemegang saham/<i>shareholders</i></li> <li>Entitas berelasi dengan pemerintah/<i>government-related entity</i></li> <li>Entitas berelasi dengan pemerintah/<i>government-related entity</i></li> <li>Entitas Asosiasi/<i>associates</i></li> <li>Entitas Asosiasi/<i>associates</i></li> <li>Entitas Asosiasi/<i>associates</i></li> <li>Entitas Asosiasi/<i>associates</i></li> <li>Entitas Asosiasi/<i>associates</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modal saham/<i>share capital</i></li> <li>Modal saham/<i>share capital</i></li> <li>Modal saham/<i>share capital</i></li> <li>Penempatan kas di bank/<i>placement of cash in bank</i></li> <li>Penempatan kas di bank/<i>placement of cash in bank</i></li> <li>Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/<i>manpower supply service</i></li> <li>Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/<i>manpower supply service</i></li> <li>Pengadaan jasa travel/<i>travel agency</i></li> <li>Pembayaran asuransi aset/<i>asset insurance</i></li> <li>Sewa gedung kantor/<i>office rent</i></li> </ul>

## DIVIDEND PAYMENT

By the end of 2020, the Company is still constructing and has not started the commercial phase and therefore the Company did not recognize any operating income and could not distribute any dividend.

## MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company has no MESOP program (*Management and Employee Stock Option Plan*).

## INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COMBINATION/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AND AFFILIATED TRANSACTIONS IN THE CURRENT YEAR

There were no corporate actions in investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, debt/capital restructuring in 2020.

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. The transactions are made based on terms agreed by the parties. The nature of relationships with the related parties are as follows:

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan berkontribusi untuk negara. Salah satu bentuk kepatuhan Perusahaan adalah dengan berkontribusi melalui pembayaran pajak. Per 31 Desember 2020, Perusahaan berkontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban pajak sebesar Rp596.240.599.831 yang terdiri dari:

No	Jenis Pajak Type of Taxes	Akumulasi (dalam Rupiah) Accumulation (in Rupiah)
1	PPh Pasal 21 Prepaid Income Tax Article 21	7.678.906.898
2	PPh Pasal 23/26 Income Tax Article 23/26	1.050.329.941
3	PPh Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	103.946.332.383
4	Beban PPh Final 4 (2) Income Tax Article 4 (2) Final	899.863.213
5	Prepaid PPN Prepaid VAT	482.665.167.396
<b>Jumlah Total</b>		<b>596.240.599.831</b>

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2020.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerapkan standar baru, yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini.

## CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is fully committed to follow the laws and regulations and contributed to the state. Tax payment is one of the Company's form of compliance. As of December 31, 2020, the Company contributed to the state through tax payment of Rp596.240.599.831 which consisted of the following:

## MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions that contained conflicts of interest in 2020.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2020, the Company adopted new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Company's fiscal year beginning January 1, 2020, or later. The Company has adopted them, but they have no significant impact on the Company's current business.



- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perusahaan.

## PROSPEK USAHA

Perusahaan memiliki target penyelesaian proyek EPC ISBL/OSBL & PMC RDMP Balikpapan *phase 1* tahun 2024. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kondisi eksternal yang mempengaruhi dinamika usaha di bidang energi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti tren penggunaan produksi substitusi BBM (listrik, energi terbarukan) dan pandemi Covid-19 yang masih belum diketahui kapan akan usai.

### KONDISI EKSTERNAL

Analisa kondisi eksternal Perusahaan dilakukan dengan menggunakan PESTLE *Framework* yang terdiri dari *Politic, Economic, Social, Technology, Legal, Environment*. Analisis kondisi eksternal Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments concerning Early Repayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 25: Accounting Policies
- PSAK 7: Related Party Disclosure

## AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATION

In 2020, there were no changes in the laws and regulations that had significant impact on the Company.

## BUSINESS PROSPECT

The Company plans to finish phase 1 of ISBL/OSBL & PMC of RDMP Balikpapan EPC by 2024. The Company constantly monitors the external conditions in the energy sector. Among those are the substitution of fuel (electric, renewable energy) and the unending Covid-19 pandemic.

### EXTERNAL CONDITION

The Company used PESTLE Framework (Politic, Economic, Social, Technology, Legal, Environment) analysis on the Company's external condition. The analysis is as follows:

Politik Politic	Ekonomi Economic	Sosial Social
<ul style="list-style-type: none"> <li>Situasi politik nasional relatif stabil menjamin keberlangsungan usaha dan investasi.</li> <li>The country's politic is quite stable, assuring business sustainability and investment.</li> <li>Dinamika politik daerah Balikpapan dan Penajam Paser Utara (PPU) tidak memberikan dampak negatif terhadap industri kilang.</li> <li>The local politics in Balikpapan and Penajam Paser Utara (PPU) has no negative impact on the oil refining industry.</li> <li>Otonomi daerah (desentralisasi) mempengaruhi strategi Perusahaan (misalnya: perizinan, pendekatan masyarakat, pengembangan proyek).</li> <li>Regional autonomy (decentralization) affected the Company's strategy (for example: permit, community engagement, project development).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertumbuhan ekonomi cenderung mendorong permintaan terhadap bahan bakar minyak.</li> <li>Economic growth tend to increase the fuel demand.</li> <li>Ketidakpastian ekonomi global dan perang dagang Amerika dan Tiongkok yang berdampak pada ekonomi domestik (seperti: perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD) dapat memperlambat pertumbuhan industri kilang.</li> <li>The impact of global economic uncertainty and trade war between US and China on domestic market (for example: Indonesia's slow economic growth, the depreciation of Rupiah against USD) might obstructed the oil refining industry's growth.</li> <li>Ketidakpastian harga minyak mentah dunia (dampak virus Covid-19, kestabilan Timur Tengah).</li> <li>The global crude oil price uncertainty (Covid-19, the volatile situation in the Middle East)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isu TKDN (mencakup tenaga kerja dan perusahaan lokal) dari organisasi kemasyarakatan setempat berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan pembangunan maupun operasional kilang.</li> <li>Local content (TKDN) matter (local manpower and local companies) issued by the local NGO that might affected the construction or operational activities of the refineries.</li> <li>Perkembangan Covid-19 berpotensi mengganggu terutama dalam masa pandemi saat ini.</li> <li>The Covid-19 situation during the pandemic.</li> <li>Pembangunan infrastruktur kilang termasuk kegiatan berisiko tinggi dari sisi potensi kecelakaan kerja.</li> <li>The construction of refinery infrastructures is very risky in terms of work accident.</li> </ul>
Teknologi Technology	Hukum Legal	Lingkungan Hidup Environment
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan teknologi pengolahan kilang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi produksi.</li> <li>The refining technology development affected the production effectiveness and efficiency.</li> <li>Otomatisasi pengoperasian kilang menjadi tantangan penggunaan tenaga kerja.</li> <li>Automation of refinery operation is a challenge on manpower utilization.</li> <li>Pengembangan <i>valuable product</i> untuk meningkatkan daya saing produk kilang.</li> <li>Valuable product development to increase competitiveness.</li> <li>Meningkatnya penggunaan teknologi energi yang baru dan terbarukan (mobil listrik, <i>solar system</i>, dan lain-lain).</li> <li>New and renewable energy trend (electric car, solar system, others).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regulasi pemerintah yang membuka pasar bisnis pengolahan migas dalam negeri.</li> <li>The government regulation on the access to local oil and gas industry.</li> <li>Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat meningkatkan kompetisi di pasar domestik dan peluang di pasar ASEAN.</li> <li>Fiercer competition in domestic market and higher market opportunity in ASEAN due to the Asean Economic Community (AEC).</li> <li>Dalam kontrak/perjanjian dengan mitra terkadang terdapat klausul yang berpotensi merugikan Perusahaan dalam kondisi tertentu.</li> <li>Unfavorable clause within the contract/agreement with partners.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepedulian masyarakat terhadap produk yang ramah lingkungan menuntut produksi dan pengelolaan Perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.</li> <li>The society pays more attention to the environment and therefore forcing the Company to make the operation more environmentally friendly.</li> <li>Limbah produksi kilang harus dikelola secara profesional (memenuhi persyaratan) untuk menghindari dampak pencemaran/kerusakan lingkungan.</li> <li>Professional waste management (according to regulation) to protect and preserve the environment.</li> </ul>

#### STRENGTH

Memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman pada bidang *engineering*, konstruksi, operasional, *maintenance*, *planning*, dan *scheduling* serta optimasi di Kilang Fuel dan Petrochemical di Indonesia.

#### STRENGTH

Experienced human resources in engineering, construction, operational, maintenance, planning, and scheduling and optimization of Fuel and Petrochemical Refineries in Indonesia.

- Menjadi bagian dari Pertamina Group yang memiliki pengalaman dan pangsa pasar luas dalam bisnis migas dan *petrochemical*.
- Merupakan kilang utama yang memasok BBM di Kawasan Timur Indonesia.
- Memiliki sarana dan prasarana pendukung yang terintegrasi dengan bisnis hulu dan pemasaran.

#### WEAKNESS

- Perusahaan yang baru berdiri dan belum memiliki sistem administrasi dan prosedural yang memadai.
- Proses integrasi antara kilang baru dan kilang existing yang sangat kompleks dalam waktu yang singkat, berisiko menurunkan tingkat performa kilang dalam jangka pendek.
- Kepemilikan aset yang terpisah antara kilang baru dan kilang lama membutuhkan koordinasi dan pembuatan sistem operasi dan administrasi yang lebih kompleks.

#### OPPORTUNITY

- Adanya kebutuhan dukungan dari PT Pertamina (Persero) berupa penyertaan modal, kontrak *Tolling* dan O&M memudahkan pencarian *Lender dan Partner*, baik dalam rangka penyelesaian proyek maupun pengembangan bisnis kilang ke depannya.

#### THREAT

- Lokasi kerja proyek di Balikpapan sehingga terkendala ketersediaan tenaga ahli dan tenaga kerja.
- RDMP Balikpapan merupakan proyek berskala besar dalam 25 (dua puluh lima) tahun terakhir yang dikerjakan oleh PT Pertamina (Persero) sehingga menimbulkan potensi terjadinya *cost overrun* dibandingkan dengan anggaran yang diperkirakan.
- Munculnya tren penggunaan produk produksi substitusi BBM (listrik, energi baru terbarukan) merupakan salah satu ancaman yang dalam jangka panjang dapat mengganggu kesinambungan bisnis kilang Perusahaan.

- Part of Pertamina Group with rich experience and vast market coverage in oil and gas and petrochemical industries.
- Major refinery supplying fuel in the Eastern Region of Indonesia.
- Integrated facilities with upstream business and marketing aspect.

#### WEAKNESS

- A newly established company with inadequate administration system and procedure.
- Complex integration between the new and existing refineries in a brief period has a high chance to reduce the oil refinery performance in short term.
- Separate ownership between the new and old refineries require coordination and complex operation and administration system.

#### OPPORTUNITY

- Need the support from PT Pertamina (Persero) in terms of capital injection, Tolling and O&M contract to attract lender & partner to finish the project and future development.

#### THREAT

- The project's location in Balikpapan makes it more difficult to hire experts and manpower.
- RDMP Balikpapan becomes a major project of PT Pertamina (Persero) within the last 25 (twenty-five) years with high risk of cost overrun than the estimated budget.
- More fuel substitution products showed up that include electricity and renewable energy threatening the Company's long-term business continuity.



	STRENGTHS		WEAKNESS	
	S – O Strategies		W – O Strategies	
O P P O R T U N I T I E S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan <i>project finance</i> dengan <i>lender</i> sesuai dengan waktu dan target yang ditentukan dengan menggunakan dukungan PT Pertamina (Persero) secara maksimal.</li> <li>Memanafaatkan kepercayaan terhadap Pertamina untuk mendapatkan mitra yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Managing the project financing with lenders according to the specified time and target with the support from PT Pertamina (Persero).</li> <li>Take advantage of the trust given to Pertamina to acquire trusted partners.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan sistem dan metodologi yang sudah ada di Pertamina untuk digunakan sementara dan selanjutnya diadaptasi untuk dipakai dan dikembangkan di KPB.</li> <li>Menggunakan dukungan korporasi Pertamina untuk melaksanakan koordinasi dan eksekusi bersama dengan tim Sub Holding Refinery &amp; Petrochemical.</li> <li>Meningkatkan penetrasi di pasar internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Temporarily use the systems and methodologies that Pertamina has been using before adjusting and developing them specifically for KPB.</li> <li>Using Pertamina's corporate support to coordinate and execute the plan with the Sub Holding Refinery &amp; Petrochemical team.</li> <li>Increase the penetration in the international market.</li> </ul>
	S – T Strategies		W – T Strategies	
T H R E A T S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pelatihan untuk ring 1 dan sekitarnya yang melibatkan pemerintah daerah Kalimantan Timur.</li> <li>Menggunakan tenaga konsultan (PMC) untuk melaksanakan dan mendukung pelaksanaan proyek EPC dan sekaligus menjadi tempat pembelajaran untuk menambah pengalaman dan mengurangi risiko kegagalan proyek.</li> <li>Melakukan sinergi dengan korporasi Pertamina untuk melihat potensi pengembangan produk-produk menjadi petrokimia dan turunannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Include ring 1 and the surrounding on training involving the local government of East Kalimantan.</li> <li>Using consultants (PMC) for EPC project and using it to learn and gain more experience, reduces project failure.</li> <li>Synergize with the corporate of Pertamina for any potential product development in petrochemicals and derivatives.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan melibatkan korporasi Pertamina untuk mengusulkan ke Pemerintah mengenai RJPP perubahan produk BBM menjadi petrokimia dan turunannya.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan korporasi Pertamina untuk melakukan penyesuaian <i>tolling fee</i> dan <i>O&amp;M fee</i> dengan mengikuti nilai terakhir dari realisasi final <i>capex</i> RDMP Balikpapan/KPB. Dengan demikian KPB tetap memiliki kemampuan mendapatkan keuntungan yang wajar dan mampu melunasi hutang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinating with Pertamina to approach the Government on the amendment of RJPP concerning the transformation of fuel products to petrochemicals and derivatives.</li> <li>Coordinating with the corporation of Pertamina to adjust the tolling fees and O&amp;M fees according to the last value of the final <i>capex</i> of RDMP Balikpapan/KPB. Hence, KPB can get a fair profit and pay off debts.</li> </ul>



# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT





## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

### BUSINESS SUPPORT REVIEW



#### SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu aset utama Perusahaan adalah para karyawannya yang memiliki kapabilitas unggul untuk bekerja mencapai target. Secara struktural, Perusahaan memiliki VP Human Capital & Business Support yang bertanggung jawab mengelola karyawan KPB sesuai dengan standar industri terbaik dalam *Human Capital Management System* yang berlaku di sektor energi. VP Human Capital & Business Support berada di bawah Direktur Keuangan. Secara garis besar, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang dilakukan oleh KPB adalah dalam hal pengawasan beberapa aspek sebagai berikut:

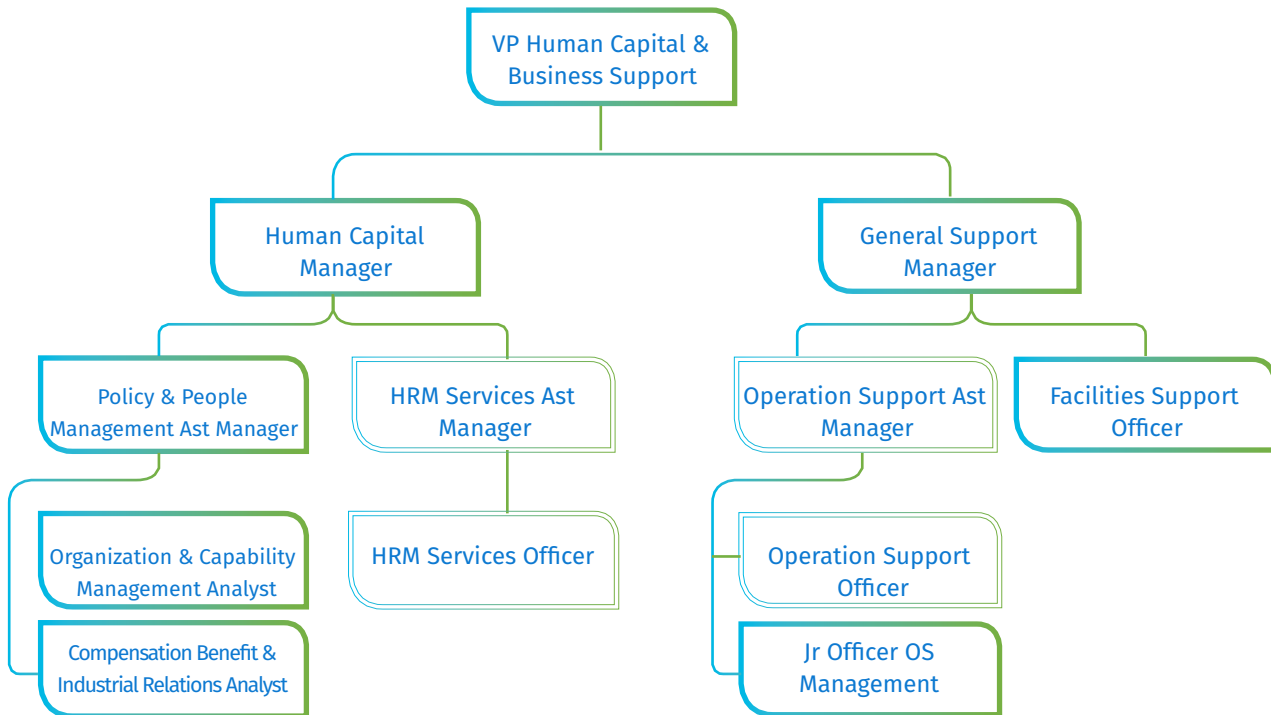
- Pembinaan karyawan;
- Penetapan upah, penghasilan pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para karyawan;
- Pengangkatan dan pemberhentian karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku.

#### HUMAN RESOURCES

One of the Company's main assets is its employees, who have superior capabilities to achieve targets. Structurally, the Company has a VP Human Capital & Business Support responsible for managing the employees of KPB according to the best practice in the Human Capital Management System in the energy sector. The VP Human Capital & Business Support works under the Director of Finance. The management and development of the Company's Human Capital (HC) monitors several aspects as follows:

- Employee development;
- Settlement of wages, severance pay and/or service rewards and pension benefits;
- Appointment and dismissal of employees according to applicable regulations.

**Struktur Organisasi Pengelola Human Capital Perusahaan**  
Organization Structure of Human Capital Management at The Company



 Dapat diisi oleh pekerja PWT/secara *ex officio* jabatan fungsional terkait  
Open for PWT workers/*ex officio* of related functions

**PENGELOLAAN SDM SECARA KHUSUS DI TENGAH PANDEMI**

Strategi pengelolaan SDM di tahun 2020 disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 untuk melindungi segenap karyawan dan memastikan proses bisnis dapat berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Selama masa pandemi, Perusahaan senantiasa memperhatikan perkembangan terkini dari kebijakan Pemerintah Indonesia terkait penanganan virus Covid-19. Beberapa penyesuaian yang telah dilakukan Perusahaan dalam mengelola SDM secara khusus di tengah pandemi, di sepanjang tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan gugus tugas yang secara khusus menangani para pekerja yang terkena Covid-19.
2. Pengaturan ruang kerja yang berjarak aman di kantor.
3. Patroli tim khusus ke ruang-ruang kantor untuk memastikan semua protokol kesehatan terpenuhi. Tim khusus ini juga terus mengingatkan dan menghimbau pekerja agar mematuhi semua ketentuan.
4. Melakukan tes PCR secara massal atau lebih dikenal dengan istilah *Pool PCR* di KPB.

**HR MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC**

The HC management strategy in 2020 is adjusted to the Covid-19 pandemic to protect all employees and ensure business processes run according to plans and targets. During the pandemic, the Company always pays attention to the latest developments of the Indonesian Government's policies regarding the Covid-19 virus. Some of the adjustments in HC management amidst the pandemic throughout 2020, were as follows:

1. Forming a special task force to handle workers who got infected with Covid-19.
2. Organizing a safe working space at the office.
3. Forming a special team patrol around the office to make sure that all health protocols are followed. This team constantly reminds all workers to follow all protocols.
4. Performing a mass PCR test or commonly known as the term "Pool PCR" at KPB.

5. Protokol khusus bagi pekerja yang kembali dari cuti ataupun dari perjalanan dinas.
  6. Pengaturan bagi para pekerja yang melakukan kerja di rumah (WFH) ataupun di kantor (WFO) untuk memenuhi ketentuan kapasitas kantor maksimal 50% dari total kapasitas sehingga menjaga jarak aman.
5. Applying a special protocol for workers who returned from leave or official trip.
  6. Applying special working activities from home (WFH) or at the office (WFO) to follow the maximum 50% capacity of the usual office activity to maintain safe proximity among employees.

#### KEBIJAKAN KESETARAAN Equality

Perusahaan mengelola aspek ketenagakerjaan dengan menjamin adanya kesetaraan dan kesempatan yang sama. Jaminan ini berlaku bagi para calon pekerja untuk bekerja di KPB dan juga para karyawan, dalam hal pengembangan karier dan penerimaan hak. Tidak terdapat adanya perbedaan dalam hal ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, keturunan, usia, ataupun hal-hal lainnya yang mempengaruhi latar belakang seseorang.

The Company manages its manpower with equality and provides equal opportunities. This is applicable to all candidates who wanted to work at KPB and current employees who wanted to enhance their careers and entitlements. There are no differences when managing employees despite their race, beliefs, color, religion, gender, lineage, age, or others that affected a person's background.

#### DEMOGRAFI SDM 2020

Jumlah karyawan KPB yang tercatat pada akhir tahun 2020 adalah 127 orang. Terjadi peningkatan dibandingkan tahun lalu karena KPB membutuhkan perangkat/struktur organisasi untuk menjalankan perannya dalam perumusan tugas pokok dan fungsi masing-masing, yang disesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan Perusahaan. Profil demografi karyawan Perusahaan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

#### 2020 HR DEMOGRAPHY

The number of employees by the end of 2020 was 127 people, which increased compared to last year. The Company needs more people to complement its organizational structures with roles, duties, and functions that are different from each other, where all are adjusted to the Company's dynamics and needs. The Company's demography in 2020 is available in the following table.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi**  
Number of Employees Based on Position

Posisi Position	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%) Percentage (%)
Senior Executive	3	2,36
Executive	20	15,75
Senior Staff	26	20,47
Staff	38	29,92
Junior Staff	40	31,50
<b>Jumlah Total</b>	<b>127</b>	<b>100,00</b>



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Number of Employees Based on Status

Status Status	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%) Percentage (%)
PWT	9	7,09
PWTT	118	92,91
<b>Jumlah Total</b>	<b>127</b>	<b>100,00</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees Based on Age

Usia (tahun) Age (years old)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%) Percentage (%)
56-61	5	3,94
51-55	24	18,90
41-50	9	7,09
31-40	21	16,54
21-30	68	53,54
<b>Jumlah Total</b>	<b>127</b>	<b>100,00</b>

Karyawan Perusahaan berasal dari Pertamina Group dan internal KPB. Selain itu Perusahaan juga memiliki tenaga kerja yang termasuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) & Tenaga Kerja Penunjang Proyek (TKPP). Tenaga kerja penunjang tersebut dikategorikan sebagai mitra kerja. Pada akhir tahun 2020, jumlah pekerja TKJP dan TKPP tercatat sebesar 395 orang.

Employees are those from Pertamina Group and internal KPB. The Company also employs other workers categorized as Supporting Service (TKJP) & Project Support (TKPP). These workers are classified as working partners. By the end of 2020, the workers of TKJP and TKPP were 395 people.

### Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) & Tenaga Kerja Penunjang Proyek (TKPP) Supporting Service (TKJP) & Project Support (TKPP)

Fungsi Function	TKJP (orang/people)	TKPP (orang/people)	Total (orang/people)
Construction Balikpapan	29	46	75
Construction Lawe-Lawe	4	5	9
Corporate Secretary	3	4	7
Director of Development	2	3	5

**Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) & Tenaga Kerja Penunjang Proyek (TKPP)**  
Supporting Service (TKJP) & Project Support (TKPP)

Fungsi Function	TKJP (orang/people)	TKPP (orang/people)	Total (orang/people)
President Director	-	1	1
Engineering Balikpapan	9	25	34
Finance	2	4	6
General Support	10	5	15
HSSE Balikpapan	24	106	130
HSSE Lawe-Lawe	2	8	10
Human Capital	4	2	6
Legal & Compliance	1		1
Procurement	3	7	10
Project Interface & Integration	1	10	11
Project Planning & Control	3	13	16
QA / QC Balikpapan	3	27	30
System Completion	5	23	28
VP Construction Lawe-Lawe Offsite & Utilities		1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>105</b>	<b>290</b>	<b>395</b>

Perusahaan bekerja sama dengan kontraktor yang berasal dari daerah Kalimantan dan luar Kalimantan. Hingga akhir tahun 2020, kontraktor lokal berjumlah 37 kontraktor dan kontraktor non-lokal berjumlah 43 kontraktor.

Tenaga kerja lapangan dari kontraktor terdiri dari tenaga kerja yang berasal dari Balikpapan, Kalimantan Timur, dan luar Kalimantan. Tenaga kerja dari luar Kalimantan mencakup tenaga kerja dari Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, dan wilayah lain di Indonesia. Selain itu terdapat juga tenaga kerja asing (TKA) dari kontraktor dengan komposisi yang sangat rendah yaitu 0,97% dari keseluruhan 5.456 orang.

The Company works closely with contractors from Kalimantan and outside Kalimantan. By the end of 2020, there were 37 local contractors and 43 non-local contractors.

The contractor's field workers consist of those coming from Balikpapan, East Kalimantan, and outside Kalimantan. Workers from outside Kalimantan coming from Sumatera, Java, Bali, Sulawesi, and other regions in Indonesia. In addition, there is a low composition of foreign workers (TKA) working for contractors — 0.97% of the total 5,456 people.

Dari komposisi kontraktor dapat disimpulkan bahwa, secara tidak langsung, kehadiran KPB membawa dampak positif bagi masyarakat lokal. Hampir 45% tenaga kerja kontraktor berasal dari wilayah lokal (area Balikpapan dan Kalimantan Timur tempat pusat beroperasinya KPB). Hal ini dapat memberikan keuntungan finansial bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu dapat dilihat juga bahwa 39,46% pekerja lapangan kontraktor berasal dari Balikpapan, sisanya dari Kalimantan Timur dan luar Kalimantan Timur.

### PEREKRUTAN, PELATIHAN, DAN PENGEMBANGAN

Pada tahun 2020, sesuai dengan perkembangan organisasi dan kemajuan aktivitas bisnis Perusahaan, telah dilakukan sejumlah besar perekrutan tenaga kerja. Perekrutan ini juga berjalan seiringan dengan pengembangan kompetensi inti secara berkesinambungan.

Perusahaan telah melakukan rekrutmen *fresh intake* yang terpilih langsung dari kampus yang kemudian dididik secara profesional. Perusahaan juga melakukan sejumlah aktivitas untuk meningkatkan keahlian dan motivasi kerja para pekerja senior melalui:

- Kegiatan EPCC (*Engineering, Procurement, Construction, Commissioning*) di dalam proyek yang sedang berlangsung;
- Mengikuti penugasan di kilang lain; dan
- Mengikuti seminar *online* berskala nasional dan internasional.

Pada tahun 2020, Perusahaan juga telah melakukan perekrutan terhadap pekerja operator dan teknisi lebih dari 100 orang yang seluruhnya berasal dari Balikpapan dan Kalimantan Timur. Para pekerja nantinya dipersiapkan untuk mengikuti program pelatihan selama 1,5 tahun yang mencakup 5 bulan *classroom* dan 12 bulan *on the job training*.

### PENILAIAN KINERJA

KPB berupaya untuk menjalankan sistem pengelolaan *Human Capital* secara profesional dan berbasis kepada kinerja. Upaya ini dijalankan, salah satunya, dengan menerapkan sistem penilaian terhadap kinerja masing-masing karyawan. Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), KPB menerapkan sistem penilaian kinerja sesuai ketentuan yang berlaku di Pertamina untuk menjaga kualitas *Human Capital* yang setara dengan standar Grup Pertamina. Ketentuan ini telah ditetapkan berdasarkan SK Dirut No. Kpts-03/KPB0000/2020-S0 22 April 2020 tentang Aturan & Ketentuan Peralihan STK Perusahaan.

From the composition, it can be concluded that, although indirectly, the presence of KPB positively impacted local communities. Nearly 45% of the contractor's workers come from local areas (the Balikpapan and East Kalimantan areas where KPB mainly operates). This bringing financial benefits for local communities to improve their welfare.

It can also be seen that 39,46% of the field workers from contractors came from Balikpapan, with the rest coming from East Kalimantan dan outside East Kalimantan.

### RECRUITMENT, TRAINING, AND DEVELOPMENT

In 2020, as the Company's organization and business are developing, the Company recruited many workers. This recruitment was done hand in hand with the continuous development of core competencies.

The Company has selected fresh graduates directly from the campus who will then entered a professional education process. The Company also included its senior employees in several activities to improve their skills and motivation through:

- (Engineering, Procurement, Construction, Commissioning) at the ongoing projects;
- Assignments at other refineries; and
- Take part in online seminars of both national and international scales.

In 2020, the Company also recruited more than 100 operators and technicians coming from Balikpapan and East Kalimantan. They will be prepared to participate in a 1.5 year training program of 5 months classroom and 12 months on the job training.

### PERFORMANCE ASSESSMENT

KPB strives to manage its Human Capital professionally based on performance. The Company is implementing, among others, an assessment system based on employee's performance. As part of PT Pertamina (Persero), KPB assesses its employee's performance based on the standard of Pertamina to maintain the overall quality of Human Capital within the Pertamina Group. It has been determined by the President Director's Decree No. Kpts-03/KPB0000/2020-S0 on April 22, 2020, concerning Rules & Conditions for the Company's STK Transfer.



Ketentuan mengenai Penilaian Kinerja Pekerja mengacu Keputusan Direktur SDM Pertamina No.B-037/K10000/2013-S9.

Melalui sistem penilaian kinerja tersebut, Perusahaan dapat menjamin adanya profesionalitas kerja untuk mencapai target dan tujuan usaha.

Sistem penilaian ini juga menjadi salah satu dasar yang objektif bagi Perusahaan untuk mempromosikan karyawan dan memberikan manfaat material dan non-material lainnya sesuai dengan kinerja karyawan.

### KEBIJAKAN REMUNERASI

KPB menetapkan struktur remunerasi berdasarkan SK Dirut No.Kpts-02/KPB0000/2020-S0 19 April 2020 yang telah disesuaikan dengan regulasi dan ketentuan industri yang berlaku. Struktur remunerasi disusun dengan semenarik mungkin untuk meningkatkan motivasi karyawan dan juga disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. Komponen remunerasi yang dapat dinikmati oleh karyawan KPB adalah sebagai berikut:

The Worker's Assessment refers to Pertamina's HR Director's Decree No.B-037/K10000/2013-S9.

Based on the assessment system, the Company can ensure the professionalism of its employees to achieve target and business objectives.

The assessment also acts as objective criteria for the Company to promote employees and give them the material and non-material benefits according to their performance.

### REMUNERATION POLICY

The remuneration structure at KPB is regulated based on the President Director's Decree No.Kpts-02/KPB0000/2020-S0 on April 19, 2020, which has been adjusted according to the applicable regulation and industry's standard. The remuneration structure is formulated to motivate the employees with consideration on the Company's condition. The remuneration structure for employees of KPB is as follows:

Komponen Component	Pekerja KPB Workers of KPB	Pekerja Mitra Kerja Workers from Partners
Gaji Pokok Basic Salary	Ya	Ya
Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap Fixed and Flexible Allowances	Ya	Ya
Bonus Bonus	Ya (jika ada) Yes (if available)	Tidak No
Tunjangan Cuti Paid Leave	Ya	Ya
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Ya	Ya

### KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan para karyawannya mencakup hal materi dan non-material lainnya. Kesejahteraan materi telah diungkapkan dalam pembahasan mengenai remunerasi. Sedangkan kesejahteraan non-material mencakup kesehatan karyawan, perlindungan terhadap kecelakaan kerja, serta kebijakan pensiun.

### EMPLOYEE WELFARE

The Company is very concerned with the welfare of its employees in both material and non-material aspects. Material welfare has been disclosed in the remuneration discussion. Meanwhile, the non-material welfare includes employee health, protection against work accidents, and pension policies.

Dalam hal kesehatan karyawan, Perusahaan memiliki fasilitas asuransi kesehatan dan juga pemeriksaan kesehatan rutin. Mengingat kondisi pandemi, Perusahaan juga melakukan pengecekan kesehatan (Tes *Swab*/PCR) terkait Covid-19.

Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait keselamatan dan kecelakaan kerja (K3) yang akan diungkapkan di pembahasan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial terkait K3.

Perusahaan juga memberikan Program Pensiun Iuran Pasti bagi karyawan.

Selain program kesehatan dan pensiun yang dilakukan secara mandiri, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hingga akhir tahun 2020, seluruh karyawan KPB telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan. Pemenuhan hak dan kewajiban setiap pihak menjadi landasan hubungan industrial dengan adanya kontrak kerja yang sesuai dengan regulasi Pemerintah. Hubungan industrial yang harmonis juga dijamin melalui komunikasi intensif untuk mencapai target usaha dan menjaga tingkat kesejahteraan karyawan. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki Serikat Pekerja. Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat adanya pemogokan kerja pegawai dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

### RENCANA PENGEMBANGAN SDM 2021

Rencana pengelolaan SDM di tahun 2021 yang telah dipersiapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Revisi organisasi untuk mengakomodasi kebutuhan Perusahaan seiring peningkatan aktivitas proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe.
- Mempersiapkan infrastruktur dari sistem tata kelola organisasi sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis yang efektif, efisien, dan sesuai tata kelola organisasi yang baik (*good corporate governance*).
- Rekrutmen pekerja secara selektif dan bertahap untuk mengisi formasi organisasi sesuai perkembangan proyek.

In terms of employee health, the Company has health insurance facilities and routine health checks. Given the pandemic, the Company also conducted health checks (*Swab*/PCR tests) related to Covid-19.

The Company also created policies on occupational safety and work accidents (K3) that can be available in more detail in the Social Responsibility Chapter related to K3.

The Company also provides its employees with a pension program of a defined contribution.

In addition to the health and pension programs which the Company created on its own, all employees are also included in the Government program of Social Security Program for Healthcare and Employment (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan). By the end of 2020, all employees of KPB are registered in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan.

### INDUSTRIAL RELATIONSHIP

The company always maintains harmonious industrial relations with employees. Fulfillment of the rights and obligations of each party becomes the basis for industrial relations with the existence of a work contract in accordance with Government regulations. Harmonious industrial relations are also guaranteed through intensive communication to achieve business targets and maintain employee welfare levels. Until the end of 2020, the company did not have a workers union. Throughout 2020, there were no employee strikes and incidents caused by discrimination during the reporting period.

### HR DEVELOPMENT PLAN IN 2021

The Company's HR management plan for 2021 is as follows:

- Revise the organization to accommodate the Company's increasing activities of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe projects.
- Prepare the organizational governance infrastructure system as the basis to implement effective, efficient, and appropriate business processes according to good corporate governance.
- Making selective recruitment to fill organizational formations, gradually according to the project progresses.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan menerapkan sistem dan teknologi terbaru berdasarkan *best practices* guna menunjang pelaksanaan operasional yang unggul. Tanggung jawab perkembangan teknologi informasi di Perusahaan berada pada VP Finance & IT, yang berada di bawah komando Direktur Keuangan. Sejumlah sistem teknologi informasi yang telah diterapkan oleh Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Penerapan teknologi *Residual Fluid Catalytic Cracker* (RFCC) terbaru dari Axens pada proyek RDMP RU-V Balikpapan. Sistem ini berguna untuk *cracking residue* sehingga didapatkan produk berkualitas dan bernilai tinggi.
2. Penerapan teknologi terbaru, salah satunya untuk menunjang peningkatan *Nelson Complexity Index* dari 3,9 menjadi 8,8. Peningkatan ini akan berdampak positif pada peningkatan kemampuan KPB untuk bersaing dengan kilang-kilang internasional.
3. Implementasi sistem MySAP yang merupakan *software Enterprise Resources Planning* (ERP) yang terdiri dari modul-modul aplikasi terintegrasi yang mendukung semua transaksi Perusahaan.
4. Pelaporan keuangan menggunakan MySAP (*module FICO, PS, MMNH Services*).

### PENGELOLAAN TI SECARA KHUSUS DI TENGAH PANDEMI

Seperti halnya SDM, teknologi informasi Perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi pandemi di 2020. Pada saat masa pandemi, peran TI semakin besar untuk memastikan konektivitas antar karyawan dan pekerjaannya ketika harus bekerja secara *remote* dari rumah (WFH).

Selama masa pandemi, Perusahaan telah melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem TI dapat mendukung pola kerja baru. Perusahaan telah melakukan sejumlah langkah yang diperlukan untuk mendukung aktivitas kerja karyawan secara keseluruhan.

## INFORMATION TECHNOLOGY

The Company applies the latest systems and technology based on best practices to achieve superior operation. The management of the information technology at the Company becomes the VP Finance & IT responsibility, who works under the Director of Finance. In 2020, the Company implemented several systems of information technology as follows:

1. Application of the latest Residual Fluid Catalytic Cracker (RFCC) technology from Axens at RDMP RU-V Balikpapan. This system helps cracking residue to obtain high-quality and high-value products.
2. Latest technology application, one of which is to increase the Nelson Complexity Index from 3.9 to 8.8. This increase will have a positive impact on improving KPB's ability to compete with international refineries.
3. Implementation of MySAP system, an Enterprise Resources Planning (ERP) software of integrated application modules that support all Company transactions.
4. Financial reporting using MySAP (FICO module, PS, MMNH Services).

### IT MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

Like the HC management, the Company's information technology was also affected by the pandemic in 2020. During the pandemic, the Company relies more on IT to ensure connectivity between employees and supporting them to be productive when they have to work remotely from home (WFH).

During the pandemic, the Company has made the necessary adjustments to ensure that IT systems can support the new work patterns. The Company has gone through several developments to support the employees.



### TATA KELOLA TI

Perusahaan menyadari pentingnya menjaga tata kelola dalam keseluruhan proses bisnis, termasuk dalam hal teknologi informasi. Tata kelola TI diterapkan untuk mengawasi jalannya proses perkembangan TI dan juga aplikasinya sehari-hari di aktivitas operasional. Keamanan TI harus menjadi hal utama yang ada di benak setiap karyawan ketika menggunakan fasilitas TI Perusahaan.

Perusahaan terus menekankan pentingnya menjaga alur informasi antara pihak internal dan eksternal agar tidak terjadi kebocoran informasi yang dapat merugikan Perusahaan dan berdampak terhadap pemangku kepentingan. Pengelolaan dan pengembangan TI yang dilakukan oleh pihak ketiga juga senantiasa diawasi dan dimonitor secara ketat untuk menjaga kerahasiaan data Perusahaan.

### RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

KPB telah mempersiapkan implementasi sistem MySAP yang merupakan perangkat lunak ERP yang terdiri modul-modul aplikasi untuk mendukung semua transaksi Perusahaan. Setiap modul dapat terintegrasi dengan modul lainnya dan memudahkan proses bisnis. Perusahaan telah menjalankan aktivitas pelaporan keuangan menggunakan MySAP di tahun 2019 dengan *module* FICO, PS, MMNH Services.

### IT GOVERNANCE

The Company realizes the importance of maintaining governance in all operations, including in information technology. IT governance is applied to oversee the IT development process and its day-to-day application in operational activities. Employees should be very concerned about the security when using the Company's IT facilities.

The Company emphasizes the importance of maintaining the flow of information between internal and external parties to keep sensitive information from leaking, which might harm the Company and affected the stakeholders. The management activities in IT development from third parties are also closely monitored to maintain the confidentiality of Company's data.

### IT DEVELOPMENT PLAN IN 2021

KPB has prepared to implement the MySAP system, which is an ERP software consisting of application modules to support all transactions at the Company. Each module can be integrated with other modules and simplifies business processes. Since 2019, the Company has prepared its financial report using the MySAP modules of FICO, PS, and MMNH Services.

A close-up photograph of a person's arm in a black suit jacket, shaking hands with another person. The background is a blurred office environment with a window showing a blue sky. A laptop screen is partially visible in the lower right corner.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

---





## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



#### PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap aktivitas usaha. Perusahaan akan terus memantau proses tata kelola dan mendorong seluruh Insan KPB untuk bertindak sesuai dengan tata nilai dan prinsip yang terkandung dalam GCG. KPB meyakini bahwa pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan kaidah GCG akan memastikan manajemen usaha yang efektif, sesuai tujuan usaha, dan pengambilan keputusan yang adil dan transparan, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

KPB merupakan anak perusahaan dari PT Kilang Pertamina Internasional dan berada di bawah grup PT Pertamina (Persero), yang berstatus BUMN. Dalam menjalankan tata kelola, KPB mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo.

#### PRINCIPLES AND FOUNDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE






The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every activity. The Company will continue to monitor the governance process and encourage all personnel to act according to the values and principles of GCG. KPB believes that managing the Company under the principles of GCG will ensure effective management according to objectives and help make a fair and transparent decision according to the applicable laws and regulations.

KPB is a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional, under an SOE, the PT Pertamina (Persero) group. The corporate governance at KPB refers to the Regulation of the SOE Minister Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, jo.

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

SOE Minister Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

### Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance

 <p><b>Transparansi</b> Transparency</p>	<p>Menjamin keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lain secara memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Ensure transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition, and other information, sufficiently, clearly, accurately, comparably, timely, and easily accessible to stakeholders, according to their rights based on statutory provisions.</p>
 <p><b>Akuntabilitas</b> Accountability</p>	<p>Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban seluruh Insan KPB yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban insan KPB atau fungsi kerja Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Perusahaan kepadanya. Ensure clarity of functions, implementation, and accountability of all KPB's personnel to create an effective Company's management. Accountability refers to the obligations of KPB's employees or their work functions related to the exercise of the authority and/or responsibilities, which entrusted by Pertamina.</p>
 <p><b>Independensi</b> Independency</p>	<p>Mengelola secara independen dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Managing independently and professionally, free from conflicts of interest and influence or pressure from anyone outside the applicable laws and regulations and GCG principles.</p>
 <p><b>Responsibilitas</b> Responsibility</p>	<p>Menjamin aktivitas bisnis terlaksana sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban ke Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan kerja sama secara aktif untuk manfaat bersama, dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat. Doing business according to a good corporation's principles, fulfilling obligations to the Government, as obligated by the laws and regulations, cooperating for mutual benefits, and making a tangible contribution to society.</p>
 <p><b>Kewajaran</b> Fairness</p>	<p>Menjamin kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan, perjanjian, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fulfilling stakeholders' rights equally and fairly under the agreement and applicable laws and regulations.</p>

## STRUKTUR GCG PERUSAHAAN

Struktur GCG Perusahaan telah dilengkapi dengan 3 (tiga) organ utama sebagai berikut:

<p><b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>Organ Perusahaan dengan wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. A Company's body with an exclusive authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
<p><b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners</p>	<p>Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Responsible for overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company.</p>
<p><b>Direksi</b> Board of Directors</p>	<p>Bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan. Responsible for managing the Company, as mandated.</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk memperoleh keterangan mengenai kegiatan bisnis dan operasional usaha serta kinerja Perusahaan di tahun buku. Pemegang Saham juga dapat menggunakan wewenangnya untuk membuat sejumlah keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan perhitungan tahunan serta mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan untuk kepentingan Perusahaan.
3. Selain RUPS yang diselenggarakan secara fisik, sesuai dengan pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang PT, pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS (Keputusan Pemegang Saham Sirkuler) yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan RUPS secara fisik.

Keputusan Pemegang Saham Sirkuler berkekuatan hukum setara keputusan RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.

## THE COMPANY'S GCG STRUCTURE

Struktur GCG Perusahaan telah dilengkapi dengan 3 (tiga) organ utama sebagai berikut:

Organ Perusahaan dengan wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.  
A Company's body with an exclusive authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.  
Responsible for overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company.

Bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan.  
Responsible for managing the Company, as mandated.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) becomes a forum for shareholders to obtain information on the Company's business activities, operations, and performance in the financial year. Shareholders can also use their authority to make decisions beyond the power of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS) to approve the Annual Report, ratify annual calculations, and the Work Plan and Budget (RKAP).
2. Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the Company's needs and interests.
3. In addition to the physical GMS, according to Article 91 of the Company Law No. 40, shareholders can make decisions outside the GMS (Circular Resolution), which has the same binding legal force as the physical GMS.

The Circular Resolution is equivalent to the legal power of physical GMS if all shareholders with voting rights give their written agreement by signing the resolution.



### PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2020

Perusahaan mengadakan sejumlah RUPS, baik secara fisik dan sirkuler, untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

### GMS IN 2020

The Company had organized several GMS, physically and circularly, to make several decisions as follows:

No.	No. Akta Deed No.	Tanggal Akta Date of Deed	Perihal Subject
1.	17/2020	13 April 2020 April 13, 2020	Persetujuan RKAP Tahun 2020 Approval of 2020 RKAP
2.	21/2020	14 April 2020 April 14, 2020	Pemberhentian Komisaris Perusahaan Dismissal of the Company's Board of Commissioners
3.	09/2020	26 Mei 2020 May 26, 2020	Penambahan Penyertaan Modal yang telah disahkan dengan SK Menkumham SHU-0041618.AH.01.02 pada 18 Juni 2020 Additional Capital Paid-in, which ratified by the Decree of Ministry of Law and Human Rights SHU-0041618.AH.01.02 on June 18, 2020
4.	15/2020	12 Agustus 2020 August 12, 2020	RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Annual GMS for 2019 Fiscal Year

### PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Semua hasil keputusan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 56 tanggal 27 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut:

### PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2019

In 2019, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS. The resolutions have all been ratified in the Notarial Deed Number 56 on May 27, 2019, with the following details:

1. Menyetujui untuk meratifikasi semua tindakan Direksi dan Dewan Komisaris sejak berdirinya PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan catatan tindakan Direksi dan Dewan Komisaris yang diratifikasi oleh Pemegang Saham perlu dilengkapi dengan catatan secara tertulis tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan Perusahaan tersebut kepada Pemegang Saham;
2. Menyetujui Pelaksana Tugas Harian (PTH) Direktur Keuangan dijabat rangkap oleh Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan;
  - a. Menyetujui Direksi melakukan kontrak/*agreement* terkait proyek RDMP Balikpapan baik antara PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan EPC Contractor, PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan Pertamina, maupun PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan pihak lain, dan melaksanakan kontrak/*agreement* tersebut;
1. Approved to ratify, since the establishment of PT Kilang Pertamina Balikpapan, the Board of Directors and Board of Commissioners' actions given that there is a written record of all those actions that the Board of Directors and Board of Commissioners had taken;
2. Approved that the Acting (Act) Director of Finance was held concurrently by the President Director of PT Kilang Pertamina Balikpapan;
  - a. Approved the Board of Directors to make a contract/*agreement* related to the Balikpapan RDMP project of PT Kilang Pertamina Balikpapan and EPC Contractor, PT Kilang Pertamina Balikpapan with Pertamina, and PT Kilang Pertamina Balikpapan with other parties, and carry out the contract/*agreement*;

- |  |  |
|--|--|
| <p>b. Menyetujui Direksi melakukan kontrak/<i>agreement</i> terkait <i>project financing</i> RDMP RU V Balikpapan;</p> <p>c. Pemegang Saham menyetujui pelaksanaan investasi dan penyertaan modal bertahap di tahun 2019 dengan total sebesar Rp20 miliar untuk proyek RDMP Balikpapan.</p> <p>3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai <i>auditor</i> independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2019 berikut kewajaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero);</p> <p>4. Memberikan kewenangan kepada Direksi dalam penetapan Struktur Organisasi PT Kilang Pertamina Balikpapan sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dengan ketentuan harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan catatan Struktur Organisasi yang sudah direncanakan sebelumnya akan dibahas dan disempurnakan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan arahan Pemegang Saham;</p> <p>5. Menyetujui logo sebagaimana yang diusulkan oleh Direktur Utama.</p> | <p>b. Approved the Board of Directors to enter into a contract/<i>agreement</i> related to the RDMP RU V Balikpapan project financing;</p> <p>c. Shareholders approved the Rp20 million investment stage in 2019 for the Balikpapan RDMP project.</p> <p>3. Authorized the Board of Commissioners to appoint an independent auditor of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's 2019 Financial Statements along with the cost of service, according to applicable regulations, provided that the KAP is the same as the KAP appointed by PT Pertamina (Persero);</p> <p>4. Authorized the Board of Directors in determining the Organizational Structure of PT Kilang Pertamina Balikpapan up to 1 (one) level below the Board of Directors with the Board of Commissioners' approval, given that the previously planned Organizational Structure will be discussed and refined at the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings based on the Shareholders' direction;</p> <p>5. Approved the logo proposed by the President Director.</p> |
|--|--|

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris telah diatur sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan dan persyaratan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's body that is tasked to supervise the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to advise the Board of Directors for the benefit of the Company. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are regulated according to the Articles of Association. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out through the GMS.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The appointment and requirements of the Company's Board of Commissioners refer to the Limited Liability Company Law and the Articles of Association. Members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements stipulated in the Articles of Association.

## KOMPOSISI DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suwahyanto	Komisaris Commissioner	<p>Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019, Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan selanjutnya menjadi Komisaris, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler tanggal 20 Maret 2020 yang disahkan melalui Akta Perusahaan No.21 Tanggal 14 April 2020, Beliau menjabat sebagai Komisaris.</p> <p>Circular Decision of Shareholders, PT KPI, as stipulated in the Deed Number 11 concerning Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Establishment of a Subsidiary Company, PT Kilang Pertamina Balikpapan. Based on Company Deed No.12 on May 7, 2019, he was appointed as the President Commissioner, and going forward, based on Company Deed No.21 on April 14, 2020, he is now the Company's Commissioner.</p>

## TUGAS DAN WEWENANG

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Kilang Pertamina Balikpapan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

### TUGAS DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
  - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

## DUTIES AND AUTHORITIES

Based on the Articles of Association of PT Kilang Pertamina Balikpapan, the Board of Commissioners has duties and responsibilities as follows:

### DUTIES

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the Board of Directors in making management policies, managing the Company and its business, as well as advising the Board of Directors, and overseeing the implementation of RJPP, RKAP, Articles of Association, GMS Resolutions, applicable laws and regulations for the benefit of the Company according to its purpose and objectives.
2. In carrying out the duties, each member of the Board of Commissioners must:
  - a. Follow the Articles of Association, laws and regulations, and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.



- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

#### WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris berwenang untuk melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris berwenang untuk memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Dewan Komisaris berwenang untuk meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Dewan Komisaris berwenang untuk mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris berwenang untuk meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
8. Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Dewan Komisaris berwenang untuk menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Dewan Komisaris berwenang untuk menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

#### AUTHORITIES

- b. Having good faith, full of prudence and responsible to the Company, in this case, represented by the GMS in supervising and advising the Board of Directors for the benefit of the Company according to the Company's purpose and objectives.
  - c. Prohibited from making transactions with conflict of interest and take advantage of the Company's asset other than the honorarium and facilities that the GMS has determined.
1. The Board of Commissioners is authorized to view books, letters, and other documents, examine the cash for verification purposes and others, securities, and examine the Company's assets.
  2. The Board of Commissioners is authorized to enter the premises, buildings, and offices that the Company is using.
  3. The Board of Commissioners is authorized to request an explanation from the Board of Directors and/or other officers on the Company's management issues.
  4. The Board of Commissioners is authorized to know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
  5. The Board of Commissioners is authorized to request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the meeting of the Board of Commissioners.
  6. The Board of Commissioners is authorized to appoint a Secretary to the Board of Commissioners if necessary.
  7. The Board of Commissioners is authorized to suspend members of the Board of Directors as allowed in the Limited Liability Company Law.
  8. The Board of Commissioners is authorized to form committees other than the Audit Committee, if necessary, with consideration of the Company's capabilities.
  9. The Board of Commissioners is authorized, if necessary, to make the Company paid experts for certain matters within a certain period.
  10. The Board of Commissioners is authorized to manage the Company in certain circumstances for a certain period as allowed in the Articles of Association.
  11. The Board of Commissioners is authorized to attend the Board of Directors meetings and making comments.

12. Dewan Komisaris berwenang untuk melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

12. The Board of Commissioners is authorized to utilize its authority in supervision as long as it is still within the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

### AKTIVITAS UTAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai aktivitas utama yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab pengawasan yang dimilikinya. Aktivitas-aktivitas tersebut mencakup sejumlah rapat berkala dengan Direksi, memberikan saran dan dukungan setiap minggu melalui Rapat Koordinasi Direktorat Proyek Infrastruktur, pengawasan kinerja Perusahaan dari laporan kinerja yang diterima secara berkala, hingga sejumlah keputusan dan rekomendasi lainnya yang telah dibuat selama tahun 2020. Informasi mengenai hal-hal penting yang menjadi perhatian Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan struktur organisasi dan upaya Perusahaan dalam memenuhi setiap fungsi yang ada untuk menjalankan bisnis dengan baik.
2. Realisasi progres fisik pelaksanaan kontrak Proyek EPC ISBL-OSBL yang mencapai 27,73% pada akhir tahun 2020.
3. Penyelesaian novasi kontrak EPC ISBL-OSBL ke RDMP Balikpapan JO (*Joint Operation*).
4. Peningkatan aset yang cukup tinggi akibat penyelesaian beberapa unit utama yang cukup signifikan.
5. Pembebasan bea masuk impor, *tax holiday*, pembebasan pemungutan PPh Pasal 22 Impor.
6. Memberikan saran dan dukungan setiap minggu melalui Rapat Koordinasi Direktorat Proyek Infrastruktur.

### ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE LAINNYA

Hingga akhir tahun 2020, Dewan Komisaris belum membentuk organ pendukung atau komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan. Saat ini, fungsi dan peran terkait audit, manajemen risiko, serta nominasi dan remunerasi tetap dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, yang senantiasa koordinasi secara erat dengan Pemegang Saham.

### KEY ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

In 2020, the Company's Board of Commissioners carried out various key activities according to its supervisory duties and responsibilities. These activities include regular meetings with the Board of Directors, supporting with input and suggestion during the weekly coordination meeting with Infrastructure Project Directorate, monitoring the Company's performance from the periodic reports, to making decisions and recommendations throughout 2020. The important matters that the Board of Commissioners were concerned about in 2020 were as follows:

1. Development of the organizational structure and the Company's efforts to fill the position of every function to run the business properly.
2. Realization of the physical progress of the ISBL-OSBL EPC project by 27.73% by the end of 2020.
3. Completion of ISBL-OSBL EPC contract novation to RDMP Balikpapan JO (*Joint Operation*).
4. Higher improvement of assets due to the construction of significant main units.
5. Exemption from import duties, tax holidays, and Article 22 Import Income Tax.
6. Supporting the Board of Directors with input and suggestion during the weekly coordination meeting with Infrastructure Project Directorate.

### SUPPORTING BODIES AND OTHER COMMITTEES

By the end of 2020, the Board of Commissioners had not yet established a supporting body or committee to assist in supervising the Company. Currently, the audit, risk management, as well as nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners with close coordination with the Shareholders.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan dan persyaratan Direksi Perusahaan mengacu pada UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Direksi telah diseleksi dan dipilih berdasarkan persyaratan yang terkandung dalam Anggaran Dasar Perusahaan seperti persyaratan formal, kapabilitas dan rekam jejak.

### KOMPOSISI DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's body that is responsible for managing the Company under the supervision of the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The appointment and requirements of the Company's Board of Directors refer to the Limited Liability Company Law and the Articles of Association. Members of the Board of Directors have been selected and appointed based on the requirements in the Company's Articles of Association that cover formal requirements, capabilities, and track records.

### COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The Company's Board of Directors as of December 31, 2020, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Narendra Widjajanto	Direktur Utama merangkap PTH Direktur Keuangan President Director and concurrently the Acting Finance Director	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Posisi Beliau selaku Direktur Utama disahkan berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019. Posisi Beliau selaku PTH Direktur Keuangan disahkan berdasarkan Akta No.56 tanggal 27 Mei 2019. Circular Decision of Shareholders, PT KPI, as stipulated in the Deed Number 11 concerning Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Establishment of a Subsidiary Company, PT Kilang Pertamina Balikpapan. His position as President Director is ratified based on Company Deed No.12 on May 7, 2019. His position as Acting Finance Director is ratified based on Deed No.56 on May 27, 2019.
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Development Director	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Posisi Beliau disahkan berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019. Circular Decision of Shareholders, PT KPI, as stipulated in the Deed Number 11 concerning Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Establishment of a Subsidiary Company, PT Kilang Pertamina Balikpapan. His position is ratified based on Company Deed No.12 on May 7, 2019.
Mulyono	Direktur Operasi Operation Director	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Posisi Beliau disahkan berdasarkan Akta Perusahaan No.12 Tanggal 7 Mei 2019. Circular Decision of Shareholders, PT KPI, as stipulated in the Deed Number 11 concerning Statement of Shareholders on the Company's Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Establishment of a Subsidiary Company, PT Kilang Pertamina Balikpapan. His position is ratified based on Company Deed No.12 on May 7, 2019.



## TUGAS DAN WEWENANG

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Kilang Pertamina Balikpapan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

### TUGAS DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.

### WEWENANG DIREKSI

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain;
5. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## DUTIES AND AUTHORITIES

Based on the Articles of Association of PT Kilang Pertamina Balikpapan, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

### DUTIES

The Board of Directors is tasked with managing the Company for the benefit of the Company according to its purposes and objectives, representing the Company both inside and outside the court concerning all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and Resolution of the GMS.

### AUTHORITIES

1. Establish policies in leading the Company's management;
2. Regulate the Company's employment through various policies such as employee guidance, wages and other income, severance pay and/or rewards for service, and pension benefits based on the prevailing laws and regulations and/or the resolution of the GMS;
3. Appoint and dismiss employees as set out in the employment regulations and applicable laws and regulations;
4. Arrange the transfer of authorities of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several appointed members of the Board of Directors or one or more employees, either individually or collectively, or other parties;
5. The Board of Directors can appoint and dismiss the Corporate Secretary as set out in the prevailing rules and regulations;
6. Carry out other actions in managing and owning the Company's assets as set out in the Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations.

Sesuai dengan jabatannya, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors has his duties and responsibilities as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Fokus Tugas Focus of Duties
Narendra Widjanto	Direktur Utama merangkap PTH Direktur Keuangan President Director and Acting Finance Director	Memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengembangkan, menumbuhkan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perusahaan di bidang keuangan. His main responsibility covers the management, development, and enhancement of the Company's business according to the vision, mission, strategic plan. Carry out all actions related to the management and development of the Company's functions in the financial sector.
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Development Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi perusahaan Perusahaan di bidang usaha pengembangan kilang. Carry out all actions related to the management and development of the Company's functions in expanding the refinery.
Mulyono	Direktur Operasi Operation Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi perusahaan Perusahaan di bidang operasional. Carry out all actions related to the management and development of the Company's functions in operation.

### AKTIVITAS UTAMA DIREKSI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Direksi Perusahaan telah melaksanakan berbagai aktivitas utama yang sesuai dengan tugasnya mengelola jalannya Perusahaan. Aktivitas-aktivitas tersebut mencakup sejumlah rapat berkala, perencanaan strategis, pengelolaan kegiatan usaha, serta pembuatan keputusan penting terkait jalannya Perusahaan selama tahun 2020. Informasi mengenai hal-hal penting yang menjadi perhatian Direksi di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### KEY ACTIVITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

In 2020, the Company's Board of Directors has done various key activities according to its duties, managing the Company. These activities include periodic meetings, strategic planning, business management, and make important decisions for the Company throughout 2020. Information on important matters that the Board of Directors took seriously throughout 2020 is as follows:

1. Efektivitas biaya bekerja secara lebih efektif untuk menunjang kelancaran proyek di tengah masa pandemi yang penuh tantangan.
2. Novasi kontrak EPC ISBL-OSBL dan *Project Management Consultant* (PMC).
3. Restrukturisasi organisasi dan rekrutmen pekerja untuk mendukung Perusahaan dan kelancaran proyek.
4. Realisasi fisik Overall Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe mencapai 27,73% dan realisasi CAPEX sebesar USD475,9 juta.
5. Memastikan kelancaran proyek melalui implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga Perusahaan mampu mencapai jumlah jam kerja selamat hingga 19.768.431 jam.

#### ORGAN PENDUKUNG DIREKSI DAN KOMITE LAINNYA

Direksi telah mengangkat pejabat yang bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan, Direksi juga dibantu oleh sejumlah pejabat Perusahaan setingkat di bawah Direksi yang terdiri dari para VP dan *Manager*.

#### ASPEK TRANSPARANSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain informasi yang telah disampaikan sebelumnya mengenai Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat sejumlah informasi lainnya terkait aspek transparansi organ utama Perusahaan yang akan dibahas dalam pembahasan berikut.

#### RAPAT DEWAN DI TAHUN 2020

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat sebagaimana diperlukan. Para Komisaris dan Direksi harus menyempatkan waktu untuk melaksanakan tugasnya, termasuk dalam hal menghadiri rapat. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat gabungan dengan Direksi. Sedangkan Direksi telah melaksanakan 17 kali rapat internal dengan mengundang seluruh fungsi. Dalam keadaan normal, rapat dilakukan secara fisik dalam satu lokasi, biasanya di kantor pusat ataupun di kantor cabang. Namun, karena adanya pandemi Covid-19, sejumlah rapat terpaksa dilakukan secara virtual. Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam setiap rapat tercatat 100% di sepanjang tahun 2020.

1. Effective cost management and working process to support the projects despite the challenging pandemic situation.
2. Novation of ISBL-OSBL EPC contract and Project Management Consultant (PMC).
3. Organizational restructuring and recruitment to support the office administration and project construction.
4. The overall physical realization of RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Project reached 27.73% and USD475.9 million of CAPEX realization.
5. Ensuring the project running effectively through Occupational Health and Safety (OHS/K3) and by the end of the year, the Company achieved 19,768,431 hours safe working hours without an accident.

#### SUPPORTING BODIES AND OTHER COMMITTEES

The Board of Directors has appointed an officer who is responsible as the Corporate Secretary. In managing the Company, the Board of Directors is assisted the Company's officers one level under the Board of Directors consisting of VPs and Managers.

#### TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In addition to the earlier information on the Board of Commissioners and Board Directors, there are several other information related to the transparency of the main bodies which will be discussed in the following discussion.

#### THE BOARD'S MEETING IN 2020

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meetings as necessary. Commissioners and Directors must make the time to do their work, and that includes attending meetings. In 2020, the Board of Commissioners held 8 (eight) joint meetings with the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors has held 17 internal meetings with all functions present. Under normal circumstances, meetings are held physically at a certain location, usually at the head office or branch. However, due to the Covid-19 pandemic, several meetings had to be held virtually. Each Commissioner and Director attended every meeting with 100% record of attendance throughout 2020.



### AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Agenda pembahasan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagian besar mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Struktur organisasi
2. RKAP 2020 dan revisinya
3. Kinerja HSSE
4. Realisasi revisi anggaran
5. Realisasi progres EPC
6. Laporan keuangan

Selain pokok-pokok pembahasan di atas, Dewan Komisaris juga memberikan arahan, salah satunya mengenai tindak lanjut berdasarkan catatan Wakil Menteri, remunerasi, serta hal-hal yang memerlukan dukungan Komisaris.

### AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN FUNGSI DI PERUSAHAAN

Direksi juga memiliki sejumlah agenda pembahasan dalam rapat yang hampir serupa dengan pembahasan dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Walaupun demikian, terdapat sejumlah agenda pembahasan lainnya yang mencakup:

1. Anggaran vs Estimasi ABO Perusahaan di 2020
2. Sumber daya manusia
3. Pemenuhan sistem
4. Keuangan dan teknologi informasi
5. Asuransi kesehatan
6. Pengadaan

Dalam beberapa rapat, Direktur Utama memberikan arahan terkait pengembangan usaha. Direktur Pengembangan juga memberikan laporan kegiatannya di beberapa kesempatan. Selain itu, setiap fungsi memaparkan rencana kerja dan juga progres/laporan pekerjaan mereka secara berkala. Beberapa isu penting lainnya yang juga dibahas dalam rapat adalah mencakup rencana persiapan kunjungan kerja kepala BKPM dan Wakil Menteri BUMN, isu mengenai TKDN, serta pengajuan koordinator proyek dan proposal kontrak tim khusus.

### INDEPENDENSI DAN AFILIASI

Sebelum mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi terpilih, Perusahaan telah memastikan bahwa setiap anggota terbebas dari benturan kepentingan saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Terkait dengan Dewan Komisaris, Perusahaan memang belum mengangkat Komisaris Independen.

Namun, KPB bukan merupakan perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya kepada publik sehingga tidak terdapat kewajiban untuk mengangkat Komisaris Independen.

### AGENDA FOR THE JOINT MEETING BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The agenda at the joint meeting of the Board mainly includes the following:

1. Organizational structure
2. RKAP 2020 and its revision
3. HSSE performance
4. Realization of budget revisions
5. Realization of EPC progress
6. Financial statements

In addition to the above, the Board of Commissioners also gave directions, one of which was on the follow-up from the Vice Minister, remuneration, and other matters that required Commissioners' support.

### AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS INTERNAL MEETING, TOGETHER WITH FUNCTIONS AT THE COMPANY

The Board of Directors also discussed several agendas during its internal meeting, similar to joint meetings with the Board of Commissioners. However, there were other discussions which include:

1. Budget vs Estimates of Company ABO in 2020
2. Human resources
3. System completion
4. Finance and information technology
5. Health insurance
6. Procurement

In several meetings, the President Director gave his directions concerning business development. The Director of Development also presented his reports on several occasions. In addition, each function presents its work plan and periodic progress/reports. Other important issues were the preparation of working visits from the Head of BKPM and the Vice Minister of SOE, issues regarding TKDN, and proposals for project coordinators and dedicated team contracts.

### INDEPENDENCY AND AFFILIATION

Before appointing elected members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has ensured that each member is free from conflict of interest while carrying out his duties and responsibilities. For the Board of Commissioners, the Company has not appointed an Independent Commissioner.

However, KPB is not a public company that trades its shares to the public and that is freeing the Company from an obligation to appoint an Independent Commissioner.

### Informasi Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliated Relationship and Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company's Bodies			Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Managerial Relationship at Other Companies		
		Dewan Komisaris As Commissioner	Direksi As Director	Pemegang Saham As Shareholders	Dewan Komisaris As Commissioner	Direksi As Director	Pemegang Saham As Shareholders
Suwahyanto	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Ya* Yes	Tidak No
Narendra Widjanto	Direktur Utama merangkap PTH Direktur Keuangan President Director, concurrently Acting Director of Finance	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Mulyono	Direktur Operasi Director of Operation	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

\*) Suwahyanto memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Proyek Infrastruktur di PT Kilang Pertamina Internasional.

\*) Suwahyanto also holds another position as the Project Infrastructure Director at PT Kilang Pertamina Internasional.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perusahaan merupakan hak Pemegang Saham sepenuhnya melalui RUPS.

Namun bila dilihat dari komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertugas saat ini, terdapat keberagaman setiap anggota yang meliputi keahlian dan pengalaman kerja yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.

### DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' COMPOSITION

The Company does not have a specific policy that regulates the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The authority to appoint Commissioners and Directors is on Shareholders, which is done through the GMS.

However, seeing the current composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the diversity among members does cover the expertise and work experience to develop the Company.

**Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**  
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Terakhir Last Education	Keahlian Expertise
Suwahyanto	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	55	Sarjana Bachelor	Teknik, Manajemen Proyek Engineering, Project Management
Narendra Widjanto	Direktur Utama merangkap PTH Direktur Keuangan President Director and Acting Director of Finance	Laki-laki Male	57	Magister Master	Keuangan Finance
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	Laki-laki Male	56	Sarjana Bachelor	Teknik, Manajemen Proyek Engineering, Project Management
Mulyono	Direktur Operasi Director of Operation	Laki-laki Male	55	Sarjana Bachelor	Teknik, Manajemen Proyek Engineering, Project Management

**PROGRAM ORIENTASI KOMISARIS DAN DIREKSI BARU**

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan (orientasi) bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat. Program ini dibuat untuk membantu setiap anggota menjalankan tugasnya secara lebih efektif. Materi program mencakup beberapa informasi mendasar mengenai aktivitas bisnis Perusahaan, struktur organisasi, dan juga kinerja bisnis. Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Di tahun 2020, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat anggota baru pada Dewan Komisaris dan Direksi.

**PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI**

Komisaris mengikuti sejumlah pelatihan di tahun 2020, baik secara virtual ataupun tatap muka, antara lain: *Workshop* Pengembangan Bio Refinery, Pertamina Executive Risk Forum Melawan Pandemi Covid-19, Leadership Assessment SLAS, *Workshop* PT Kilang Pertamina Internasional dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero), Mentoring MO Catalyser, Leadership Through Effective External Communication (*Communication Skill*), Redefining your Asset Strategy (*Executive Webinar*), dan masih banyak lainnya.

**ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONER AND DIRECTOR**

The Company has an orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors. This program is designed to help each member carry out his duties more effectively. The program covers some basic information on the Company's business activities, organizational structure, and business performance. The orientation program becomes the responsibility of the Corporate Secretary. In 2020, the Company did not hold an orientation program because there were no new members on either Board of Commissioners or Board of Directors.

**TRAINING AND COMPETENCY ENHANCEMENT**

In 2020, the Commissioner followed a number of online and offline training programs including Bio Refinery Development Workshop, Pertamina Executive Risk Forum Against Covid-19 Pandemic, Leadership Assessment SLAS, PT Kilang Pertamina Internasional Workshop with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero), Mentoring MO Catalyser, Leadership Through Effective External Communication (Communication Skill), Redefining your Asset Strategy (Executive Webinar), and others.



Pelatihan-pelatihan tersebut diselenggarakan oleh pihak internal yang berasal dari Pertamina Group dan juga pihak eksternal yaitu lembaga pelatihan profesional.

Direksi mengikuti *Workshop GCG Practices* yang diselenggarakan secara virtual oleh Indonesian Institute for Corporate Director (IICD) pada tanggal 30 September 2020.

### **PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu kepada target *Key Performance Indicator* (KPI).

### **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

#### **PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme keputusan RUPS berdasarkan Akta No. 29 tanggal 19 Desember 2019.

#### **INDIKATOR KINERJA**

Sebagai bagian dari Grup Pertamina, dalam menentukan besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, KPB mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER04/MBU/2014 dan menggunakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya;
2. Kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan;
3. Perbandingan besaran remunerasi dengan perusahaan sejenis.

#### **KOMPONEN REMUNERASI**

Berdasarkan Akta No.29 Tanggal 19 Desember 2019 tentang Penetapan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris, ditetapkan komponen-komponen remunerasi sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas)
3. Tunjangan Transportasi
4. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
5. Asuransi Purna Jabatan
6. Pajak ditanggung Perusahaan

These training programs were organized by both internal parties within Pertamina Group and external from professional training institutions.

The Board of Directors attended the virtual GCG Practices Workshop, organized by the Indonesian Institute for Corporate Director (IICD) on September 30, 2020.

### **ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

The assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the targets set out in the Key Performance Indicator (KPI).

### **REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

#### **REMUNERATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined at the GMS as set out on Deed No. 29 dated December 19, 2019.

#### **PERFORMANCE INDICATORS**

As part of the Pertamina Group, the Remuneration for the Board of Commissioners and Board Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER04/MBU/2014 and uses the following considerations:

1. Comparison with the previous year's remuneration;
2. The Company's operational complexity;
3. Comparison with similar companies.

#### **REMUNERATION COMPONENT**

Based on Deed No.29 dated December 19, 2019 concerning the Salary of the Board of Directors and Board of Commissioners, the remuneration components are as follows:

1. Salary/Honorarium
2. Housing Allowance (including utility costs)
3. Transportation Allowance
4. Religious Holidays Allowance (THRK)
5. Post-Employment Insurance
6. Taxes are borne by the Company

## PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DAN/ATAU KOMITE

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, Dewan Komisaris belum memiliki organ pendukung, sedangkan Direksi telah memiliki Sekretaris Perusahaan. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya dengan baik sebagai organ penghubung (*liason*) antar pihak internal dan eksternal di sepanjang tahun 2020.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi jabatan untuk mengarahkan, memonitor, mengkoordinasikan dan mendukung penyusunan rencana kerja dan pelaksanaan: relasi dengan pihak regulator, media, dan pemangku kepentingan, hubungan internal & eksternal, kredibilitas Perusahaan, komunikasi eksternal dan internal, *Corporate Social Responsibility (CSR)/Community Development (CD)/Community Relation (CR)*, dokumen dan literatur Perusahaan, aktivitas korporasi, serta *branding* Perusahaan sehingga menunjang penyelesaian proyek RDMP RU V dan untuk meningkatkan citra Perusahaan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi relasi dengan pihak regulator, relasi dengan media, relasi dengan pemangku kepentingan.
2. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi kredibilitas Perusahaan.
3. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi komunikasi eksternal dan internal di Perusahaan.
4. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan CSR/CD/CR di Perusahaan.
5. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi dokumen dan literatur Perusahaan.
6. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi aktivitas korporasi.
7. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi *branding image* Perusahaan.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan Surat Keputusan yang disetujui oleh Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Reno Marina Shahputri berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-015/HI0000/2020-S8 tentang Penugasan Perbantuan dari Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia.

## ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF SUPPORTING BODIES AND/OR COMMITTEE

As explained earlier, the Board of Commissioners does not have supporting bodies, while the Board of Directors has a Corporate Secretary. The Board of Directors has seen how the Corporate Secretary performed the job properly as a liaison between internal and external parties throughout 2020.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the function to direct, monitor, coordinate and supports the planning and implementation: the relationship with regulators, media, stakeholders, internal & external relations, the Company's credibility, the external and internal communication, Corporate Social Responsibility (CSR)/Community Development (CD)/Community Relation (CR), the Company's document and literature, corporate activities, and branding to support the construction of RDMP RU V project and improve the Company image.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Supervise, monitor, and evaluate the relationship with regulators, media, and stakeholders.
2. Supervise, monitor, and evaluate the Company's credibility.
3. Supervise, monitor, and evaluate the Company's external and internal communication.
4. Supervise, monitor, and evaluate the Company's CSR/CD/CR activities.
5. Supervise, monitor, and evaluate the Company's document and literature.
6. Supervise, monitor, and evaluate corporate activities.
7. Supervise, monitor, and evaluate the Company's branding image.

### CORPORATE SECRETARY PROFILE

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is based on the Decree that the President Director and other members of the Board of Directors have approved. The Company has appointed Reno Marina Shahputri as the Corporate Secretary based on the Decree No.Kpts-015/HI0000/2020-S8 concerning Seconded Assignment from the President Director of PT Pertamina Hulu Indonesia.

## RENO MARINA SHAHPUTRI

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



Periode jabatan pertama | Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Agustus 2020.  
First term | Appointed as Corporate Secretary on August 2020.

Kewarganegaraan  
Nationality  
Indonesia

Usia | Tempat Tanggal Lahir  
Age | Place of Birth and Date  
Usia 50 tahun. Kelahiran Jakarta, 14 Maret 1971.  
50 years old. Born in Jakarta, March 14, 1971.

Domisili  
Domicile  
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan  
Educational Background  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (1994)  
Bachelor of Communication from University of Indonesia (1994)

Pengalaman Kerja  
Work Experience

- Juni 2019-Juli 2020: Fungsi Corporate Brand Management di PT Pertamina (Persero) & Public Relations and Support PT Pertamina Lubricants
- Juni 2013-Juli 2018: Communication & General Affair di VICO Indonesia
- Agustus 2018-Juni 2019: Communication & General Affair di PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga
- Berpengalaman lebih dari 20 tahun (1993-2013) di berbagai bidang sebagai berikut:
  - a. Periklanan, Hubungan Masyarakat, Relasi Media
  - b. Hubungan Pemerintah
  - c. Pemetaan, Perencanaan, dan Strategi Hubungan Pemangku Kepentingan
  - d. Strategi Pemasaran & Komunikasi Terintegrasi
  - e. Mengelola Acara dan Aktivitas Korporasi, dan Konferensi Pers
  - f. Pengembangan Ide Kreatif
  - g. Strategi & Perencanaan Kampanye Media
- June 2019-July 2020: Supporting Corporate Brand Management PT Pertamina (Persero) & Public Relations and Support PT Pertamina Lubricants
- June 2013-July 2018: Communication & General Affair at VICO Indonesia
- August 2018-June 2019: Communication & General Affair at PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga
- More than 20 years (1993-2013) of experiences with core competencies within the areas of:
  - a. Advertising, Public Relations, Media Relations
  - b. Government Relations
  - c. Stakeholder Engagement, Mapping, Planning, and Strategy
  - d. Integrated Marketing & Communication Strategy
  - e. Managing Corporate Events, Corporate Activation & Press Conference
  - f. Creative Ideas Development
  - g. Media Campaign Strategy & Planning

Jabatan Rangkap  
Concurrent Positions  
Beliau tidak memiliki jabatan lain di luar KP.  
She has no concurrent position outside KP.



## RINGKASAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Menyiapkan *Exposure* Kinerja Perusahaan dalam HUT PT Pertamina (Persero) dan HUT PT KPI.
2. Memfasilitasi proses penyusunan Buku RKAP Perusahaan tahun 2021 dan RKAP Perusahaan Tahun 2020 Revisi.
3. Mengkoordinasikan kegiatan *stakeholder engagement* dengan kalangan Pemerintah:
  - a. Pertemuan di Jakarta: Direksi Perusahaan dengan Kepala BKPM
  - b. Pertemuan di Balikpapan: Wakil Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), didampingi Direksi Perusahaan, bertemu dengan Kapolda Kaltim, Irjen Pol Herry Rudolf Nahak.
4. Melakukan kegiatan *stakeholder engagement* dengan kalangan media (cetak dan *online*), baik di Balikpapan maupun di Jakarta.
5. Melakukan kegiatan *stakeholder engagement* dengan masyarakat, khususnya area Ring 1.
6. Memfasilitasi Penyelenggaraan *Weekly Meeting* BOD Perusahaan & *Monthly Meeting* BOC-BOD Perusahaan dan Penanggung Jawab Notulensi Rapat BOD & BOC-BOD Perusahaan.
7. Mengikuti *Weekly Meeting Corporate Secretary* dan Comrel di lingkungan Perusahaan.
8. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan kegiatan *Management Walkthrough* (MWT):
  - a. Kepala BKPM ke Balikpapan;
  - b. Komisi VII DPR RI ke Balikpapan;
  - c. Wakil Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) ke Balikpapan;
  - d. Dewan Komisaris & Direksi PT KPI, dan Komisaris & Direksi Perusahaan ke Balikpapan dan Lawe-Lawe;
  - e. Kunjungan Kabarhankam POLRI ke Perusahaan dan RU V.
9. Memfasilitasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) Perusahaan, namun masih bersifat donasi/bantuan/*sponsorship*.
10. Menyiapkan dasar-dasar rencana pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan yang berkelanjutan.
11. Memfasilitasi penyediaan dokumen *administratif* terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020.
12. Mendukung kegiatan asesmen khususnya untuk permasalahan isu-isu sosial dalam rangka mencari mitra pendanaan dari eksternal.
13. Mengaktifkan media sosial Perusahaan melalui media Instagram KPB.

## WORK SUMMARY IN 2020

The Corporate Secretary has done the following duties and functions throughout 2020:

1. Prepared the *Exposure* of Company's Performance during the Anniversary of both PT Pertamina (Persero) and PT KPI.
2. Facilitated the process of drafting the Company's 2021 RKAP and Revised 2020 RKAP.
3. Managed the stakeholder engagement activities with the Government:
  - a. Meeting in Jakarta: the Company's Board of Directors with BKPM Chief
  - b. Meeting in Balikpapan: Vice President Commissioner of PT Pertamina (Persero), accompanied by the Company's Board of Directors, met the East Kalimantan Police Chief, Irjen Pol Herry Rudolf Nahak.
4. Managed the stakeholder engagement activities with media (print and online) in Balikpapan and Jakarta.
5. Managed the stakeholder engagement activities with the society, particularly those Ring 1.
6. Organized the Board Meeting including BOD Weekly Meeting, BOC-BOD Monthly Meeting and in charge of the Minutes of both BOD & BOC\_BOD Meetings.
7. Attended the Weekly Meeting of both Corporate Secretary and Comrel Teams at the Company.
8. Organized and supervised the Management Walkthrough activities:
  - a. BKPM Chief to Balikpapan;
  - b. Commission VII of DPR RI to Balikpapan;
  - c. Vice President Commissioner of PT Pertamina (Persero) to Balikpapan;
  - d. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and PT KPI to Balikpapan and Lawe-Lawe;
  - e. Official visit of Kabarhankam POLRI to the Company and RU V.
9. Organized the Company's Corporate Social Responsibility (TJSL/CSR), which all of them were categorized as donation/aid/*sponsorship*.
10. Prepared the basis for the Company's sustainable CSR activities.
11. Prepared the necessary documents for the Company's 2020 Financial Statement Audit.
12. Provided necessary supports in managing the social issues in terms of financing activities from external partners.
13. Managed the Company's social media accounts through Instagram.

14. Bertanggung jawab atas penerbitan rilis berita/*holding statement* yang terkait dengan kegiatan Perusahaan kepada media baik di Jakarta maupun Balikpapan, termasuk juga untuk *broadcast* berita internal di lingkungan Perusahaan maupun Pertamina Group.
15. Menyiapkan *draft Board Manual* Perusahaan.
16. Menyiapkan dasar-dasar rencana pembuatan *website* Perusahaan.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Workshop Integrity Matters*, diselenggarakan oleh Chartered Institute for Securities & Investment secara virtual pada tanggal 7 Agustus 2020.
2. *Workshop Capacity Building: Branding Strategy for USD100-Billion Business*, diselenggarakan oleh Managing Director & Co-Founder MakkiMakki secara virtual pada tanggal 26-27 Agustus 2020.
3. *Webinar Corsec Leader Sharing: Learn Tacit Knowledge from the Expert*, diselenggarakan oleh Pertamina Corporate University pada tanggal 25 September 2020.
4. *Workshop GCG Practices*, diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Director (IICD) secara virtual pada tanggal 30 September 2020.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki Unit Audit Internal.

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

KPB menjalani aktivitas usaha dengan menerapkan prinsip transparansi. Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang akurat mengenai kinerja operasional dan keuangan kepada pemangku kepentingan. Informasi tersebut disampaikan dalam bentuk laporan berkala sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan sendiri telah mengatur mengenai akses informasi dan data ke pihak eksternal melalui SK Direktur Pengembangan No.Kpts.003/KPB1000/2020-S0 Tanggal 30 April 2020 tentang Protokol Komunikasi. KPB memberikan akses informasi bagi publik dan pemangku kepentingan lainnya melalui kantor pusat Perusahaan yaitu:

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
Patra Jasa Office Tower Lantai 2  
Jalan Jendral Gatot Subroto Kavling 32-34  
Setiabudi, Kuningan, Kode Pos 12950  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

14. Managed the press release/*holding statement* concerning the Company's activities for the media in Jakarta and Balikpapan, including dissemination of internal news for the Company's personnel or the internal environment of Pertamina Group.
15. Prepared the draft for the Company's Board Manual.
16. Prepared the framework for the Company's website.

### TRAINING AND DEVELOPMENT

The Corporate Secretary has attended the following training and development programs:

1. Virtual Integrity Matters Workshop, organized by the Chartered Institute for Securities & Investment on August 7, 2020.
2. Virtual Capacity Building Workshop: Brand Strategy for USD100-Billion Business, organized by MakkiMakki Managing Director & Co-Founder on August 26-27, 2020.
3. Corsec Leader Sharing Webinar: Learn Tacit Knowledge from the Expert, organized by Pertamina Corporate University on September 25, 2020.
4. Virtual GCG Practices Workshop, organized by the Indonesian Institute for Corporate Director (IICD) on September 30, 2020.

### INTERNAL AUDIT UNIT

By the end of 2020, the Company had not formed an Internal Audit Unit.

### ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY'S DATA

KPB performs its business transparently. The transparency is realized through accurate information concerning operational and financial performances to stakeholders. This information is reported periodically according to the prevailing laws and regulations. The Company has regulated the access to information and data to external parties through the Director of Development Decree No.Kpts.003/KPB1000/2020-S0 dated April 30, 2020, concerning the Communication Protocol. KPB allows the public and other stakeholders to access Company's information through the head office as follows:

## AKUNTAN PUBLIK

KPB menetapkan akuntan publik melalui mekanisme RUPS. Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal yang bertugas untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan selama periode tahun buku 2020 yang terhitung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2020.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020. Penetapan ini merupakan yang kedua kalinya dalam 2 (dua) tahun terakhir. KAP yang dimaksud telah melakukan aktivitas audit yang serupa di tahun 2019.

Hasil opini KAP atas audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 adalah wajar dalam semua hal yang material dan laporan audit telah disampaikan kepada Perusahaan.

## MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk mencapai tujuan usaha dan memastikan proyek selesai tepat waktu sesuai dengan anggaran dan menghasilkan kualitas yang diharapkan. Perusahaan mengelola risiko usaha untuk mengurangi kemungkinan dan konsekuensi potensial dari kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pelaksanaan proyek. Manajemen risiko dijalankan melalui sejumlah proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Berikut disampaikan risiko usaha tahun 2020 dan upaya mitigasinya:

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p><b>Risiko Politik</b> Political Risk</p> <p>Dinamika politik Balikpapan &amp; Penajam Paser Utara Pemberlakuan otonomi daerah Political dynamic in Balikpapan &amp; Penajam Paser Utara Regional autonomy</p>	<p>Terus berkomunikasi secara erat dengan para pemangku kepentingan termasuk Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Continue to engage with stakeholders from Central Government Agencies and Local Governments.</p>

## PUBLIC ACCOUNTANT

KPB determines a public accountant through the GMS mechanism. Shareholders authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) as an external auditor to audit the Financial Statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan during the fiscal year 2020 from January 1, to December 31, 2020.

Based on the authority granted by the Shareholders through the GMS mechanism, the Company's Board of Commissioners appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants Firm as independent, professional external auditor to audit the Company's Financial Statements for the period starting January 1, to December 31, 2020. It is the second time in the last 2 (two) years. The KAP has carried out similar audit activities in 2019.

The opinion from the KAP on the audit of the Company's Financial Statements for the period starting January 1, to December 31, 2020 was fair in all material matters and the audit has been submitted to the Company.

## RISK MANAGEMENT

The Company implements risk management to achieve business goals and ensure projects are completed on time within budget with expected quality. The Company manages business risks to reduce the likelihood and potential consequences of any event that might have a negative impact on project. Risk management is carried out through a series of risks identification, measurement, monitoring, and control. The following shows the business risks of 2020 and their mitigation efforts:



Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<b>Risiko Ekonomi</b> Economic Risk	
Ketidakpastian ekonomi global Dampak pandemi Covid-19 Global economic uncertainty Covid-19 impact	Penggunaan instrumen keuangan yang lebih aman Penerapan protokol Covid-19 dengan ketat & konsisten Using a safer financial instrument Implementing a tight and consistent Covid-19 protocol
<b>Risiko Sosial</b> Social Risks	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isu TKDN (tenaga kerja &amp; perusahaan / vendor lokal)</li> <li>• Potensi kecelakaan kerja</li> <li>• TKDN issues (workforce &amp; local companies/vendors)</li> <li>• Work accident potentials</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan terkait, khususnya para warga Ring-1</li> <li>• Meningkatkan kedisiplinan &amp; kesadaran mengenai kecelakaan kerja di seluruh lingkungan proyek</li> <li>• Communicating with related stakeholders, particularly the communities at Ring-1</li> <li>• Improving the discipline &amp; awareness of work accidents in every project</li> </ul>
<b>Risiko Teknologi</b> Technology Risk	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan teknologi manufaktur</li> <li>• Pengembangan energi baru &amp; terbarukan</li> <li>• Development of advanced manufacturing technology</li> <li>• Development of new and renewable energy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin relasi dengan pengembang teknologi</li> <li>• Mengantisipasi potensi pengembangan produk yang sesuai</li> <li>• Establishing relationships with developers of advanced technology</li> <li>• Anticipating the potential by developing a suitable product</li> </ul>
<b>Risiko Legal</b> Legal Risk	
Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Enactment of ASEAN Economic Community.	Mengikuti kebijakan Pemerintah Indonesia. Follows the Indonesian Government policy.
<b>Risiko Lingkungan</b> Environmental Risk	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepedulian terhadap produk ramah lingkungan</li> <li>• Pengelolaan limbah</li> <li>• Concern for environmentally friendly products</li> <li>• Waste management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan teknologi yang tepat</li> <li>• Meningkatkan kedisiplinan &amp; kepatuhan terhadap prosedur</li> <li>• Using the right technology</li> <li>• Improve discipline &amp; compliance with procedures</li> </ul>
<b>Risiko Keuangan</b> Financial Risk	
<p>Maksimal waktu pengkreditan Pajak Masukan untuk Perusahaan yang masih dalam tahap konstruksi adalah 5 tahun sejak dikreditkan. Waktu pertama kali Pajak Masukan dikreditkan adalah Februari 2020, dengan demikian batas waktu pengkreditan adalah Januari 2025.</p> <p>For the Company that is currently under construction of a project, the input Tax is credited at most 5 years since it started. The Company had credited the input Tax on February 2020 for the first time and therefore the maximum time limit is by January 2025.</p>	<p>Perusahaan terus berupaya untuk menyelesaikan konstruksi proyek tepat waktu untuk mematuhi batas waktu pengkreditan pada Januari 2025.</p> <p>The Company will strive to finish the construction on time to comply with the credit limit by January 2025.</p>

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan merasa perlu untuk menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya operasi sesuai dengan tujuan dan rencana usaha.

Salah satu sistem pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan adalah dengan memastikan transaksi keuangan berjalan sesuai dengan prinsip Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal melalui kebijakan, prosedur, dan pendelegasian wewenang/otorisasi secara ketat, terus-menerus, dan berkesinambungan. Penerapan kerangka sistem pengendalian internal diharapkan membuat aktivitas operasional Perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

## PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2020, KPB tidak menerima sanksi administratif dan juga tidak terlibat dalam permasalahan hukum yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki Kode Etik.

## MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Guna menjamin kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundangan dan prinsip korporasi, Perusahaan mengikuti mekanisme *whistleblowing system* (WBS) yang berlaku di Grup Pertamina.

Sistem WBS yang berlaku di Perusahaan terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero) melalui surat elektronik [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg). Perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas untuk memberikan kenyamanan dan keamanan setiap pelapor atas laporan yang disampaikan. Perusahaan tidak mendapatkan laporan terkait adanya pelanggaran terhadap aktivitas usaha ataupun para insan KPB di sepanjang tahun 2020.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company feels necessary to implement an internal control system to ensure business runs according to the Company's objectives and plans.

One of the internal control systems is assuring financial transactions to be in accordance with the applicable principles of Financial Accounting Standards (PSAK). The Company implements an internal control system through policies, procedures, and delegation of authority strictly and continuously. The internal control system is expected to make the Company's operational activities more effective and efficient.

## LEGAL DISPUTE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2020, KPB did not receive administrative sanction and did not involve in any legal issues that affected the Company's performance.

## CODE OF CONDUCT

By the end of 2020, the Company had not drafted a Code of Conduct.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

To ensure business activities run according to regulations and corporate principles, the Company follows the applicable whistleblowing system (WBS) mechanism within Pertamina Group.

The Company's WBS system is integrated with PT Pertamina (Persero) via email at [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg). The Company will keep the whistleblower's identity confidential to make the whistleblower feels more comfortable and secure to submit the report. The Company did not receive any report of violation of either KPB's business or personnel throughout 2020.

## MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

KPB menjalankan proses bisnis pengadaan barang dan jasa mulai dari permintaan pembelian hingga penerimaan atau pemakaian sesuai kebutuhan. Guna menjalankan proses tersebut, Perusahaan memiliki mekanisme proses pengadaan sebagai berikut:

1. PR (*Purchase Requisition*) – Rencana Pembelian dari fungsi pengguna (*user*)
2. RFQ (*Request For Quotation*) – Permintaan Penawaran, proses *bidding* dan penetapan pemenang
3. PO/*Contract* – Perikatan dua pihak dengan *vendor*, PO (material), Kontrak (*Service*/Jasa)
4. SA (*Service Acceptance*)/GR (*Goods Received*) – Persetujuan telah *supply*, SA untuk jasa, GR untuk barang
5. *Settlement* – Penyelesaian pembayaran *invoice vendor*
6. *Closed* – Penutupan proses pengadaan di sistem

## MECHANISM TO PROCURE GOODS AND SERVICES

KPB's procurement of goods and services start from purchase requisition to acceptance. The Company's procurement process is as follows:

1. PR (*Purchase Requisition*) – Purchase Plan from user
2. RFQ (*Request For Quotation*) – Quotation Request, bidding process and winner announcement
3. PO/*Contract* – Legal binding between two parties with vendor, PO (material), Contract (*Service*)
4. SA (*Service Acceptance*)/GR (*Goods Received*) – Supply approval, SA for service and GR for goods
5. *Settlement* – Settlement of payment to vendor
6. *Closed* – Procurement process is closed within the system



KPB juga memiliki Project System yang menjadi solusi bisnis MySAP PS untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis Perusahaan. Dalam bidang *Financial and Controlling*, KPB menggunakan konfigurasi dan master data *financial accounting* yang meliputi master data *General Ledger (GL)*, *Vendor/Account Payable (AP)*, *Customer/Account Receivable (AR)*, *Asset Accounting (AM)*, dan *Bank Accounting*.

KPB also has a Project System that becomes a business solution of MySAP PS for the Company's business processes. In *Financial and Controlling*, KPB uses financial accounting configuration and master data which includes *General Ledger (GL)* master data, *Vendor/Account Payable (AP)*, *Customer/Account Receivable (AR)*, *Asset Accounting (AM)*, and *Bank Accounting*.

## KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Dalam upaya menjauhi segala tindakan yang bersifat gratifikasi, Dewan Komisaris dan Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan berpedoman pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan Nomor A-002/N00010/2012-S0 yang diterbitkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha, yang berisikan:

- a. Menolak pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan hadiah/cenderamata dan hiburan secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada UPG Pertamina;

## GRATIFICATION POLICY

To be free from gratification, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kilang Pertamina Balikpapan are guided by the Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment Number A-002/N00010/2012-S0 issued by the parent company, PT Pertamina (Persero), which contains:

- a. Politely refuse, at the first opportunity, if offered and/ or given gifts/souvenirs and entertainment and report it to UPG Pertamina;



- b. Dilarang menerima gratifikasi dari pihak ketiga baik atas inisiatif sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Dilarang memberi gratifikasi kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan atau tanpa adanya permintaan dari pihak ketiga tersebut;
- d. Seluruh Wajib Laport Gratifikasi diwajibkan membuat laporan atas penolakan, penerimaan dan pemberian gratifikasi melalui atau disampaikan secara dengan mengisi Formulir Gratifikasi dan menyerahkannya kepada UPG Pertamina.

Tujuan dari penyusunan pedoman gratifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan dan acuan bagi Perwira Pertamina, termasuk Kilang Pertamina Balikpapan mengenai gratifikasi;
1. Memberikan arah dan acuan bagi Perwira Pertamina, termasuk Kilang Pertamina Balikpapan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap;
2. Membentuk lingkungan instansi/organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

Pertamina membantu Insan Pertamina termasuk karyawan Kilang Pertamina Balikpapan untuk menentukan jenis-jenis gratifikasi yang termasuk Tindak Pidana Korupsi dengan mengklasifikasikan gratifikasi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

- Gratifikasi yang dianggap suap  
Adalah pemberian yang diberikan kepada Insan Pertamina yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan/atau tugas dari Insan Pertamina yang bersangkutan, khususnya para Wajib Laport Gratifikasi. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi;
- Gratifikasi dalam kedinasan  
Adalah gratifikasi (hadiah/fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada Insan Pertamina sebagai wakil resmi Perseroan dalam suatu kegiatan tertentu. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi;

- b. Prohibited to accept gratification on the initiative of from third parties or encouraged by others, either directly or indirectly;
- c. Prohibited to give gratification to third parties, either directly or indirectly with or without a request from the third party;
- d. All those obligatory to report are required to make a report on the rejection, acceptance, and provision of gratuities through the Gratification Form and submitting it to UPG Pertamina.

The guideline on gratification is applied with objectives as follows:

1. Provide directions and references for the Personnel of Pertamina, including the Kilang Pertamina Balikpapan when it comes to gratification;
2. Provide direction and reference for the Personnel of Pertamina, including the Kilang Pertamina Balikpapan concerning the importance of following the gratification to protect themselves and their families from the opportunity to be charged with the criminal act of bribery;
3. Establish an environment that is aware and controlled in handling gratification to run the business according to the principles of openness and accountability.

Pertamina helps its personnel including the employees of Kilang Pertamina Balikpapan to determine the types of gratification including the Corruption Crime by classifying it into 3 (three) types:

- Gratification considers as bribery  
A gift to the personnel of Pertamina which contradicting the personnel's obligations and/or duties, especially those who are obliged to make the report. This type of gratification is classified as Corruption Crime;
- Gratification during official work  
A gratification (gift/official facility) from the organizer of an activity to the personnel of Pertamina as official representatives of the Company in a certain activity. This type of gratification is classified as Corruption Crime;

- **Bukan Gratifikasi**

Adalah setiap pemberian yang diterima oleh Insan Pertamina berdasarkan perjanjian yang sah atau karena Insan Pertamina yang bersangkutan meraih prestasi tertentu. Gratifikasi jenis ini tidak termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

Jika terdapat pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi yang berlaku di Perseroan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jika terdapat pelanggaran, maka Perusahaan akan memberikan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL**

Sikap Perusahaan terhadap aktivitas sosial dan politik diatur dalam Peraturan Pedoman Perilaku PT Pertamina (Persero) dan Peraturan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Perusahaan mengakui hak setiap karyawan dan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya, namun Perusahaan memiliki kebijakan bahwa setiap aspirasi politik setiap karyawan merupakan pilihan dan risiko yang bersangkutan secara pribadi. Perusahaan melarang karyawan untuk menggunakan aset atau atribut Perusahaan dalam segala aktivitas politik. Perusahaan juga tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apa pun kepada organisasi politik.

## **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**

Seluruh Insan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportif dan profesional. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari segala bentuk tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan serta tendensi korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

- **Not considered as gratification**

A gift received by the personnel of Pertamina based on a valid agreement or because the person has achieved certain achievements.

This type of gratification is not a Corruption Crime. If there is a violation, the Company will give the applicable sanctions and has the potential to be considered as bribery according to the prevailing laws and regulations.

If there is a violation, the Company will give the sanction that applies at the Company and considered as bribery under the prevailing laws and regulations.

## **COMPANY GUIDELINES REGARDING POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES**

The Company's attitude towards social and political activities is regulated in the PT Pertamina (Persero) Code of Conduct and the PT Kilang Pertamina Balikpapan Regulation. The Company recognizes the rights of every employee and does not force or limit individual rights to channel their political aspirations, however, the Company has a policy that employees' political aspirations are a personal choice and at their own risk. The Company prohibits employees from using Company assets or attributes in any political activity. The Company does not make any kind of contribution to political organizations.

## **ANTI-CORRUPTION POLICY**

All personnel support fair competition and held high sportsmanship and always act professionally. The Company supports a healthy business climate by avoiding all forms of action or behavior that can create conflicts of interest and lead to corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Perusahaan senantiasa memperhatikan kebijakan anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan menanamkan nilai-nilai serta semangat anti korupsi ke benak para karyawan melalui sosialisasi budaya kerja dan nilai-nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalitas.

## PAKTA INTEGRITAS

Seluruh Insan Pertamina, termasuk Kilang Pertamina Balikpapan memiliki komitmen untuk menjaga integritas. Seluruh karyawan harus bertindak dan berperilaku dengan benar dan sesuai dengan nilai moral, hukum dan etika dalam setiap situasi sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga reputasi Perusahaan. Dengan integritas, akan tumbuh rasa saling percaya yang menjadi landasan untuk menghindari tindakan yang memberikan dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Kilang Pertamina Balikpapan.

## LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Sebagai anak perusahaan dari BUMN, Perusahaan berkewajiban untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengikat, salah satunya mengenai Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dilandasi semangat pemberantasan korupsi.

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Perusahaan melaksanakan pelaporan terkait LHKPN kepada para pejabat Perusahaan yang termasuk wajib lapor. Para wajib lapor telah melakukan laporan rutin tahunan LHKPN dan laporan gratifikasi bulanan melalui aplikasi Pertamina.

The Company always pays attention to the anti-corruption policy as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption and instilling anti-corruption values and spirit in all employees by socializing work culture and corporate values that uphold integrity and professionalism.

## INTEGRITY PACT

All personnel of Pertamina, including the Kilang Pertamina Balikpapan, always maintain integrity. All employees must act and behave properly and following the moral, legal, and ethical values in every situation as a form of responsibility in maintaining the Company's reputation. With integrity, mutual trust will grow and become the basis to avoid any action that may harm Kilang Pertamina Balikpapan.

## STATE OFFICIAL WEALTH REPORT (LHKPN)

As a subsidiary of SOE, the Company is obliged to follow the laws and regulations, including the State Officials' Wealth Report (LHKPN) to eradicate corruption.

LHKPN is a list of all assets that state administrators have, as outlined in the LHKPN form, which was created by the Corruption Eradication Commission (KPK) and ratified based on KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination, and Announcement of Assets Reports of State Administrators.

The Company ensures that those who are obligated to report have submitted their LHKPN report. Those who are obligated to report have submitted annual LHKPN report and monthly gratification report through Pertamina application.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perusahaan memandang tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai sebuah komitmen untuk memberikan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan yang mencakup lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), masyarakat, dan pelanggan. Keempat aspek tersebut berkaitan erat dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari dan berperan penting dalam membantu keberlanjutan usaha KPB.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan dilakukan berdasarkan Kpts-03/KPB0000/2020-S0 22 April 2020 tentang Aturan & Ketentuan Peralihan STK Perusahaan. Ketentuan mengenai Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)/CSR mengacu Keputusan Direktur Umum Pertamina No.A-001/N00040/2013-S9. Kegiatan CSR di Perusahaan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Sedangkan segala bentuk pengaduan terkait permasalahan sosial yang berkaitan dengan operasional Perusahaan dapat dilaporkan ke Kantor Pusat.

The Company treats corporate social responsibility (CSR) as a commitment to provide social benefits for stakeholders which include the environment, occupational health and safety (K3), society, and customers. These four aspects are closely related to the Company's daily operations and play an important role in supporting KPB's business sustainability.

The Company's CSR activities are carried out based on Kpts-03/KPB0000/2020-S0 on April 22, 2020, concerning Rules & Conditions of Company STK's Transfer. The provisions on Social & Environmental Responsibility (CSR) refer to the Pertamina's General Director's Decree No.A-001/N00040/2013-S9. The Corporate Secretary manages the CSR activities at the Company. Meanwhile, all forms of complaints related to social issues which caused by the Company's operations can be reported to the Head Office.





**Kantor Pusat**  
Head Office

Patra Jasa Office Tower Lantai 2  
Jalan Jendral Gatot Subroto Kavling 32-34,  
Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia, Kode Pos 12950

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA  
MASYARAKAT**

**SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE  
COMMUNITY**



**KPB berkomitmen untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas kehidupan komunitas setempat.**

KPB is committed to having a role in sustainable economic development to improve the life of local communities.



Perusahaan melaksanakan proyek pengembangan kilang RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe. Meski masih menjalankan kegiatan dalam bentuk aktivitas proyek, Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan masyarakat di sekitar area operasi untuk

The Company is managing the Balikpapan & Lawe-Lawe RDMP refinery development projects. Although the project is still ongoing, the Company pays special attention to the surrounding communities and tries to build a good relationship with them, which in return



dapat membina hubungan baik yang akan sangat berguna untuk memastikan keberhasilan jangka panjang KPB. Perhatian Perusahaan terhadap masyarakat dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tentang pelaksanaan CSR dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kegiatan CSR untuk masyarakat masih terbatas pada kegiatan jangka pendek mengingat usia Perusahaan yang masih sangat muda. Kegiatan-kegiatan tersebut masih terbatas pada donasi dan perbaikan sarana sosial bagi komunitas di sekitar lokasi proyek.

Tahun 2020 merupakan juga tahun penuh tantangan akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI Nomor:SK-77/MBU/03/2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Bencana Nasional Badan Usaha Milik Negara, menyatakan seluruh BUMN dan afliasinya, harus berperan aktif dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penularan virus Covid-19. Penanganan Covid-19 oleh BUMN dan afliasinya harus dilakukan dengan berkoordinasi dengan satgas masing-masing wilayah. KPB juga telah menjalankan tanggung jawabnya terkait penanganan Covid-19 di sepanjang tahun 2020 di luar dari aktivitas sosial lainnya.

#### AKTIVITAS SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA MASYARAKAT DI TAHUN 2020

Kegiatan yang termasuk dalam kategori pemberdayaan masyarakat dan perbaikan fasilitas sosial adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Penanggulangan Wabah Covid-19 ke Wilayah Ring-1 RDMP RU V di Kecamatan Balikpapan Barat.
2. Bantuan Penanggulangan Wabah Covid-19 ke Wilayah Ring-1 RDMP RU V di Kelurahan Karang Jati.
3. Bantuan Sembako terkait Covid-19 bagi warga Kota Balikpapan (melalui Polres Kota Balikpapan).
4. Bantuan Penanggulangan Covid-19 Sinergi Perusahaan dengan JO RDMP bagi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kota Balikpapan.
5. Bantuan "Peduli Covid-19" kepada Relawan Peduli Covid-19 di Kota Balikpapan.
6. Bantuan kepada Karang Taruna setempat di Kota Balikpapan untuk pembuatan tanaman hidroponik.
7. Perbaikan sarana Rumah Dinas Dandim 0905/Bpp di Kota Balikpapan.
8. Perbaikan stasioner (AC) Kodim 0905/Bpp di Kota Balikpapan.
9. Bantuan berupa boks untuk *charge handphone* kepada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan.

will be very useful in ensuring KPB's success. Using Law Number 40 of 2007 concerning the CSR implementation of Limited Liability Companies as a reference, the Company puts high interest in society's welfare through its social responsibility activities.

CSR activities for the community are still limited to short-term activities, considering the Company's young age. These activities are still limited to donations and improvement of social facilities for communities around the project.

It was also a challenging year in 2020 due to the Covid-19 pandemic. Based on the Decree of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia Number: SK-77/MBU/03/2020 concerning the Establishment of a National Disaster Task Force for State-Owned Enterprises, all SOEs and their affiliates must play a part in controlling and preventing the Covid-19 transmission. SOE and its affiliates must coordinate with the regional task force to handle Covid-19. Throughout 2020, apart from other social activities, KPB has carried out its responsibilities related to Covid-19.

#### CORPORATE SOCIAL ACTIVITIES TO THE COMMUNITY IN 2020

Activities of community empowerment and improvement of social facilities were as follows:

1. Covid-19 Donation to Ring-1 Area of RDMP RU V in West Balikpapan Sub District.
2. Covid-19 Donation to Ring-1 Area of RDMP RU V in Karang Jati District.
3. Covid-19 Donation for the citizens of Balikpapan City (through Balikpapan City Resort Police Department).
4. Covid-19 Donation from the Company and JO RDMP for the Covid-19 Balikpapan City Task Force.
5. "Covid-19 Care" Donation to Volunteers in Balikpapan City.
6. Donation to the local Youth Organization in Balikpapan City for hydroponic plants.
7. Repaired the facilities at the Dandim 0905/Bpp Official Houses in Balikpapan City.
8. Repaired the stationary (AC) of Kodim 0905/Bpp in Balikpapan City.
9. Cellphone charging box donation to the Balikpapan City Investment and Integrated Licensing Service.

Perusahaan juga melaksanakan kegiatan sosial lainnya berupa donasi sebagai berikut:

1. Bantuan konsumsi & tumpeng Lembaga Veteran Republik Indonesia (LVRI) untuk peringatan HUT ke-63 Kota Balikpapan.
2. Donasi dalam rangka memperingati HUT Kabupaten Penajam Paser Utara ke-18.
3. Donasi untuk membantu meringankan beban warga yang terdampak Covid-19 di Kelurahan Baru Ilir, Kec. Balikpapan Barat.
4. Donasi berupa zakat, infaq, shodaqoh di Kota Balikpapan.
5. Bantuan Sosial Ramadhan 1441H untuk 6 (enam) Panti/ Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Kota Balikpapan.
6. Dana santunan Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) ke panti-panti jompo di Kota Balikpapan.
7. Paket lebaran ke veteran, janda, dan istri veteran, serta anak/cucu veteran di Kota Balikpapan.
8. Bantuan Sosial Ramadhan 1441H bagi 7 (tujuh) Kelurahan di Ring-1 Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe.
9. Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 1441H bagi warga Kota Balikpapan.

Kegiatan sosial bagi masyarakat sekitar area operasi Perusahaan membawa dampak secara tidak langsung terhadap kelancaran operasi PKB. Tidak terdapat isu material dari masyarakat sekitar terkait operasi Perusahaan yang dapat mengganggu kelancaran usaha di tahun 2020.

Hubungan baik telah terjalin dengan masyarakat dan Perusahaan berkomitmen untuk terus membina hubungan ini. Perusahaan akan terus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menjalankan aktivitas operasi yang bertanggung jawab. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk melaksanakan kegiatan CSR yang bersifat berkelanjutan, yang akan dilaksanakan mulai tahun 2021.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup berasal dari aktivitas usaha Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Komitmen ini telah dijalankan Perusahaan berdasarkan pengembangan semua aspek yang berorientasi pada skala global, termasuk penggunaan energi yang efisien dan ramah lingkungan.

The Company also conducted other social activities through various donations as follows:

1. Consumption packages & celebration dish (tumpeng) donation to the veteran foundation to celebrate the 63rd Anniversary of Balikpapan City.
2. Donation to celebrate the 18th Anniversary of Penajam Paser Utara Regency.
3. Donation to ease the burden of local people of Baru Ilir District, West Balikpapan Sub District, who were affected by Covid-19.
4. Donation through zakat, infaq, shodaqoh in Balikpapan City.
5. 1441H Eid Social Aid to 6 (six) Social Service Houses of Balikpapan City.
6. Donation to nursing homes in Balikpapan City.
7. Eid packages donation to veterans, widows, and wives of veterans, as well as children/grandchildren of veterans in Balikpapan City.
8. 1441H Eid Social Donation to 7 (seven) Districts in Ring-1 RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Projects.
9. 1441H Eid al-Adha Sacrificed Animal Donation to the people of Balikpapan City.

The social activities for the local communities have an indirect impact to ensure the operation of PKB. There were no significant issues from the local communities toward the Company that could disrupt the business in 2020.

The Company had made a good relationship with the community and committed to fostering this relationship. The Company will pay attention to the community and operates responsibly. In the future, the Company plans to carry out a sustainable CSR activity starting in 2021.

## SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Responsibility for the environment comes from the Company's responsible operation for environmental sustainability. This commitment is carried out based on reference to global development, including the use of energy that is efficient and environmentally friendly. The Company complies with the regulations of the Ministry of Environment and reports to DLH/KLH by semester.

Perusahaan mematuhi ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan mengirimkan laporan semester ke DLH/KLH. Komitmen ini menjadi satu kesatuan dengan komitmen keselamatan yang tercakup dalam HSSE (*Health-Safety-Security-Environment*) terkait pencapaian ISRS (*International Sustainability Rating System*).

Perusahaan belum memiliki standar operasi terkait lingkungan hidup hingga akhir tahun 2020. Ketentuan mengenai operasi usaha yang ramah lingkungan masih dalam proses pembuatan.

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional yang memperhatikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi karyawan. Perusahaan mengembangkan semua aspek yang meliputi kepemimpinan efektif, termasuk standar keamanan kerja berskala global (*world class safety*), dan penggunaan energi yang efisien dan ramah lingkungan. Upaya ini dilakukan Perusahaan melalui berbagai langkah yaitu:

- Mempersiapkan tenaga kerja KPB mengikuti Program *Top Talent Development Program (TTDP) Catalyser Project Management*
- Implementasi *Pertamina Safety Culture*
- Penerapan *International Sustainability Rating System (ISRS) level 5 (Physical Condition Tours/PCT 71%)*

Perusahaan belum melakukan pelatihan, sertifikasi karyawan, sosialisasi dan tes kesehatan kelayakan kerja di tahun 2020. Namun aktivitas-aktivitas tersebut akan dilakukan ke depannya bilamana diperlukan, sesuai dengan perkembangan proyek.

This commitment is integrated with the safety commitments in the HSSE (*Health-Safety-Security-Environment*) to achieve the ISRS (*International Sustainability Rating System*).

The Company has not created an environmental operational standard by the end of 2020. The environmentally friendly business operation policies are still being drafted as we speak.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

The Company is committed to implementing occupational health and safety (OHS/K3) for employees in its operational activities. The Company has made every important aspect of effective leadership that is necessary, including world-class safety standards and efficient and environmentally friendly energy use. The actualization has been done in various steps as follows:

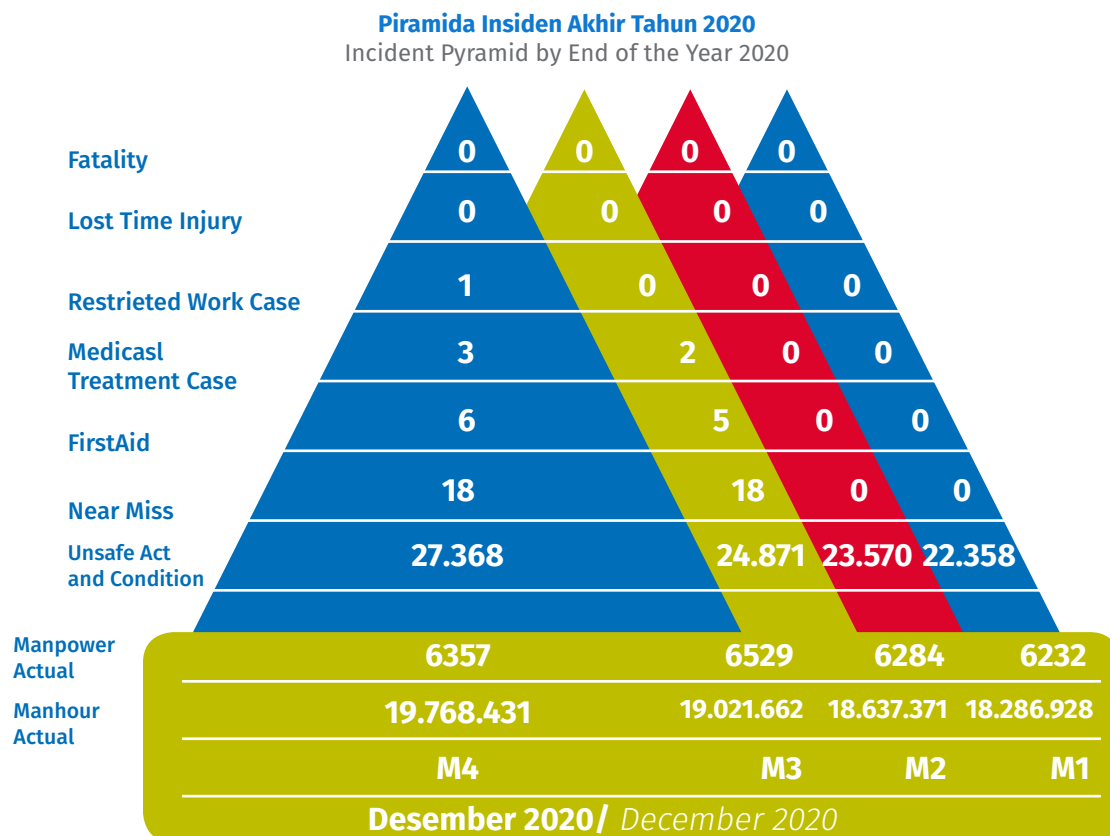
- Preparing the workers of KPB to follow the *Top Talent Development Catalyser Program (TTDP)*
- *Project Management*
- Implementing *Pertamina Safety Culture*
- Applying the *International Sustainability Rating System (ISRS) level 5 (Physical Condition Tours/PCT 71%)*

The Company had not conducted training, employee certification, socialization, and work-eligibility health tests in 2020. However, these activities will be carried out in the future if needed according to project developments.



Berikut disampaikan tingkat kecelakaan kerja di tahun 2020.

The following shows the level of work accidents in 2020.



Di tengah masa pandemi di tahun 2020, terjangkitnya karyawan dengan virus Covid-19 juga menjadi salah satu isu yang dapat membuat Perusahaan kehilangan jam kerja. Karyawan yang terjangkit juga harus menjalani isolasi mandiri untuk menghindari risiko penularan ke karyawan lain. Pada tahun 2020, sejumlah pekerja terjangkit virus Covid-19. Perusahaan telah menangani para pekerja yang terdampak dengan protokol kesehatan ketat yang berlaku. Dukungan Perusahaan mencakup pemberian vitamin dan juga karantina baik secara mandiri ataupun di asrama khusus yang disediakan Perusahaan.

Amidst the pandemic in 2020, employees who were contracted with the Covid-19 virus are also an issue that can cause the Company to lose working hours. Affected employees must also isolate themselves from others to avoid contracting others. In 2020, several workers contracted the Covid-19 virus. The Company has treated the affected workers with strict health protocols. The Company support those employees with vitamins and treated them in quarantine either independently or in a special dormitory provided by the Company.

Pelaksanaan K3 di lingkungan operasional Perusahaan membuat aktivitas usaha di tahun 2020 berjalan dengan kondusif. Peraturan dan prosedur K3 yang terdapat di Perusahaan mampu memberikan rasa aman bagi setiap karyawan untuk bekerja secara optimal sesuai dengan target.

The implementation of K3 made the business situation in 2020 conducive. The K3 regulations and procedures at the Company can provide a sense of security for every employee to work optimally reaching the target.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF 2020 ANNUAL REPORT OF PT KILANG PERTAMINA  
BALIKPAPAN BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Kilang Pertamina Balikpapan telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information in the 2020 Annual Report of PT Kilang Pertamina Balikpapan has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**



**Suwahyanto**  
Komisaris  
Commissioner

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**



**Djoko Koen Soewito**  
Direktur Pengembangan  
Development Director



**Narendra Widjanto**  
Direktur Utama merangkap PTH  
Direktur Keuangan  
President Director concurrently  
Acting Finance Director



**Mulyono**  
Direktur Operasi  
Operation Director



# LAPORAN KEUANGAN

---

FINANCIAL REPORT



---

## **PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2020  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR ENDED**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- Nama** : Narendra Widjanto  
**Alamat Kantor** : PatraJasa Office Tower  
Lantai 2 Jalan Gatot Subroto  
Kav 32 – 34 RT GRW 3  
Kuningan, Jakarta Selatan  
12950  
**Telepon** : 021 - 3815111  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Djoko Koen Soewito  
**Alamat Kantor** : PatraJasa Office Tower  
Lantai 2 Jalan Gatot Subroto  
Kav 32 – 34 RT GRW 3  
Kuningan, Jakarta Selatan  
12950  
**Telepon** : 021 - 3815111  
**Jabatan** : Direktur Pengembangan

- Name** : Narendra Widjanto  
**Office Address** : PatraJasa Office Tower  
Lantai 2, Jalan Gatot Subroto  
Kav 32 – 34 RT GRW 3  
Kuningan, Jakarta Selatan  
12950  
**Telephone** : 021 - 3815111  
**Position** : President Director
- Name** : Djoko Koen Soewito  
**Office Address** : PatraJasa Office Tower  
Lantai 2, Jalan Gatot Subroto  
Kav 32 – 34 RT GRW 3  
Kuningan, Jakarta Selatan  
12950  
**Telephone** : 021 - 3815111  
**Position** : Development Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan;
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dibuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan;
- The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly in the Financial Statements;
  - The Financial Statements do not contain false material information or facts, nor; and
- We are responsible for the internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 24 Februari/February 24, 2021



Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

Narendra Widjanto  
Direktur Utama/  
President Director

Djoko Koen Soewito  
Direktur Pengembangan/  
Development Director

PT. KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
Patra Jasa Office Tower Lt 2  
J. Gatot Subroto Kav. 32-34 Kuningan  
Jakarta Selatan - Indonesia

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	5 - 40	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*





## Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
e:ey@id

The original report included herein is in Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00122/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Kilang Pertamina Balikpapan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. 00122/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/II/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Kilang Pertamina Balikpapan

We have audited the accompanying financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00122/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/II/2021 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00122/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/II/2021 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kilang Pertamina Balikpapan as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

24 Februari 2021/February 24, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan kas di bank	526.685.910	2e,2f,4	84.696.949	Cash on hand and cash in bank
Piutang lain-lain	-		408	Other receivables
Pajak dibayar di muka	54.166.025	2j,8a	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	112.437.678	2g,5	-	Prepayments
<b>Total aset lancar</b>	<b>693.289.613</b>		<b>84.697.357</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	60.433	2j,8e	-	Deferred tax asset
Aset tetap	823.374.570	2h,6	23.168	Fixed asset
Total aset tidak lancar	823.435.003		23.168	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.516.724.616</b>		<b>84.720.525</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	569.627.526	2e,7	-	Related parties
Pihak ketiga	177.448.096	2e,7	-	Third parties
Utang pajak	944.214	2j,8b	5.766	Taxes payable
Beban akrual	3.226		12.541	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>748.023.062</b>		<b>18.307</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	367.680	9	-	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>367.680</b>		<b>-</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>748.390.742</b>		<b>18.307</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar-10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized-10,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh : 2019: 10.000 saham 2020: 11.865.015 saham	84.690.385	2k,10	69.911	Issued and fully paid- 2019: 10.000 shares 2020: 11.865.015 shares
Saldo (rugi)/laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-	11	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(1.571.226)		11.833	Unappropriated
Uang muka untuk modal saham	685.190.812	12	84.620.474	Advance for share capital
Komponen ekuitas lainnya	23.903		-	Other equity component
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>768.333.874</b>		<b>84.702.218</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.516.724.616</b>		<b>84.720.525</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban umum dan administrasi	(495.651)	13	(4.367)	General and administrative expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(495.651)</b>		<b>(4.367)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Pendapatan keuangan	445.671	14	716	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain - neto	(1.599.488)	15	15.484	Other (expense)/income - net
<b>(RUGI)/LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.649.468)</b>		<b>11.833</b>	<b>(LOSS)/GAIN BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(66.409)	8c	-	Income tax expense
<b>(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.583.059)</b>		<b>11.833</b>	<b>(LOSS)/GAIN FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	23.903	2k	-	Remeasurement of net defined benefit liability
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>23.903</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX</b>
<b>TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.559.156)</b>		<b>11.833</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
*(Expressed in US Dollar,*  
*unless otherwise stated)*

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
*(Disajikan dalam US Dollar,*  
*kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka untuk modal saham/ Advance for share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Total Ekuitas/ Total Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Penambahan modal dari pemegang saham	12	69.911	-	-	-	-	69.911
Uang muka untuk modal saham	10, 12	-	84.620.474	-	-	-	84.620.474
Laba tahun berjalan		-	-	-	11.833	-	11.833
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>69.911</b>	<b>84.620.474</b>	<b>-</b>	<b>11.833</b>	<b>-</b>	<b>84.702.218</b>
Penambahan modal dari pemegang saham	12	-	685.190.812	-	-	-	685.190.812
Uang muka untuk modal saham	10, 12	84.620.474	(84.620.474)	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1.583.059)	-	(1.583.059)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto		-	-	-	-	23.903	-
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>84.690.385</b>	<b>685.190.812</b>	<b>-</b>	<b>(1.571.226)</b>	<b>23.903</b>	<b>768.333.874</b>

Additional capital from shareholder  
Advance for share capital  
Profit for the year

Balance as of December 31, 2019

Additional capital from shareholder  
Advance for share capital  
Loss for the year  
Remeasurement of defined  
benefit liability - net

Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	445.671	14	716	Interest income
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	100.343		-	Other operating activity income
Pembayaran kepada pekerja	-		(294)	Payment for employee
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya	(416.609)		-	Payment for insurance premium
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	-		(170)	Payment for other operating activities
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>129.405</b>		<b>251</b>	<b>Net cash flows provided by/operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(245.222.385)	6, 21	(9.085)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(245.222.385)</b>		<b>(9.085)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan uang muka saham	685.190.812	10, 12	84.690.385	Proceed from advance for shares capital
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>685.190.812</b>		<b>84.690.385</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>440.097.832</b>		<b>84.696.949</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANK</b>
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas	1.891.129		15.398	Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>84.696.949</b>		<b>-</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>526.685.910</b>	4	<b>84.696.949</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Kilang Pertamina Balikpapan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 12 tanggal 7 Mei 2019. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0025280.AH.01.01 tanggal 18 Mei 2019, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 9, tanggal 26 Mei 2020 dari Notaris Marianne Vincent's Hamdani S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041618.AH.01.02, tanggal 18 Juni 2020.

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Marianne Vincent's Hamdani S.H. adalah sebagai berikut:

- a. Industri produk pengilangan minyak bumi.
- b. Industri bahan bakar dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi.
- c. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara.
- d. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.

Perusahaan berdomisili di Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT Kilang Pertamina Balikpapan (the "Company") was established by Notarial Deed No. 12 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dated May 7, 2019. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree Number AHU-0025280.AH.01.01 dated May 18, 2019 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No.9 by Notary Marianne Vincent's Hamdani S.H., dated on May 26, 2020, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0041618.AH.01.02 dated June 18, 2020.

The Company's business activities based on Notarial Deed No. 12, dated May 7, 2019 by Notary Marianne Vincent's Hamdani S.H. were as follows:

- a. Petroleum refining products industry.
- b. Fuel and lubricating oil industry from petroleum refineries.
- c. Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas and coal.
- d. Large-scale trade in solid, liquid and gas fuels and products that related with those.

The Company is domiciled at Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta, Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam US Dollar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan dewan komisaris dan direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Suwahyanto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Narendra Widjajanto
Direktur Pengembangan	Djoko Koen Soewito
Direktur Operasi	Mulyono

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap dan perbantuan masing-masing sebanyak 120 (2019: 3) dan 8 (2019: Nihil) karyawan (tidak diaudit).

**c. Penerbitan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of commissioners and directors**

As of December 31, 2020, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Suwahyanto		<i>Board of Commissioners</i>
Torang M. Napitupulu		<i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i>
Narendra Widjajanto		<i>Board of Directors</i>
Djoko Koen Soewito		<i>President Director</i>
Mulyono		<i>Development Director</i> <i>Operation Director</i>

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has direct hire and secondees employee of 120 (2019: 3) and 8 (2019: Nil) employees (unaudited), respectively.

**c. Issuance of financial statements**

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 24, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES**

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

**i. Standar baru yang diadopsi oleh Perusahaan**

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada FVTPL, dan pada FVTOCI. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and cash in bank classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards**

**i. New standards adopted by the Company**

The Company has the following standards with the following impacts on business Company:

- SFAS 71: Financial Instruments

Classification and measurement

Based on SFAS 71, the Company classifies its financial assets as amortized cost, on FVTPL, and on FVTOCI. Previously under SFAS 55, they were classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Company's business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent payments of principal and interest on the principal outstanding.



Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

#### i. Standar baru yang diadopsi oleh Perusahaan (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Penilaian model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasi pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran semata-mata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

Secara kualitatif, penerapan PSAK 71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Perusahaan telah melakukan kajian terkait pada tanggal 1 Januari 2020 dengan dampak tidak material.

#### Penurunan nilai

Penerapan perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode kredit ekspektasian secara fundamental telah merubah cara yang telah dilakukan oleh Perusahaan saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki penurunan nilai aset keuangan.

As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

### b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

#### i. New standards adopted by the Company (continued)

- SFAS 71: Financial Instruments (continued)

#### Classification and measurement (continued)

The assessment of the Company's business model was carried out on January 1, 2020, and then applied retrospectively to modifications to financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. The assessment of whether the contractual cash flows on payment instruments payable are solely principal and interest is made based on facts and circumstances such as on initial recognition of assets.

Qualitatively, the application of SFAS 71 will increase the equity balance resulting from measurement of the fair value of investments in equity instruments that were previously measured using the cost method, impairment of receivables and investments that are measured at fair value through other comprehensive income where the calculation of impairment is recognized based on the model expected credit loss. The Company has conducted a related assessment on January 1, 2020 with no material impact.

#### Impairment

The application of an impairment calculation using the expected credit method has fundamentally changed the way the Company has done at this time. As of December 31, 2020, the Company has no impairment of financial asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru yang diadopsi oleh  
Perusahaan (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Perusahaan menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasian dengan dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020, dengan mempertimbangkan kontrak yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

Perusahaan hanya boleh mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang tersebut beralih ke pelanggan. Pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan harus menunjukkan imbalan yang diterima dari pelanggan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Atas perubahan ini tidak terdapat dampak pada saldo ekuitas Perusahaan pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**i. New standards adopted by the  
Company (continued)**

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers

PSAK 72 establishes the requirements for the recognition and measurement of revenue arising from contracts with customers. The Company applied PSAK 72 starting from January 1, 2020, retrospectively modified with the cumulative impact on the initial adoption of PSAK 72 adjusted to the opening balance of equity on January 1, 2020, taking into account the contracts that were not completed at that date, and not restating the previous year's report.

The Company may only recognize revenue when control of the goods passes to the customer. Revenue recorded by the Company must reflect the consideration received from customers for transferring goods or services promised to customers, not including amounts billed on behalf of third parties. There was no impact on the Company's equity balance as of January 1, 2020.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru yang diadopsi oleh Perusahaan (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar

Bagi penyewa (*lessee*), PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa (*lessor*) tidak akan berbeda secara signifikan.

Panduan Praktis

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- 1) Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- 2) Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- 3) Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)**

**i. New standards adopted by the Company (continued)**

- SFAS 73: Leasing

The Company effectively implemented SFAS 73 for the financial year beginning January 1, 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard.

For lessees, SFAS 73 will affect almost all leases recognized in the statement of financial position, because the difference between an operating lease and a finance lease is written off. Under the new standard, an asset (a right to lease the item) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term leases and low value assets. The accounting treatment of the lessors will not differ significantly.

Practical Guide

In applying SFAS 73 for the first time, the Perusahaan applies the following practical means permitted by the standard:

- 1) Operating leases whose lease term ends in 12 months from January 1, 2020 are treated as short-term leases
- 2) Exclusion of initial direct costs from measurement of use rights assets at the date of initial application
- 3) Use hindsight in determining the lease term if the contract contains an option to extend or terminate the lease



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru yang diadopsi oleh  
Perusahaan (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Panduan Praktis (lanjutan)

- 4) Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar apabila tidak dapat memisahkan nilai nonsewa dalam kontrak.
- 5) Menerapkan persyaratan PSAK 48 untuk menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas *Right of Use* ("ROU") pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan juga memilih untuk tidak menilai kembali kontrak yang diidentifikasi mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Secara umum, penerapan PSAK 73 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2020-

**ii. Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya.**

Perusahaan telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi
- PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**i. New standards adopted by the  
Company (continued)**

- SFAS 73: Leasing (continued)

Practical Guide (continued)

- 4) To not separate the non-rent component from the rental component based on the underlying asset class if unable to separate the non-rent component in the contract.
- 5) Applying the requirements of SFAS 48 to assess whether there are indications of impairment in *Right of Use* ("ROU") on January 1, 2020.

The Company also chose not to re-evaluate contracts identified as containing leases under SFAS 30 and IFAS 8

In general, the application of PSAK 73 does not have a significant impact on the Company's financial statements as of December 31, 2020-

**ii. The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Company's financial year beginning January 1, 2020 or later periods.**

The Company has adopted them, but they have no significant impact to the Company's current business:

- Amendment of SFAS 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation
- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements
- SFAS 25: Accounting Policies
- SFAS 7: Related Party Disclosure

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam US Dollar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Kantor Pajak terkait dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
--	--	--

1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14.105	
---	--------	--

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation**

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency. The Company awaiting approval from Tax Office related changes in functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

(ii) Transaction and balances

As of the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

1 United States Dollar ("US Dollar")		
---	--	--

**d. Transaksi pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

**d. Transactions with related parties**

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**d. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.*

**e. Instrumen keuangan**

**e. Financial instruments**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Aset keuangan**

**Financial asset**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

*Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.*

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan kas di bank dan piutang lain-lain.

*The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash on hand and cash in bank and other receivables.*

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam empat kategori:

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

- FVTPL
- Loans and receivables
- Held-to-maturity investments
- Available for Sale ("AFS") financial assets



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

(i) Piutang lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**e. Financial instruments**

**Financial asset (continued)**

Initial recognition and measurement (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

(i) Other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan suku bunga efektif ("SBE") aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortised Cost

For financial assets carried at amortised cost, the group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate ("EIR"). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman dan pinjaman, seperti hutang lain - lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as other payables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang lain-lain jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described were as follows:

Loans and borrowings

(i) Payables and accruals

Liabilities for other payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Kas dan kas di bank**

Kas dan kas di bank didefinisikan sebagai investasi jangka pendek, sangat likuid dan mudah dikonversi ke jumlah uang tunai yang diketahui.

**g. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**h. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

**h. Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**f. Cash on hand and cash in bank**

Cash on hand and in banks are defined as short-term, highly liquid investments and readily convertible to known amounts of cash.

**j. Prepayments and advances**

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**g. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant costs of replacing parts of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

**h. Expense recognition**

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Program pensiun dan imbalan kerja**

**(i) Kewajiban pensiun**

Perusahaan harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**i. Pension plan and employee benefits**

**(i) Pension obligations**

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in OCI.*

*Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

**(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:

- a) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

**(ii) Kewajiban pascakerja lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**j. Perpajakan**

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final diterapkan pada nilai bruto transaksi, bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini diakui berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku.

Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan atau dikurangkan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**i. Pension plan and employee benefits (continued)**

**(i) Pension obligations (continued)**

The Company recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) when the Company recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

**(ii) Other post-employment obligations**

The Company provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

**j. Taxation**

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Perpajakan (lanjutan)**

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan atau banding diajukan, ketika hasil keberatan atau banding ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

**k. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**j. Taxation (continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the OCI and directly in equity.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

**k. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan menyimpulkan Rupiah sebagai mata uang fungsional, dengan pertimbangan:

- Pendanaan dari setoran modal pemegang saham diperoleh sebagian besar dalam Dollar AS.
- Memiliki transaksi signifikan dalam Dolar AS.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap Perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Functional currency

In the process of applying of the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company.

The Company conclude that Rupiah is the Company's functional currency, because:

- Financing from shareholder capital injection is denominated in US Dollar.
- Significant transactions in US Dollars.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam US Dollar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. KAS DAN KAS DI BANK**

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kas di bank	501.685.910
Deposito berjangka	25.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>526.685.910</b>

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Kas di bank		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 16a)		
- Dolar AS	318.982.488	80.342.983
- Rupiah	182.703.422	4.353.966
<b>Jumlah</b>	<b>501.685.910</b>	<b>84.696.949</b>

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**4. CASH ON HAND AND CASH IN BANK**

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Kas di bank	501.685.910	84.696.949
Deposito berjangka	25.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>526.685.910</b>	<b>84.696.949</b>

The details of cash on hand and cash in bank based on currency and by individual bank were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Kas di bank		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 16a)		
- Dolar AS	318.982.488	80.342.983
- Rupiah	182.703.422	4.353.966
<b>Jumlah</b>	<b>501.685.910</b>	<b>84.696.949</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN KAS DI BANK (lanjutan)**

Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:

	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka Entitas berelasi dengan Pemerintah - Dolar AS	25.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>

**5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka kepada pihak ketiga	112.377.190
Uang muka kerja	60.488
<b>Jumlah</b>	<b>112.437.678</b>

Uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka yang diberikan kepada RDMP Balikpapan JO oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan senilai 5,15% dari nilai kontrak. Pelunasan uang muka tersebut secara bertahap dengan mengurangi progress penagihan vendor sebanyak 19 kali (Catatan 19).

Uang muka kerja pekerja merupakan penggunaan uang muka kerja oleh Pekerja Perusahaan untuk kebutuhan operasional fungsi masing-masing yang dimulai sejak periode Juni 2020.

**6. ASET TETAP**

Pada 31 Desember 2020, aset tetap yang dimiliki Perusahaan merupakan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi biaya atas progres pekerjaan EPC ISBL/OSBL, Project Management Consultant, serta biaya lainnya pada fase konstruksi Proyek RDMP Balikpapan. Novasi kontrak EPC ISBL/OSBL dari Pertamina-RDMP Balikpapan JO menjadi KPBL - RDMP Balikpapan JO yang dilakukan pada bulan April 2020 serta *bipartite agreement* antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Kilang Balikpapan yang dilakukan pada Mei 2020 (Catatan 19) menyebabkan pemindahan nilai aset tetap atas biaya yang dikeluarkan dan sebelumnya diakui oleh PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Balikpapan.

**4. CASH ON HAND AND CASH IN BANK (continued)**

Time deposits with original maturities of three months or less:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Time deposit Government-related entities US Dollar -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**5. PREPAYMENTS**

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Advances to third parties vendor Employee working advance
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Advances to third parties vendor represent advances given to RDMP Balikpapan JO by PT Kilang Pertamina Balikpapan amounting to 5.15% of the contract value. Repayment of advance is made by way of reducing vendor billing progress by 19 times (Note 19).

Employee working advance represent used of advances taken by the Company's employees for the operational needs of their respective functions starting from June 2020.

**6. FIXED ASSET**

As of December 31, 2020, the fixed assets owned by company were fixed assets as a result of the capitalization of costs for EPC ISBL/OSBL work in progress, Project Management Consultant, and other costs in the construction phase of RDMP Balikpapan Project. The EPC ISBL/OSBL contract novation from Pertamina-RDMP Balikpapan JO to KPBL - RDMP Balikpapan JO, which occurred in April 2020 and bipartite agreement between PT Pertamina (Persero) and PT Kilang Balikpapan incurred in May 2020 (Note 19) led to the transfer of the value of fixed assets at the costs incurred and previously recognized by PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. FIXED ASSET (continued)**

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset dalam penyelesaian	23.168	823.351.402	-	823.374.570	Asset under construction
<b>Jumlah</b>	<b>23.168</b>	<b>823.351.402</b>	<b>-</b>	<b>823.374.570</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset dalam penyelesaian	-	23.168	-	23.168	Asset under construction
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>23.168</b>	<b>-</b>	<b>23.168</b>	<b>Total</b>

**7. UTANG USAHA**

**7. ACCOUNT PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi:			Related parties:
Dolar AS	359.939.436	-	US Dollar
Rupiah	209.688.090	-	Rupiah
<b>Sub jumlah</b>	<b>569.627.526</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
Pihak ketiga:			Third party:
Dolar AS	115.981.426	-	US Dollar
Rupiah	61.267.912	-	Rupiah
Lain-lain	198.758	-	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>177.448.096</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>747.075.622</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan pengakuan utang atas uang muka dan Asset Under Construction (AUC) pekerjaan EPC ISBL/OSBL yang telah dibayarkan oleh PT Pertamina (Persero) sebelum novasi kontrak ke PT Kilang Pertamina Balikpapan (Catatan 19).

Utang usaha kepada pihak ketiga adalah nilai pengakuan utang terkait dengan Asset Under Construction (AUC) pekerjaan EPC ISBL/OSBL di PT Kilang Pertamina Balikpapan sejak adanya novasi kontrak dari Pertamina.

Account payable to related parties represent the recognition accrual amount in relation to Asset Under Construction (AUC) EPC ISBL/OSBL that previously paid by Pertamina prior to contract novation to PT Kilang Pertamina Balikpapan (Note 19).

Account payable to third party represents recognition of payables in relation to Asset Under Construction (AUC) EPC ISBL/OSBL at PT Kilang Pertamina Balikpapan post contract novation from Pertamina.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pada 31 Desember 2020, PPN Masukan diperoleh atas pembelian dan/ penyerahan yang didominasi oleh Jasa Kena Pajak (JKP) sehubungan dengan fase konstruksi pembangunan kilang dengan nilai yang signifikan.

	31 Desember/ December 31, 2020
PPN	54.165.700
PPh 21	325
<b>Jumlah</b>	<b>54.166.025</b>

**b. Utang pajak**

	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak lain-lain:	
- Pasal 4 (2)	753.302
- Pasal 21	157.148
- Pasal 26	6.079
- Pasal 23	2.349
- PPN	25.336
<b>Jumlah</b>	<b>944.214</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	31 Desember/ December 31, 2020
Manfaat pajak tangguhan	(66.409)
<b>Jumlah</b>	<b>(66.409)</b>

**8. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

As of December 31, 2020, Prepaid Taxes VAT-Input was obtained on purchases and/deliveries which were dominated by taxable services (JKP) in connection with the construction of the refinery with a significant value.

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Value added tax
	-	PPh 21
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**b. Tax payable**

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Other taxes:
	5.766	Article 4(2) -
	-	Article 21 -
	-	Article 26 -
	-	Article 23 -
	-	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b>5.766</b>	<b>Total</b>

**c. Income tax expense**

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Deferred income tax benefit
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini**

Perhitungan antara laba (rugi) sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan etsimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.649.468)	11.833
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	332.043	-
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	163.322	-
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(445.671)	(716)
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	49.694	(716)
<b>(Rugi)/laba fiskal</b>	<b>(1.599.774)</b>	<b>11.117</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(1.649.468)</b>	<b>-</b>
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	(362.883)	-
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	35.931	-
Pendapatan bunga yang dikenakan Pajak final	(98.048)	-
Rugi fiskal yang tidak diakui	351.950	-
Penyesuaian tarif pajak	6.641	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(66.409)</b>	<b>-</b>

**8. TAXATION (continued)**

**d. Current taxes**

Reconciliation between profit (loss) before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and at the estimated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2020 is as follows:

(Loss)/profit before income tax expense
<b>Temporary differences:</b>
Employee benefit liabilities
<b>Temporary differences:</b>
Non-deductible expenses
Interest income subject to final tax
Total temporary and permanent differences
<b>Taxable (loss)/income</b>

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

(Loss)/profit before income tax
Tax calculated at weighted average statutory tax rates
Non-deductible expenses
Interest income subject to final tax
Unrecognized tax loss
Tax rate adjustment
<b>Income tax expense</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(5.976)	66.409	60.433	Employee benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	-	(5.976)	66.409	60.433	Total deferred tax assets

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Deferred tax assets as of December 31, 2020 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**9. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja lainnya**

**Kelompok karyawan**

Kelompok karyawan yang tercakup dalam laporan ini adalah:

**Karyawan perbantuan Pertamina:**

Kelompok ini terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina (karyawan perbantuan).

**9. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**a. Post-employment benefit plans and other employee benefits**

**Employee groups**

Group of employees that are included in this report are as follows:

**Pertamina's secondees:**

This group consists of permanent employees who are placed/seconded at the Company by Pertamina (seconded employees).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

**Karyawan tetap Perusahaan:**

Kelompok ini terdiri dari seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan ("Direct Hire").

Per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum mencadangkan liabilitas imbalan kerja karyawan *Direct Hire* karena umur masa kerja karyawan masih di bawah satu tahun.

**Imbalan kerja:**

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuarial meliputi:

1. Imbalan pascakerja (PEB), yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan, terdiri dari penghargaan atas pengabdian, biaya pemulangan dan selisih pesangon;
2. Imbalan Jangka Panjang Lainnya ("IJPL"), yang terdiri atas ulang tahun dinas

**Alokasi kewajiban dari Pertamina untuk karyawan perbantuan Pertamina**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, Perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *seconded* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina, di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina (termasuk Perusahaan) hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan.

**b. Provisi imbalan kerja karyawan**

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsolindo. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

**9. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Post-employment benefit plans and other employee benefits (continued)**

**Company's permanent employees:**

This group consists of all permanent employees who are directly hired by the Company ("the Direct Hire").

As of December 31, 2020, the Company has not reserved the employee benefits liabilities for *Direct Hire* employees because the employee's working age is still under one year.

**Employee benefits:**

The employee benefits covered in actuarial report are as follows:

1. Post employment benefits ("PEB") that are paid directly by the Company, consist of penghargaan atas pengabdian, biaya pemulangan (repatriation) and severance payment;
2. Other Long-term Employee Benefits ("OLTEB") that consist of Jubelium

**Liability allocation from Pertamina for seconded Pertamina employees**

Based on Pertamina's policies, the Company should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the *seconded* Pertamina employees who are *seconded* at the subsidiaries companies.

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, the Company were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This liability sharing arrangement between Pertamina and the subsidiaries companies in relation to *seconded* period (or services) of the employees at the subsidiaries companies

**b. Provision for employee benefits**

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 were determined based on the valuation reports of an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the statements of financial position:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**9. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**b. Provision for employee benefits (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PSL - Pemutusan Kerja	236.998	-	PSL-PAP, Severance And Service Pay
PSL - Pasca Kerja	19.940	-	PSL-Post Employment Benefit
PSL - Tunjangan Sebelum Masa Pensiun	40.550	-	PSL-Pre-Retirement Benefit
PSL - Tunjangan <i>Anniversary</i>	2.939	-	PSL-Service Anniversary
PSL - Tunjangan Kesehatan Setelah Pensiun	65.515	-	PSL-Post Retirement Healthcare Benefit
PSL - Pengembalian	1.738	-	PSL-Repatriation
<b>Jumlah</b>	<b>367.680</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**c. Asumsi-asumsi Aktuarial**

**c. Actuarial assumptions**

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

The significant actuarial assumptions that are applied in the calculation of the post-employment benefits and other long-term employee benefits for the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto: Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina PAP	7.05% per tahun/annum 6.23% per tahun/annum	Discount rate: Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina PAP
Tunjangan kesehatan pascakerja Biaya pemulangan MPPK	7.70% per tahun/annum 7.03% per tahun/annum 7.05% per tahun/annum	Post-retirement healthcare benefits Repatriation cost MPPK
Ulang tahun dinas Tingkat inflasi emas per tahun Kenaikan gaji per tahun: Tren biaya kesehatan tahunan:	6.68% per tahun/annum 8.00% per tahun/annum 9.50% per tahun/annum 8.00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards	UTD Annual gold inflation rate Annual salary increases: Annual medical expense trend:
Faktor demografis: Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 4-2019 ("TMI 4" 2019) 0,75% TMI 4	Demographic factors: Mortality:
Tingkat cacat: Pengunduran diri: Sampai usia 20 (per tahun) Usia 26 - 45 (per tahun)	1% berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ reducing linearly to 1% at age 45% and thereafter	Disability: Resignation: To 20 years of age Ages 26 - 45 (annually)
Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Pension:
Usia pensiun normal Biaya operasional program pensiun:	56 tahun/years 8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 2,11% of benefit payments	Normal retirement age Operational costs of the pension plan:



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**c. Asumsi-asumsi Aktuarial (lanjutan)**

Nilai kewajiban yang dihitung oleh PT Pertamina (Persero) dan dialokasikan ke Anak Perusahaan dihitung berdasarkan:

- Rumusan imbalan yang berlaku di PT Pertamina (Persero)
- Data dan asumsi aktuarial yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24 PT Pertamina (Persero).
- Terkait disclosure lengkap pekerja perbantuan telah dihitung dan diungkapkan dalam laporan PSAK-24 PT Pertamina (Persero)

Alokasi kewajiban ini meliputi seluruh imbalan kerja yang berlaku di persero - yaitu:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun.
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

**10. MODAL SAHAM**

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ <i>Issued and paid-up capital (full amount)</i>	Shareholders
Pemegang saham				
PT Kilang Pertamina Internasional	11.853.205	99,90%	84.605.682	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Pedeve Indonesia	11.810	0,10%	84.703	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>11.865.015</b>	<b>100,00%</b>	<b>84.690.385</b>	<b>Total</b>
	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ <i>Issued and paid-up capital (full amount)</i>	Shareholders
Pemegang saham				
PT Kilang Pertamina Internasional	9.990	99,90%	69.841	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Pedeve Indonesia	10	0,10%	70	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>10.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>69.911</b>	<b>Total</b>

**9. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Actuarial assumptions (continued)**

The liability value calculated by PT Pertamina (Persero) and allocated to Subsidiaries is calculated based on:

- The formulation of the benefits applicable to PT Pertamina (Persero)
- Actuarial data and assumptions used in PT Pertamina (Persero) 's PSAK 24 reporting.
- Regarding the complete disclosure of secondee employee, it has been calculated and disclosed in the PSAK-24 report of PT Pertamina (Persero).

This liability allocation covers following benefits:

- Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Post Retirement Healthcare.
- Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya
- Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

**10. SHARE CAPITAL**

The Company's share capital as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam US Dollar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib.

**11. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At December 31, 2020, the Company had not set up appropriated retained earnings.

**12. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Kilang Pertamina Balikpapan pada tanggal 28 April 2020, bahwa pemegang saham Perusahaan setuju untuk menambah modal ditempatkan dan disetor dengan rincian sebagai berikut:

**12. ADVANCE FOR SHARE CAPITAL**

Based on the Circular Shareholders' Decree of PT Kilang Pertamina Balikpapan on April 28, 2020, that the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital with the details as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Uang muka setoran modal (nilai penuh)/ Advance for share issued (full amount)	Shareholders
PT Kilang Pertamina Internasional	98.115.515	100,00%	685.190.812	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Pedeve Indonesia	-	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>98.115.515</b>	<b>100,00%</b>	<b>685.190.812</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2020, atas pencatatan uang muka untuk modal saham yang dicatat pada tahun 2019 telah diaktakan dengan akta No. 9 Tanggal 26 Mei 2020. Berdasarkan akta tersebut, atas pencatatan uang muka modal saham tersebut pada tahun 2020, telah diakui sebagai modal saham. Pada 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Permintaan Proses Pembayaran atas Penyertaan Modal Pertamina (PMP) kepada PT Kilang Pertamina Internasional untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun 2020 No. 098/KPI00000/2020-S4 tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan mencatat penerimaan uang muka untuk modal saham dari PT Kilang Pertamina Internasional sebesar Rp3.889.481.162.095 (nilai penuh) setara dengan US\$271.241.143 (nilai penuh) dan US\$413.949.669 (nilai penuh).

As of December 31, 2020, the registration of advances for share capital recorded in 2019 was notarized under deed No. 9 Dated 26 May 2020. Based on the deed, the recording of advance for share capital in 2020 has been recognized as share capital. Based on the Approval Letter for the Payment Process Request for Pertamina Equity Participation (PMP) to PT Kilang Pertamina Internasional for PT Kilang Pertamina Balikpapan Year 2020 No. 098/KPI00000/2020-S4 dated August 14, 2020, the Company recorded receipt of advances for share capital from PT Kilang Pertamina Internasional amounting to Rp3,889,481,162,095 (full amount) equivalent to US\$271,241,143 (full amount) and US\$413,949,669 (full amount).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019, berdasarkan Memo Penyertaan Modal PT Kilang Pertamina Internasional untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan (Proyek *Refinery Development Master Plan* Unit Pengolahan V Balikpapan) dan Modal Kerja No. 050/KPI0000/2019-S0 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan mencatat penerimaan uang muka untuk modal saham dengan rincian PT Kilang Pertamina Internasional sebesar Rp59.589.700.650 (nilai penuh) setara dengan US\$4.273.195 (nilai penuh) dan US\$80.262.646 (nilai penuh) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar Rp59.649.350 (nilai penuh) setara dengan US\$4.291 (nilai penuh) dan US\$80.342 (nilai penuh).

**12. ADVANCE FOR SHARE CAPITAL (continued)**

As of December 31, 2019, based on the Memo of Participation of PT Kilang Pertamina Internasional for PT Kilang Pertamina Balikpapan (*Refinery Development Master Plan of Refinery Unit V Balikpapan Project*) and Working Capital No. 050/KPI0000/2019-S0 dated December 20, 2019, the Company recorded advance payments for share capital with details of PT Kilang Pertamina Internasional amounting to US\$4,273,195 (full amount) and US\$80,262,646 (full amount) and PT Pertamina Pedeve Indonesia in the amount of Rp59,649,350 (full amount) equivalent to US\$4,291 (full amount) and US\$80,342 (full amount).

**13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kewajiban imbalan pasca kerja	(397.558)	-	Past service liability expense
Pajak bunga	(78.124)	(143)	Interest taxes
Pajak ditanggung Perusahaan	(19.682)	-	Tax borne by the Company
BPJS Kesehatan dan Asuransi	(287)	(4.224)	Employee insurance
<b>Jumlah</b>	<b>(495.651)</b>	<b>(4.367)</b>	<b>Total</b>

**13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

**14. PENDAPATAN KEUANGAN**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bunga bank	445.671	716	Interest income
<b>Jumlah</b>	<b>445.671</b>	<b>716</b>	<b>Total</b>

**14. FINANCE INCOME**

**15. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Selisih kurs - neto	(1.594.914)	15.511	Foreign exchange - net
Lain-lain	(4.574)	(27)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(1.599.488)</b>	<b>15.484</b>	<b>Total</b>

**15. OTHER (EXPENSE)/INCOME - NET**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

**16. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

**a. Kas dan kas di bank**

**a. Cash on hand and cash in bank**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.989.990	56.952	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri Syariah	180.713.432	4.297.014	<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>182.703.422</b>	<b>4.353.966</b>	<b>Subtotal</b>
Dolar AS			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.533.351		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri Syariah	313.449.137	80.342.983	<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>318.982.488</b>	<b>80.342.983</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>501.685.910</b>	<b>84.696.949</b>	<b>Total</b>

**b. Hubungan dengan pihak berelasi**

**b. Relationships with related parties**

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ <i>shareholders</i>	Modal saham/ <i>share capital</i>
PT Kilang Pertamina Internasional	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Modal saham/ <i>share capital</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Modal saham/ <i>share capital</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Patra Badak Arun Solusi	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/ <i>Manpower supply service</i>
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/ <i>Manpower supply service</i>
PT Mitra Tours & Travel	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Pengadaan jasa travel/ <i>Travel agency</i>
PT Asuransi Tugu Mandiri	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Pembayaran asuransi asset/ <i>Asset Insurance</i>
PT Patra Jasa	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Sewa Gedung Kantor/ <i>Office rent</i>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian/keuntungan bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, total maksimal eksposur dari risiko kredit adalah US\$526.685.910.

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit dari lembaga eksternal.

**b. Risiko likuiditas**

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan kas di bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**a. Credit risk**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a gain/loss to the Company. As of December 31, 2020, the total maximum exposure to credit risk was US\$526.685.910.

Credit risk arises from cash in banks and other receivables. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of bank for cash placement. The selection is performed by considering the available external credit rating.

**b. Liquidity risk**

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash on hand and cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Total kewajiban jangka pendek sebesar US\$748.023.062, sementara saldo kas sebesar US\$526.685.910. Terdapat kekurangan sebesar US\$221.337.152, kewajiban jangka pendek yang tidak cukup dipenuhi dari saldo kas pada 31 Desember 2020.

Manajemen yakin bahwa memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Perusahaan mendapatkan dukungan yang penuh dari PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham akhir Perusahaan.

**c. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

**d. Manajemen risiko permodalan**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

Total current liabilities amounted to US\$748,023,062, while the cash balance was US\$526,685,910. There is a shortfall of US\$221,337,152, a short-term liability that was not sufficiently fulfilled from the cash balance as of December 31, 2020.

Management believes that the Company have sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Company have fully support from PT Pertamina (Persero) as ultimate shareholder of the Company.

**c. Fair value estimation**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

**d. Capital risk management**

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue going on, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of the equity of the parent shareholders, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**e. Risiko pasar**

Karena Perusahaan saat ini tidak memiliki kegiatan operasional, Perusahaan tidak terekspos terhadap risiko nilai tukar dan suku bunga potensial yang dapat mempengaruhi Perusahaan. Risiko nilai tukar yang akan mengekspos Perusahaan terkait Biaya masih harus dibayar dan Kas dan kas bank masing-masing dalam mata uang selain Dolar AS sebesar US\$3.226 dan US\$182.703.422.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan di denominasikan dalam Rupiah. Apabila terjadi peningkatan/penurunan nilai tukar mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 1%, maka rugi sebelum pajak akan menurun/meningkat sebesar US\$6.774.136. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

**18. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan kas di bank, pajak dibayar di muka – bagian lancar, dan biaya dibayar di muka sebesar US\$693.289.613.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan hutang usaha - pihak ketiga, hutang usaha - pihak berelasi, dan beban akrual masing-masing sebesar US\$177.448.096, US\$569.627.526, US\$3.226, sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital risk management (continued)**

*The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.*

**e. Market risk**

*Since the Company currently has no operational activities, the Company is not exposed to potential exchange rate and interest rate risks that could affect the Company. Exchange rate risk that would expose the Company to Accrued Expenses and Cash and bank cash denominated in currencies other than US Dollar, respectively, amounting to US\$3,226 and US\$182,703,422.*

*As of December 31, 2020, monetary assets and liability held by the Company are denominated in Rupiah. If there is a strengthening/weakening of the US Dollar exchange rate as of December 31, 2020 by 1% loss before tax will decrease/increase by US\$6,744,136. Management did not hedge this foreign exchange risk.*

**18. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*As of December 31, 2020, the Company classified cash and cash in banks, prepaid taxes - current portion, and prepaid expenses of US\$693,289,613.*

*As of December 31, 2020, the Company classified of trade payables - third parties, trade payables - related parties, and accrued expenses amounting to US\$177,448,096, US\$569,627,526 and US\$3,226, respectively as financial liabilities carried at amortized cost.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam US Dollar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 30 Maret 2020 telah ditandatangani novasi kontrak, yang berlaku efektif 15 hari setelah ditandatanganinya novasi tersebut. Novasi kontrak tersebut mengalihkan hak dan kewajiban atas kontrak EPC ISBL/OSBL dari PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Balikpapan. Berdasarkan novasi kontrak tersebut, atas biaya sehubungan dengan proyek EPC ISBL/OSBL atas *New Unit* dan *Additional Unit* yang telah dibayarkan dan telah dikapitalisasi ke *Asset Under Construction (AUC)* oleh PT Pertamina (Persero) kemudian ditagihkan kembali ke PT Kilang Pertamina Balikpapan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban akrual atas biaya tersebut diantaranya beban akrual atas uang muka (*Advance Payment*) dan AUC (Catatan 5, 6 dan 7).

Selain kontrak EPC, pada tanggal 30 April 2020 telah ditandatangani dan berlaku efektif atas novasi kontrak *Project Management Consultant Services* dari PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Balikpapan, atas kontrak-kontrak lainnya yang berlaku efektif pada 1 Mei 2020, juga telah diterminasi dari PT Pertamina (Persero) dan dibuat kontrak baru dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Perjanjian dan kontrak-kontrak tersebut mengatur mengenai antara lain harga, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

**19. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

On March 30, 2020 a novation contract was signed, which is effective 15 days after signing the novation. The contract Novation transferred the rights and obligations to the ISBL/OSBL EPC contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan. Based on the contract novation, the costs associated with the EPC ISBL/OSBL project for *New Units* and *Additional Units* that have been and have been capitalized into *Asset Under Construction (AUC)* by PT Pertamina (Persero) are then charged back to PT Kilang Pertamina Balikpapan. As of December 31, 2020, the Company has recorded accrual expenses for these expenses, such as accrual expenses on advances (*Advance Payment*) and AUC (Note 5, 6 and 7).

In addition to the EPC contract, on April 30, 2020, the novation of the *Project Management Consultant Services Contract* from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan was signed and become effective. Other contracts effective on May 1, 2020, have also been terminated from PT Pertamina (Persero) and made a new contract with PT Kilang Pertamina Balikpapan. The agreements and contracts discuss, among others, the price, the term of the agreement and also other applicable terms and conditions.

Para pihak/ Parties	Tanggal kontrak/ Contract date	Berakhirnya kontrak/ End of contract	Jenis kontrak/Type of contract
RDMP Balikpapan JO	10/12/2018	27/07/2023	New Unit & SRU HMU (KPB Scope)
PT Worleyparsons Indonesia	03/08/2018	03/08/2023	Project Management Consultant
Greengate LLC	07/01/2020	31/10/2020	Lenders' Financial Model Advisor
Allen and Overy	11/11/2019	31/10/2020	Lenders' Legal Counsel
PT Biro Klasifikasi Indonesia	02/07/2020	02/07/2023	Pengurusan Sertifikasi PLO ISBL/ Management of PLO ISBL Certification
PT Pengelola Limbah Kutai Kartanegara	29/05/2020	13/08/2020	Pembersihan Lahan Area 17, 29, dan 32/Land Clearing Area 17, 29, and 32
PT Sumber Karya Berlimpah	25/06/2020	13/08/2020	Renovasi Kantor PT KPB di Patra Jasa/ Office Renovation in Patra Jasa
PT Pertamina Training & Consulting	01/05/2020	30/04/2021	TKPP Fungsi Construction/ TKPP Construction Function



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam US Dollar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Perubahan Jabatan Anggota Komisaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Kilang Pertamina Balikpapan tanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Komisaris, menjadi sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Suwahyanto	-
Komisaris	Syaifulloh Ma'shum	Suwahyanto

**20. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD DATE (continued)**

Changes in Position of the Members of the Commissioners of the Company

Based on the Circular Shareholders' Decree of PT Kilang Pertamina Balikpapan on January 8, 2021 regarding the compositions of Commissioners, will be as follows:

	2021	2020
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Suwahyanto	-
Commissioner	Syaifulloh Ma'shum	Suwahyanto

**21. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	(578.152.184)	-
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	-	(14.083)

**Board of Commissioners**  
 President Commissioner  
 Commissioner

**21. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

Addition of fixed asset through account payable  
 Addition of fixed asset through accrued expense





**PT Kilang Pertamina Balikpapan**

HEAD OFFICE  
Patra Jasa Office Tower Lt. 2  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,  
Setiabudi, Kuningan,  
Jakarta Selatan, Indonesia, 12950